



**IPB University**  
— Bogor Indonesia —

Kerjasama antara Pemerintah Provinsi Sulawesi Barat  
dan Institut Pertanian Bogor (IPB University)

**DATA DESA  
PRESISI**

# **MONOGRAFI**

**DESA Batanguru Timur**

**Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa  
Provinsi Sulawesi Barat**



TAHUN  
**2022**





## **Buku Monografi Desa Batanguru Timur**

**ISBN-**

**Penulis:**

Dr. Sofyan Sjaf

La Elson, M.Si

Lukman Hakim, M.Si

Muhammad Rifky Rangkuti, A.Md

Rizki Budi Utami, S.K.Pm

Hendra

Abdul Gaffar Zain, SE

**Desain Sampul & Penata Letak:**

Badar Muhammad, S.I.Kom

Farhan Najmuddin H, A.Md

Rena Oktaviani, S.KPm

**Jumlah Halaman:**

110 Hal + 10 Hal Romawi

**Penerbit:**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat - IPB University

© 2022. HAK CIPTA DILINDUNGI OLEH UNDANG-UNDANG

Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari penerbit.

## KATA PENGANTAR

**D**ata Desa Presisi (DDP) adalah gagasan Dr. Sofyan Sjaf, dkk. yang dirintis sejak tahun 2014 pasca lahirnya Undang-undang No 6 Tahun 2014 tentang desa. Pada tahun 2014, kami membidani lahirnya inovasi kelembagaan Sekolah Drone Desa (SDD) sebagai pendekatan untuk membangun data spasial desa secara partisipatif. Beberapa daerah dan yang telah mengadopsi pendekatan ini adalah Kabupaten Belitung Timur, Kabupaten Berau, Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Konawe dan Kabupaten Konawe Selatan. Lanjut pada tahun 2017, Dr. Sofyan Sjaf, dkk. mulai mengawinkan pendekatan spasial dengan pendekatan sensus dan partisipasi warga, pendekatan yang mengkawinkan dimensi spasial, sensus dan partisipatif dinamakan *Drone Participatory Mapping* (DPM). Pendekatan DPM ini diimplementasikan pada tahun 2017 di Desa Sukadamai, Kabupaten Bogor. Hanya saja sensus dilakukan secara manual dengan instrumen kuesioner. Pada tahun 2019, dimulai pengembangan pendekatan DPM dengan memanfaatkan teknologi digital dalam proses sensus keluarga di pedesaan, yaitu MERDESA Aplikasi yang diinisiasi oleh Tim Unit Desa Presisi. Saat ini bersamaan dengan monografi ini terbit jumlah desa yang telah diimplementasikan DDP adalah sebanyak 93 Desa yang tersebar di 11 Provinsi di Indonesia.

Buku Monografi Desa Batanguru Timur, Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa ini adalah bukti bahwa dengan partisipasi warga, DDP bisa dibangun dari desa. Kemajuan teknologi dan semakin berkembangnya pengetahuan, adalah suatu keniscayaan untuk menghasilkan pembangunan presisi yang dimulai dari desa, sehingga terwujudnya keadilan dan kesejahteraan bagi warga di pedesaan. DDP yang mensintensis 3 pendekatan (spasial, sensus, dan partisipatif) adalah bukti bahwa kita bisa menghasilkan *big data* desa ke depan.


Terakhir, buku monografi desa ini ditulis berdasarkan enam aspek kesejahteraan rakyat (kesra) sebagai wujud amanat dari Undang-Undang Dasar 1945. Keenam aspek kesra yang dimaksud, yaitu: demografi; sandang pangan dan papan; pendidikan dan kebudayaan; kesehatan, pekerjaan dan jaminan sosial; sosial, hukum dan HAM; infrastruktur dan lingkungan hidup. Semoga buku ini bermanfaat untuk dijadikan sebagai basis perencanaan dan implementasi pembangunan di Desa Batanguru Timur.

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
EXECUTIVE SUMMARY.....	xii
PENDAHULUAN .....	1
Metodologi .....	3
GEOGRAFI DESA.....	7
2.1 Peta Orthophoto Desa Batanguru Timur .....	7
2.2 Peta Administrasi Desa Batanguru Timur.....	8
2.4 Peta Penggunaan Lahan Desa Batanguru Timur .....	10
2.5 Peta Topografi Desa Batanguru Timur .....	12
DEMOGRAFI DESA.....	14
3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Batanguru Timur.....	14
3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Batanguru Timur .....	14
3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Batanguru Timur.....	15
3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Batanguru Timur .....	16
3.5 Piramida Penduduk Desa Batanguru (Basis Dusun) .....	17
3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Batanguru Timur.....	20
3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Batanguru Timur.....	21
3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Desa/Kelurahan .....	22
3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Batanguru Timur .....	23
SANDANG, PANGAN DAN PAPAN.....	26
4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Batanguru Timur .....	26
4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Desa Batanguru Timur..	26
4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga di Desa Batanguru Timur.	27
4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Batanguru Timur .....	29
4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Batanguru Timur.....	29
4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Batanguru Timur	30
4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Desa Batanguru Timur .....	31
4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Desa Batanguru Timur .....	32
4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Batanguru Timur .....	33
4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Batanguru Timur .....	34
4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	34
4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	35
4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Batanguru Timur .....	36
4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	37
4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	38
4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Batanguru Timur	39
4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur .....	40
4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur .....	41
4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur	42
4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Desa Batanguru Timur .....	42

4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Batanguru Timur	43
4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur .....	44
PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN .....	46
5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur .....	46
5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur .....	48
5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan di Desa Batanguru Timur .....	51
5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Batanguru Timur .....	52
5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Batanguru Timur .....	53
5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Batanguru Timur	54
KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL .....	58
6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Batanguru Timur.....	58
6.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Batanguru Timur.	59
6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Batanguru Timur .....	60
6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Batanguru Timur	61
6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Batanguru Timur .....	62
6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Batanguru Timur .....	62
6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa Batanguru Timur .....	63
6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Batanguru Timur .....	64
6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Batanguru Timur .....	65
6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk di Desa Batanguru Timur .....	66
6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Batanguru Timur .....	67
6.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Batanguru Timur .....	68
6.13 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan di Desa Batanguru Timur .....	69
6.14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Batanguru Timur .....	70
6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Luasan Lahan yang Tidak Dikelola di Desa Batanguru Timur .....	71
SOSIAL, HUKUM DAN HAM .....	78
7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Batanguru Timur .....	78
7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Batanguru Timur .....	79
7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Batanguru Timur	80
7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Desa Batanguru Timur .....	81
7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Batanguru Timur .....	82
7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur	83
7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur .....	83
7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Batanguru Timur .....	84
7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Batanguru Timur .....	86
7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Batanguru Timur .....	86
7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Batanguru Timur .....	87
7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Batanguru Timur .....	88
INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP .....	92
8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Batanguru Timur..	92
8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur..	93
8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan <i>Handphone</i> di Desa Batanguru Timur .....	94
8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Batanguru Timur .....	96
8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Batanguru Timur.....	97



8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Batanguru Timur .	97
DATA SOSIAL .....	100
9.1 Sejarah Perkembangan Desa Batanguru Timur.....	100
9.2 Kelembagaan Desa Batanguru Timur (Diagram Venn).....	101
9.3 Pohon Masalah Desa Batanguru Timur .....	102
9.4 Kelender Musim Desa Batanguru Timur.....	104
DAFTAR PUSTAKA .....	107



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Batanguru Timur .....	7
Gambar 2 Peta Administrasi Desa Batanguru Timur.....	8
Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Batanguru Timur .....	9
Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Batanguru Timur .....	11
Gambar 5 Peta Topografi Desa Batanguru Timur .....	12
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap Dusun di Desa Batanguru Timur	14
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Batanguru Timur .....	15
Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Batanguru Timur ..	16
Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Batanguru Timur .....	17
Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Paladan.....	18
Gambar 11 Piramida Penduduk Tondok Bakar.....	18
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Suluran .....	19
Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Kabaniran.....	19
Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Salu.....	20
Gambar 15 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Batanguru Timur.....	21
Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Batanguru Timur.....	22
Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Desa Batanguru Timur .....	23
Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Batanguru Timur .....	24
Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Batanguru Timur.....	26
Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Batanguru Timur... 27	27
Gambar 21 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Batanguru Timur.....	28
Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Batanguru Timur... 28	28
Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Batanguru Timur .... 29	29
Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Batanguru Timur .....	30
Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Batanguru Timur.....	31
Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Batanguru Timur.....	32
Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Batanguru Timur .....	33
Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	34
Gambar 29 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	35
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	36
Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Batanguru Timur.....	37
Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Batanguru Timur .....	38
Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Batanguru Timur .....	39
Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Batanguru Timur.....	40
Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur.....	40
Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur.....	41



Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur.....	42
Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Desa Batanguru Timur.....	43
Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Batanguru Timur.....	43
Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur.....	44
Gambar 41 Peta sebaran jumlah penduduk berdasarkan ijazahsekolah terakhir yang di miliki di Desa Batanguru Timur .....	46
Gambar 42 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur.....	47
Gambar 43 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur .....	49
Gambar 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Batanguru Timur ....	50
Gambar 45 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima di Desa Batanguru Timur.....	51
Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Batanguru Timur.....	52
Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Batanguru Timur ...	53
Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Batanguru Timur .....	54
Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Batanguru Timur.....	54
Gambar 50 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Batanguru Timur.....	58
Gambar 51 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Batanguru Timur.....	59
Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Batanguru Timur.....	60
Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Batanguru Timur.....	60
Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Batanguru Timur.....	61
Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Batanguru Timur	62
Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Batanguru Timur.....	63
Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa Batanguru Timur .....	64
Gambar 58 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Batanguru Timur .....	66
Gambar 59 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya di Desa Batanguru Timur.....	67
Gambar 60 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Batanguru Timur .....	69
Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Desa Batanguru Timur	70
Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Batanguru Timur .....	71
Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Luasan Lahan yang Tidak Dikelola di Desa Batanguru Timur.....	72
Gambar 64 Jumlah keluarga Berdasarkan Ternak Yang di miliki di Desa Batanguru Timur ....	73
Gambar 65 Jumlah Ternak Yang di miliki Penduduk di Desa Batanguru Timur .....	74
Gambar 66 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Desa Batanguru Timur.....	74
Gambar 67 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Desa Batanguru Timur .....	75

Gambar 68 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Batanguru Timur .....	78
Gambar 69 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Batanguru Timur.....	79
Gambar 70 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Batanguru Timur.....	80
Gambar 71 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Batanguru Timur.....	80
Gambar 72 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Desa Batanguru Timur.....	81
Gambar 73 jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Batanguru Timur.....	82
Gambar 74 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur.....	83
Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur .....	84
Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Desa Batanguru Timur....	85
Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Batanguru Timur.....	86
Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Batanguru Timur .....	87
Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Batanguru Timur.....	88
Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Batanguru Timur.....	89
Gambar 81 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa Batanguru Timur.....	92
Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Batanguru Timur.....	93
Gambar 83 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur.....	95
Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Batanguru Timur .....	96
Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Batanguru Timur .....	97
Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Batanguru Timur.....	98
Gambar 87 Diagram Venn Kelembagaan Desa Batanguru Timur .....	101



## DAFTAR GAMBAR

Tabel 1 Sarana dan prasarana umum Desa Batanguru Timur.....	9
Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Desa Batanguru Timur .....	11
Tabel 3 konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Batanguru Timur .....	32
Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan.....	65
Tabel 5 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di desa Batanguru Timur .....	68
Tabel 6 Sejarah Perkembangan Desa Batanguru Timur.....	100
Tabel 7 Pohon Permasalahan Desa Batanguru Timur .....	104
Tabel 8 Kalender Musim Desa Batanguru Timur .....	105


## EXECUTIVE SUMMARY

**D**esa Batanguru Timur secara administratif berada di Kecamatan Sumarorong yang berbatasan dengan Desa BatangUru, bagian timur berbatasan dengan Desa Banea, bagian selatan berbatasan dengan Desa Sibanawa. Desa ini terdiri dari Lima Dusun warga. Luas Desa Batanguru Timur sebesar 9.298 hektar. Masing-masing Dusun memiliki luasan wilayah: Dusun Paladan 1.275 hektar; Dusun Tondok Bakaru 38 hektar; Dusun Suluran 1072 hektar; Dusun Kabaniran 1.625 hektar ; Dusun Salu 5.288 hektar. Jumlah keluarga di Desa Batanguru Timur adalah 258 keluarga. Dari 258 keluarga yang tinggal terdapat 947 jiwa. Jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki sebanyak 505 jiwa dan perempuan sebanyak 442 jiwa. Piramida penduduk Desa Batanguru Timur menggambarkan bahwa terdapat 646 jiwa usia produktif. Sedangkan usia non produktif sebanyak 285 jiwa. Usia non produktif berkisar dari usia 0 – 14 tahun dan usia lebih dari 65 tahun. Rasio beban tanggung sebesar 44,12 persen.

Penduduk Desa Batanguru Timur mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan frekuensi makan lebih 3 kali sehari dan 1 kali relatif sedikit. Data rilnya terdapat 60 KK dengan frekuensi makan lebih 3 kali sehari, 179 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari kemudian 18 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari, dan 1 KK dengan frekuensi makan 1 kali. Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Batanguru Timur sebanyak 947 jiwa, mayoritas penduduk Desa Batanguru Timur ini sebanyak 405 jiwa (42,77 persen) tidak memiliki sekolah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 11 jiwa (1,16 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah D1/D2/D3. Sementara itu untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Batanguru Timur terdapat 200 jiwa (21,12 persen), diikuti penduduk yang tidak memiliki ijazah sebanyak 405 jiwa (42,77 persen), ijazah SMP/Sederajat sebanyak 194 jiwa (20,49 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 28 jiwa (2,96 %).

Dari jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan, terdapat 792 jiwa yang mengikuti keikutsertaan. 716 jiwa merupakan Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap Dusun. Sebanyak 9 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 65 jiwa sebagai PUIK Negara dan 2 jiwa sebagai PUIK Swasta.

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok



Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Batanguru Timur yakni sebanyak 170 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2 atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kegiatan Gotong royong masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Sementara itu, Kegiatan Gotong Royong untuk disetiap dusun dengan total 60 keluarga. pada kategori keikutsertaan kelompok tani jumlah total di setiap Dusun sebanyak 56 keluarga, Dusun Paladan terdapat 16 keluarga yang masuk dalam kategori itu, diikuti Dusun Suluran sebanyak 5 keluarga, Dusun Kabaniran sebanyak 9 keluarga, dan Dusun Salu sebanyak 26 keluarga. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, Hanya ada di Dusun Salu memiliki jumlah keluarga yang di dalamnya yakni dengan jumlah 3 keluarga. Adapun Ormas ke agamaan hanya ada di dusun Kabaniran sebanyak 36 keluarga dan di Dusun Salu sebanyak 9 keluarga. Kelompok Olah raga dengan total 5 keluarga. dan yang terakhir dengan kelompok Mudes berada di Dusun Paladan d sebanyak 1 keluarga.

Jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Batanguru Timur dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 82, terdapat 4 keluarga yang membuang sampah di sungai, 34 keluarga yang membuang sampah di jurang, 61 keluarga yang membakar sampahnya, 7 keluarga yang mengubur sampah, dan 151 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).



Bagian 1

# PENDAHULUAN

## PENDAHULUAN


Dalam pembangunan pedesaan, permasalahan umum yang seringkali ditemukan adalah ketiadaan data presisi (Sjaf, 2019). Padahal data presisi sangat dibutuhkan dan penting untuk ketepatan dalam perencanaan dan implementasi pembangunan pertanian dan pedesaan. Ketidakakuratan dalam mengidentifikasi potensi desa dan kemauan untuk membangun data presisi membuat dokumen penting pembangunan desa, baik Rencana Kerja Pemerintah Desa (RKP Desa) maupun Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM Desa) hanya sekedar dokumen pembangunan pedesaan yang tidak memiliki makna bagi kesejatian pembangunan pedesaan. Inilah yang menyebabkan mengapa pembangunan pedesaan jauh dari pencapaian target yang diharapkan.

Menjawab persoalan data desa, gagasan Data Desa Presisi dengan metodologi *Drone Participatory Mapping* menjadi alternative dalam membuka akses bagi desa untuk mampu berdaya membangun data desanya (Sjaf et al., 2020). *Drone Participatory Mapping* merupakan metodologi yang inklusif yang menempatkan pemerintah desa dan pemuda desa sebagai subjek membangun data. Pendekatan yang digunakan adalah sintesis dari pendekatan spasial, sensus, partisipasi dan teknologi digital.

Data Desa Presisi adalah jalan keluar dari kebuntuan desa dalam merencanakan pembangunan desa yang tepat sasaran dan tertarget. Serta data desa presisi menjadi ruang bagi desa untuk mampu dan berdaya dalam membangun datanya sendiri yang akurat, aktual dan kontekstual. Data Desa Presisi didedikasikan untuk Desa sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan berbagai pihak dan mengedepankan kerja-kerja kolaboratif antara Perguruan Tinggi, Pemerintahan Desa dan pemudanya, Pemerintah Kabupaten, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Pusat, pihak Swasta maupun NGO.

Data desa presisi merupakan gagasan yang dilahirkembangkan oleh Dr. Sofyan Sjaf dan kawan-kawan sejak tahun 2014 pasca lahirnya UU No 6 tahun 2014 tentang Desa dan terus disempurnakan hingga saat ini. Dalam proses membangun data desa presisi dilakukan dengan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (DPM). DPM adalah pendekatan pengumpulan data desa presisi tinggi yang mempertimbangkan dimensi spasial, teknologi tinggi, digital, dan partisipasi. Penggunaan drone dengan pelibatan warga desa diperuntukkan menghasilkan citra resolusi tinggi untuk kepentingan data spasial yang selama ini belum dimiliki desa. Dengan sentuhan partisipasi warga, data spasial yang diperoleh digunakan untuk memperoleh data tematik persil (demografi, pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan lain-lain), peta desa





sesuai aturan yang berlaku (administrasi, batas desa, infrastruktur, topografi, penggunaan lahan, dan lain-lain), verifikasi data potensi desa, estimasi maupun proksi pembangunan desa berbasis lahan, daya dukung desa, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain. Lebih dari itu, database yang diperoleh dari data spasial dapat dijadikan sebagai basis menyusun artificial intelligence Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kegiatan Pembangunan Desa (RKPDDes). Dengan demikian, ukuran-ukuran perencanaan dan pembangunan desa memiliki presisi tinggi yang dapat menghalau terjadinya manipulasi data dan anggaran yang bersumber dari aras desa maupun supra desa. Bahkan melalui Data Desa Presisi kebutuhan desa untuk mengukur capaian pembangunan berkelanjutan (SDGS) dapat dihasilkan secara presisi berbasis Rukun Warga (RW) dan dapat ditelusuri hingga aras keluarga, *by name*, *by address* dan *by coordinate* (Sjaf et al., 2021).

Dengan pendekatan DPM ini dihasilkan Data Desa Presisi yang diterjemahkan dalam sebuah buku Monografi Desa yang menyuguhkan informasi dan data yang komprehensif yang disajikan kedalam beberapa bab yaitu: Bab 1. Geografis Desa yang menampilkan peta-peta utama desa (peta orthophoto, peta administrasi, peta landuse, peta sarana prasarana dan peta topografi); Bab 2. Demografi yang menampilkan data-data kependudukan termasuk didalamnya analisis data terkait dengan piramida penduduk, kepadatan penduduk, serta rasio beban tanggungan; Bab 3. Sandang Pangan dan Papan yang menampilkan data terkait dengan aksesibilitas keluarga terhadap pemenuhan sandang, pangan dan papan; Bab 4. Pendidikan dan Kebudayaan yang menampilkan data-data terkait sebaran tingkat pendidikan penduduk desa, partisipasi sekolah serta sebaran penduduk berdasarkan agama yang dianut dan entitasnya; Bab 5. Kesehatan, Pekerjaan dan Jaminan Sosial menampilkan data-data tentang sebaran penduduk berdasarkan pekerjaan, pekerjaan sampingan keterampilan sampai dengan aksesibilitas penduduk terhadap jaminan sosial dan kesehatan; Bab 6. Sosial, Hukum dan HAM menyajikan data-data tentang partisipasi berorganisasi dan aksesibilitas atas kebutuhan akan hiburan (refreshing); dan terakhir Bab 7. Infrastruktur dan Lingkungan Hidup menyajikan data-data tentang aksesibilitas keluarga pada media informasi, alat telekomunikasi sampai dengan biodiversitas lahan pekarangan.

Dengan demikian data yang terjadi pada buku Monografi Desa ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi para akademisi, peneliti, pegiat desa, pemberdaya masyarakat, pemerintah pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga pemerintah desa sendiri, untuk dapat dijadikan sebagai dasar dalam perencanaan pembangunan desa.


## METODOLOGI

**D**ata yang disajikan dalam buku monografi ini adalah data desa presisi yang menggunakan pendekatan *Drone Participatory Mapping* (Sjaf et al., 2022). Pendekatan ini mengintegrasikan tiga jenis data yakni data spasial, data numerik, dan informasi deskriptif (data kualitatif). Data spasial berupa data citra drone/satelit lima lima bidang kesejahteraan rakyat (kesra) yang disajikan dalam dua kategori yakni Peta kerja, Peta dasar dan peta tematik. Peta kerja merupakan peta yang digunakan untuk memandu petugas sensus. Peta tersebut berisi Pinblok bangunan yang akan disensus oleh petugas sensus.

Peta dasar terdiri dari lima jenis peta, yakni: (1) Peta Orthophoto menyajikan gambaran utuh wilayah desa; (2) Peta administrasi menyajikan batas desa, batas Rukun Warga (RW), Luas per RW, dan Luas Desa; (3) Peta Infrastruktur menyajikan informasi sebaran sarana dan prasarana di pedesaan berupa jalan, fasilitas umum, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra; (4) peta penggunaan lahan menyajikan penggunaan lahan dikategorikan menjadi dua yakni terbangun dan bukan terbangun. Penggunaan Lahan terbangun yakni pemukiman, perkantoran, perumahan, dan sarana dan prasarana lima bidang Kesra sedangkan yang tidak terbangun berupa lahan pertanian, perkebunan, laut, dan hutan; dan, (5) Peta topografi menyajikan informasi kondisi kelerengan atau struktur wilayah satu desa. Sementara, peta tematik menyajikan informasi analisis data sesuai kebutuhan pembangunan Desa.

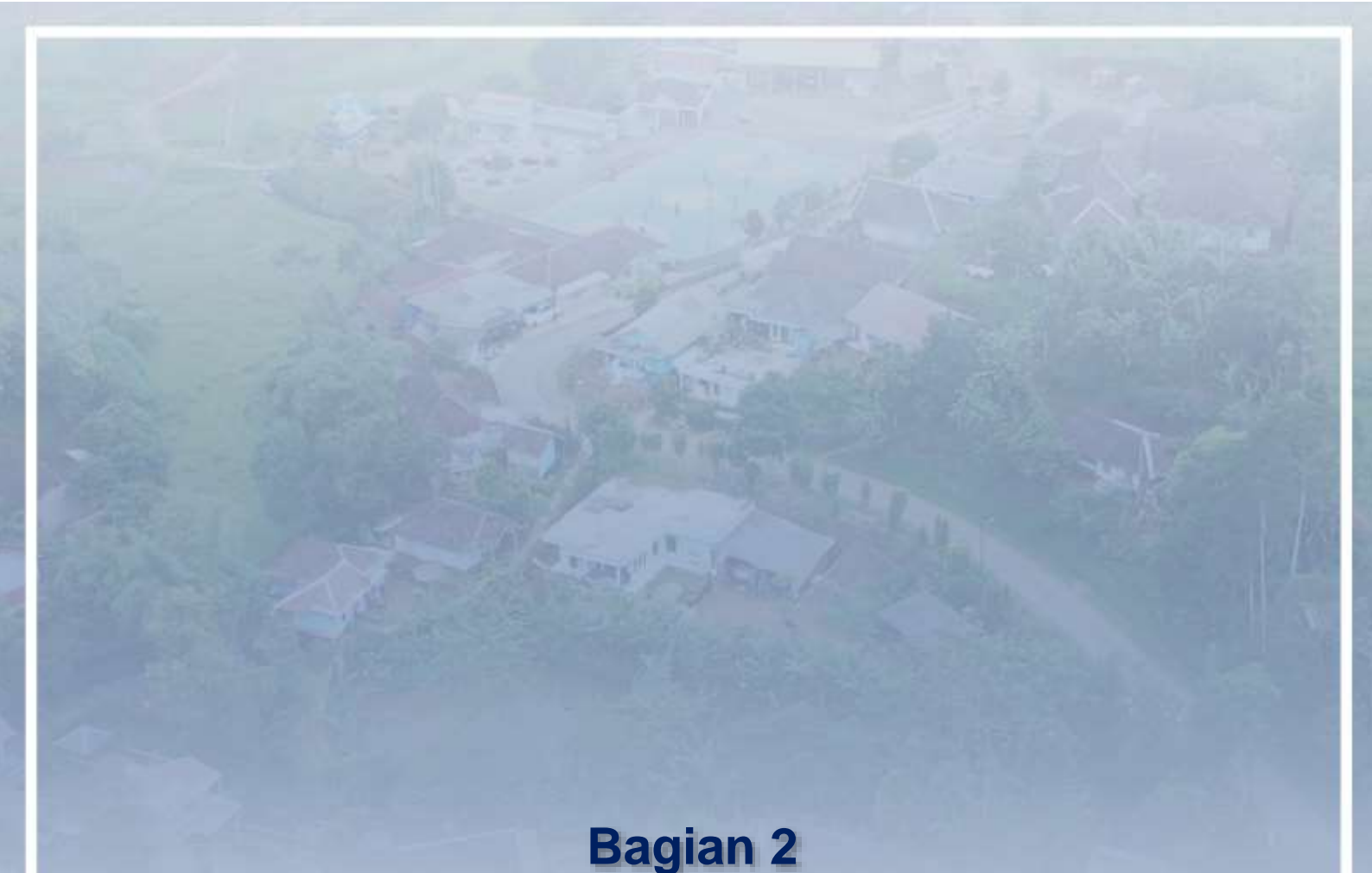
Data numerik adalah data angka yang disajikan dalam bentuk tabel, grafik, peta, dan digital yang menunjukkan lima bidang kesra. Data numerik dihasilkan dengan menggunakan pendekatan sensus. Pendekatan sensus adalah cara pengumpulan data seluruh elemen populasi warga desa dalam satuan wilayah desa. Pengumpulan data numerik dilakukan oleh petugas sensus melalui aplikasi MERDESA sensus. petugas sensus yang direkrut berdasarkan keterwakilan setiap RW.

Data ketiga yakni data informasi deskriptif (data kualitatif) menyajikan informasi tentang alur sejarah desa, kelembagaan desa, stratifikasi sosial lokal, kalender musim, pohon masalah, dan tata kelola pemerintahan. Pengumpulan data informasi deskriptif melalui pendekatan PRA. PRA adalah pendekatan yang mempelajari kehidupan pedesaan berdasarkan sudut pandang atau perspektif masyarakat desa. Atau, pendekatan yang memberikan keleluasaan warga desa untuk saling berbagi, meningkatkan, dan menganalisis pengetahuan mereka tentang kondisi dan kehidupan desa, membuat rencana dan bertindak (Chambers, 2013).



Pendekatan yang digunakan dalam pendataan ini disebut DPM. DPM adalah pendekatan inklusif yang menempatkan relasi antara manusia dan teknologi untuk mengumpulkan data desa presisi yang meliputi dimensi spasial, teknologi digital, partisipasi warga dan sensus (Sjaf et al., 2021, 2020). Gagasan metodologi ini pada prinsipnya mengembangkan sistem metodologi campuran (*Mixed-methods*) yang digunakan dalam berbagai riset akademis. *Mixed-methods* menurut (Creswell & Clark, 2017; Leavy, 2017; Creswell, 2016) memberikan peluang untuk masing-masing metode saling menutupi kekurangan. Metode kuantitatif dianggap lemah dalam memahami konteks atau kondisi masyarakat desa, sementara metode kualitatif cenderung didominasi atas penafsiran peneliti, sehingga memunculkan bias subjektivitas peneliti dan kesulitan dalam menggeneralisasi temuan karena keterbatasan jumlah partisipan. Kedua pendekatan ini masih tetap memiliki kekurangan karena belum mempertimbangkan dimensi ruang hidup atau sistem ekologi yang ditinggali warga desa. Kekurangan tersebut dilengkapi dalam sistem pendataan pedesaan dengan memasukkan dimensi spasial sebagai sistem pendekatan yang disebut *Drone participatory Mapping*. Pendekatan ini sangat memadai dalam memetakan pengetahuan lokal warga desa (Colloredo-Mansfeld et al., 2020). Dalam sistem Pendataan data desa presisi dikembangkan lebih holistik dengan mengutamakan kepentingan warga berdasarkan lima bidang kesejahteraan rakyat. Penggabungan pendekatan ini menurut (Sjaf et al., 2022; Sjaf et al., 2020; Sjaf, 2019) mampu menjawab permasalahan data desa dan pembangunan pedesaan selama 77 Indonesia merdeka. Oleh karena itu, kebutuhan membangun Data akurat dan presisi sudah menjadi suatu keharusan oleh negara.



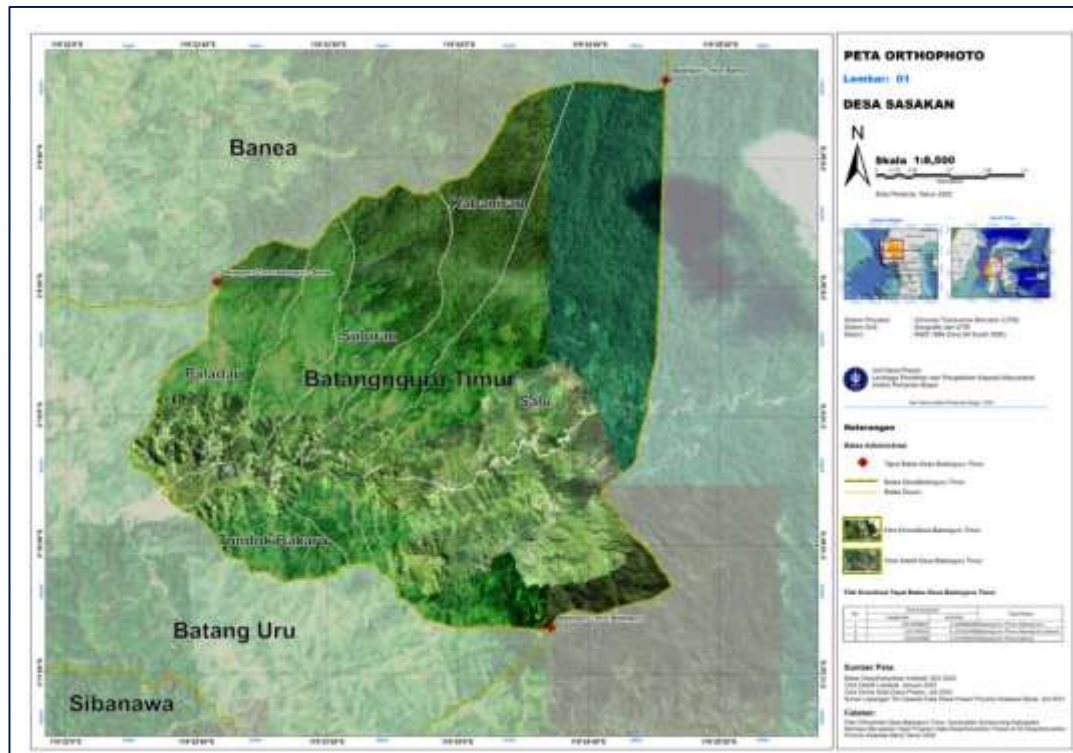


**Bagian 2**

# **GEOGRAFI DESA**

# GEOGRAFI DESA

## 2.1 Peta Orthophoto Desa Batanguru Timur



Gambar 1 Peta Orthophoto Desa Batanguru Timur

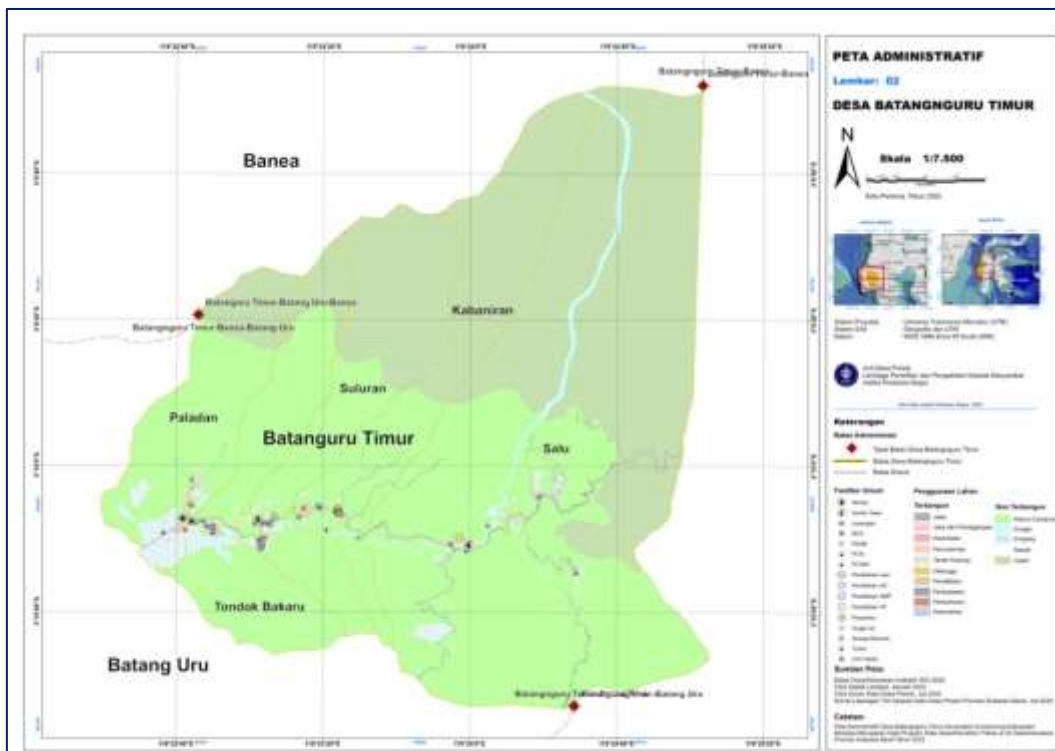
Seiring berkembangnya teknologi, penggunaan pesawat tanpa awak atau yang sudah dikenal dengan drone digunakan untuk pemetaan suatu objek/wilayah dibawah permukaan bumi dengan informasi lebih detail atau presisi dan waktu pengambilan foto udara yang fleksibel bila dibandingkan citra satelit. Drone melakukan pengambilan foto udara pada jarak dan ketinggian tertentu dari objek. Hasil foto udara selanjutnya dilakukan rektifikasi. Tahapan tersebut diperlukan untuk memperbaiki objek-objek bangunan yang miring akibat kemiringan pengambilan foto menjadi foto udara dengan objek yang tegak. Peta orthophoto Desa Batanguru Timur merupakan foto udara yang telah direktifikasi sehingga menghasilkan foto atau Gambar dengan objek yang tegak. Secara visual Desa Batanguru Timur memiliki area permukiman yang cukup padat. Area pertanian hijau terletak di bagian utara dan selatan.

Peta Orthophoto Desa Batanguru Timur di atas merupakan hasil pengambilan foto udara menggunakan UAV tipe phantom 4 v2.0 dengan jumlah foto udara yang di-mosaicking lebih kurang 2628 foto. Total luas Desa Batanguru Timur adalah 168,925 Ha dengan hampir setengah tutupan lahan ditutupi oleh area hutan, sehingga lebih dari setengah wilayah Desa dapat



dimaksimalkan untuk dilakukan pemetaan, yaitu pada area-area tertentu seperti pemukiman dan perkebunan. Sementara untuk area hutan hanya diambil sebagian yang bisa dijangkau oleh drone, hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan waktu pengambilan data di lapangan yang relatif singkat karena seringnya turun hujan dan kondisi topografi yang berbukit. Secara administrasi Desa Batanguru Timur berbatasan langsung dengan Desa Batanguru, Desa Banea.

## 2.2 Peta Administrasi Desa Batanguru Timur

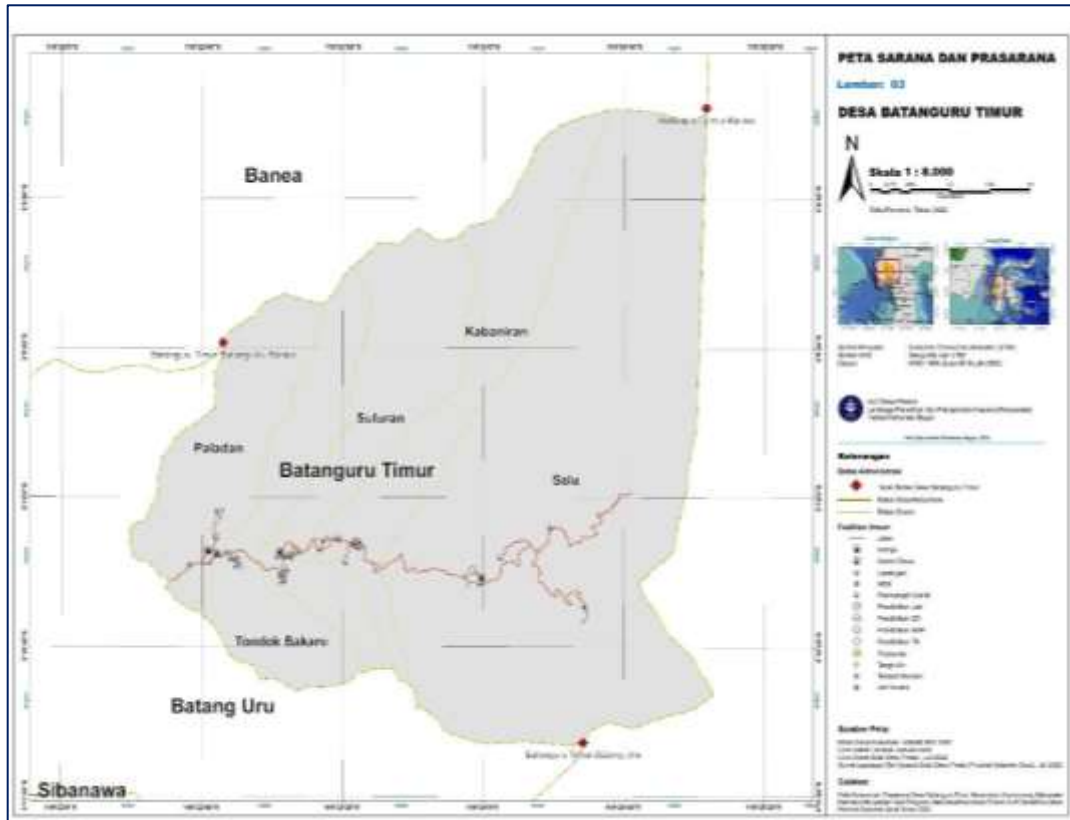


Gambar 2 Peta Administrasi Desa Batanguru Timur

Peta administrasi mencakup semua informasi seperti fasilitas umum dan penggunaan lahan. Berdasarkan peta di atas bahwa fasilitas umum berada di sepanjang jalan poros dan jalan utama Desa Batanguru Timur. Fasilitas umum yang terdapat di Desa Batanguru Timur adalah gereja, lapangan, pabrik sereh, pendidikan (TK, SD, SMP), unit usaha, perkantoran dan tempat pembuangan sampah. Secara administrasi penggunaan lahan pada lahan non-terbangun di Desa Batanguru Timur lebih luas apabila dibandingkan dengan lahan terbangun seperti misalnya hutan. Hutan di Desa Batanguru Timur masih sangat luas dengan kombinasi pohon-pohon kecil sampai besar yang berada di Desa Tondok Bakaru khususnya.



## 2.3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Batanguru Timur



Gambar 3 Peta Sarana dan Prasarana Desa Batanguru Timur

Sebaran sarana dan prasarana umum di Desa Batanguru Timur menyebar, terdiri dari fasilitas peribadatan seperti Gereja, Perkantoran, fasilitas kesehatan, seperti ditampilkan pada Tabel 1. Kantor kelurahan Desa Batanguru Timur berada di Dusun Kabaniran. Secara rinci letak dan posisi koordinat setiap sarana dan prasarana umum Desa Batanguru Timur ditampilkan pada lampiran.

Tabel 1 Sarana dan prasarana umum Desa Batanguru Timur

No	Sarana dan Prasarana	DUSUN					TOTAL
		Paladan	Tondok Bakaru	Suluran	Kabaniran	Salu	
1	Peribadatan	2	0	1	0	1	4
2	Perkantoran	0	0	0	1	0	1
3	Pendidikan	0	0	1	3	1	5
4	Olahraga	1	0	0	1	0	2
5	Unit Usaha	5	4	10	6	4	29
6	Pabrik	0	0	0	0	0	0

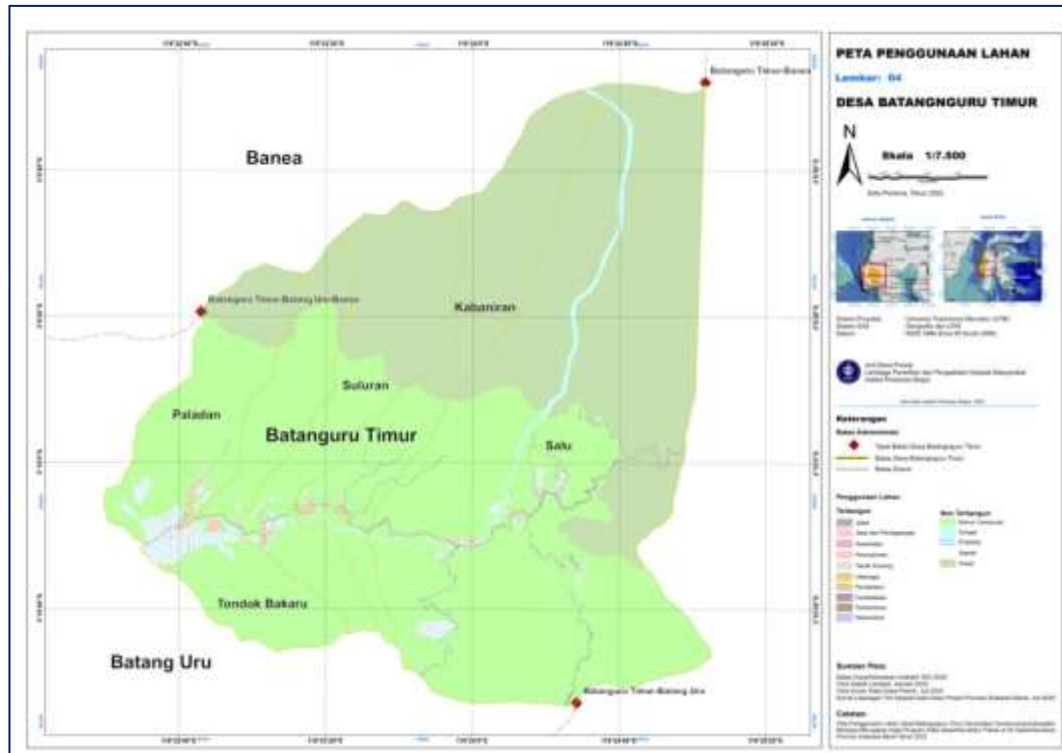
Sarana dan prasarana umum di Desa Batanguru Timur meliputi peribadatan, perkantoran, pendidikan, olahraga, unit usaha (UMKM), dan pabrik. Sarpras tersebut tersebar di semua Dusun dengan rincian fasilitas peribadatan berada di Dusun Paladan yang memiliki 2 Gereja dan di Dusun Suluran dan Salu masing-masing memiliki 1 Gereja. Untuk fasilitas perkantoran hanya terdapat di Dusun Suluran dengan 1. Untuk fasilitas pendidikan ada 5 yang 1 di Dusun Saluran, 3 di Kabaniran, dan 1 di Dusun Salu. Untuk fasilitas olahraga hanya terdapat di Dusun Paladan dan Kabaniran masing-masing 1 fasilitas. Sedangkan untuk unit usaha cukup tersebar merata di semua Dusun dengan rincian 5 di Paladan, 4 di Tondok Bakaru, 10 di Suluran, 6 di Kabaniran dan 4 di Salu. Untuk fasilitas pabrik hanya terdapat 1 unit di Dusun Rante Apalla dalam hal ini pabrik sereh.

Fasilitas perkantoran yang terdapat di Saluran terdiri dari kantor desa. Fasilitas pendidikan terdapat di Saluran yang terdiri dari TK dan SD di Kabaniran, serta SMP di Salu. Sedangkan untuk fasilitas Olahraga yang terdapat di Dusun Paladan adalah lapangan voli dan di Dusun Kabaniran.

## **2.4 Peta Penggunaan Lahan Desa Batanguru Timur**

Penggunaan lahan terbagi atas dua kategori ialah lahan terbangun dan tidak terbangun. Desa Batanguru Timur memiliki lahan terbangun seperti jalan, jasa dan perdagangan, olahraga, pemukiman, pendidikan, peribadatan, perkantoran dan tanah kosong. Sedangkan, untuk lahan non terbangun seperti hutan campuran, kebun campuran, kebun sereh, sungai, empang dan sawah. Adapun sebaran lahan terbangun hampir merata berada di lima dusun Desa Batanguru Timur.

Sementara itu sebaran lahan tidak terbangun hampir merata di semua dusun. Apabila dilihat pada peta penggunaan lahan di atas Desa Batanguru Timur memiliki lahan tidak terbangun lebih luas dibandingkan lahan terbangun. Seperti contoh Batanguru Timur memiliki salah satu kebun sereh yang cukup luas yang dikelola oleh pabrik sereh. Pabrik sereh tersebut cukup besar yang merupakan satu-satunya yang ada di Kecamatan Sumarorong. Selain pabrik sereh tersebut, Desa Batanguru Timur memiliki kebun campuran dan sawah yang terbilang luas dan menjadi salah satu mata pencarian masyarakat setempat dengan mengembangkan tanaman perkebunan dan menanam padi.

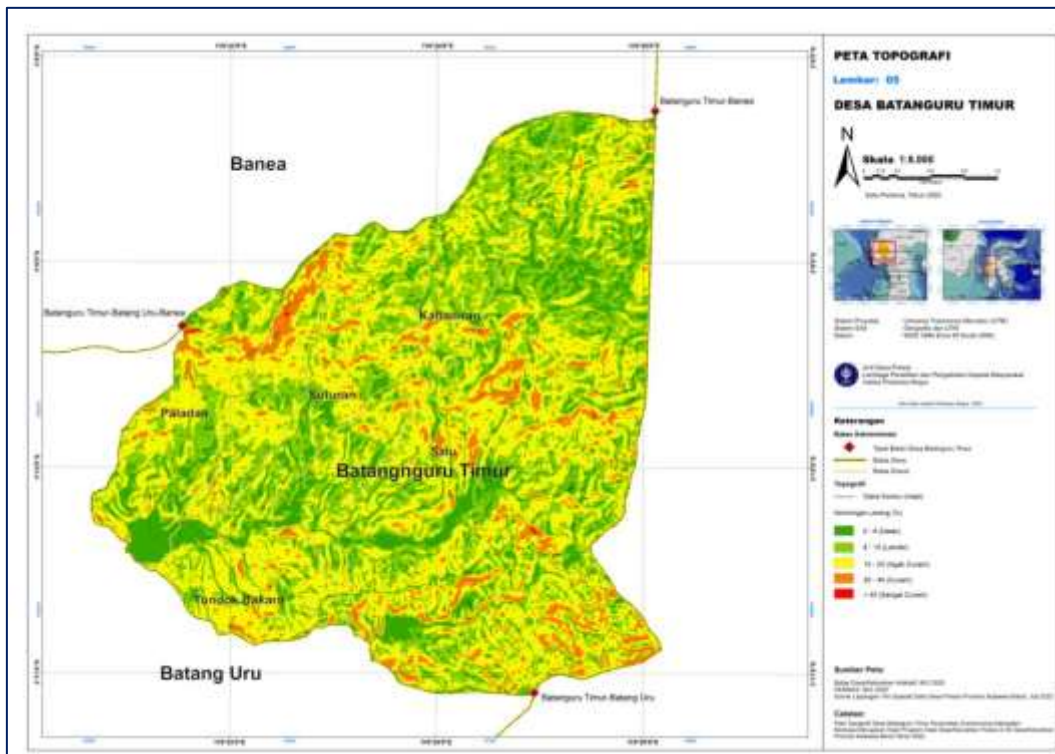


Gambar 4 Peta Penggunaan Lahan Desa Batanguru Timur

Tabel 2 Jenis penggunaan lahan Desa Batanguru Timur

No	Jenis Penggunaan Lahan	Luas (ha)
1	Tanah Kosong	3.900544
2	Sungai	384.455533
3	Sawah	65.307237
4	Pemukiman	24.846072
5	Kebun	6521.643397
6	Kebersihan	0.004873
7	Jasa Dan Perdagangan	4604.285596
8	Jalan	126.032485
9	Hutan	4475.760003
10	Empang	0.856236
11	Pendidikan	0.815947
12	Peribadatan	0.100383
13	Olahraga	0.11299
14	Perkantoran	0.069677
15	Kesehatan	0.00873

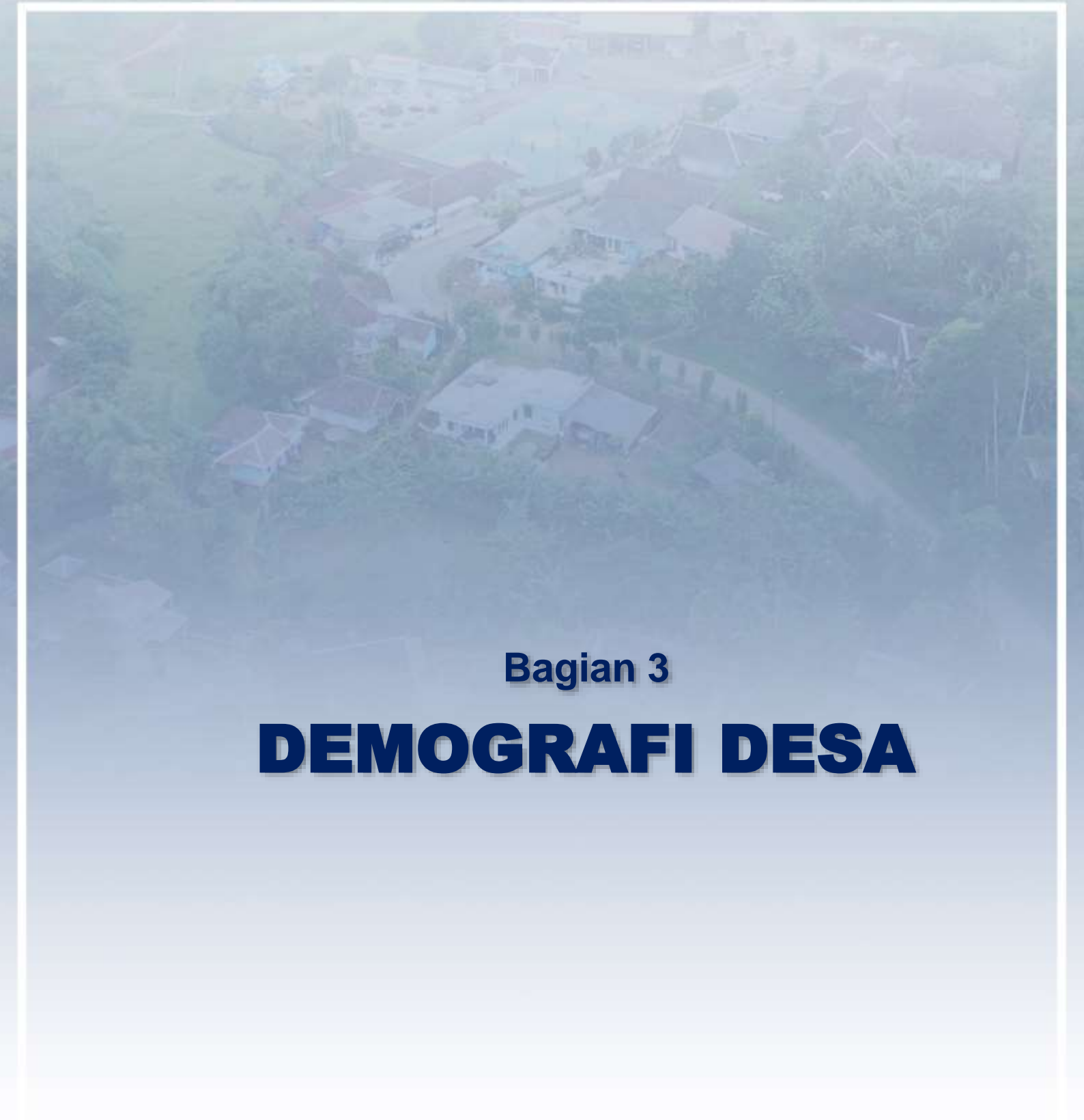
## 2.5 Peta Topografi Desa Batanguru Timur



Gambar 5 Peta Topografi Desa Batanguru Timur

Secara administrasi Desa Batanguru Timur terletak pada ketinggian 600–2000 mdpl lanskap pegunungan dengan suhu yang sangat dingin dengan perkampungan rumah-rumah tradisional. Berdasarkan peta topografi yang di buat dengan membagi beberapa kelas kelerengan (%) yaitu 0–8 disebut datar, 8–15 (Landai), 15–25 disebut agak curam dan 25–45 curam dan  $\geq 45$  disebut sangat curam. Pemukiman Desa Batanguru Timur mayoritas berada di kelerengan 0–8 yang artinya pemukiman tersebut terletak daerah dataran. Berdasarkan ke lima kelas kelerengan diatas, Desa Batanguru Timur tidak begitu curam ataupun sangat curam, tetapi mayoritas daerah tersebut berada di kelas  $\leq 15-25$  % yang artinya daerah kelurahan tabone berada pada kelas datar, landai dan agak curam.

Penggambaran relief permukaan bumi ditampilkan dalam sebuah peta topografi. Peta topografi juga memiliki informasi ketinggian dari permukaan laut berupa garis kontur. Suatu wilayah yang diapit garis kontur tertentu berarti memiliki informasi ketinggian yang sama. Garis kontur ini juga dapat mengetahui kemiringan lerengnya. Semakin rapat garis kontur, maka semakin curam wilayah tersebut.



**Bagian 3**

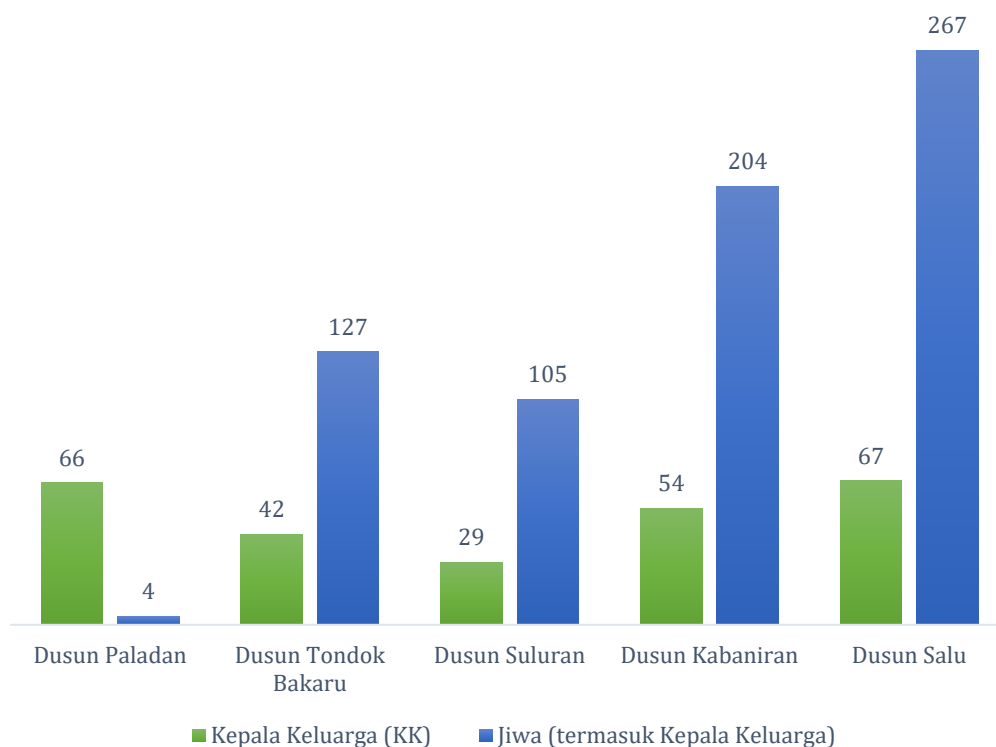
# **DEMOGRAFI DESA**

**DATA DESA  
PRESISI**

## DEMOGRAFI DESA

### 3.1 Jumlah Kepala Keluarga dan Penduduk di Desa Batanguru Timur

Hasil sensus DDP tahun 2022 di desa Batanguru Timur Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa, menunjukkan kepala keluarga (KK) sebanyak 258 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 947 jiwa.



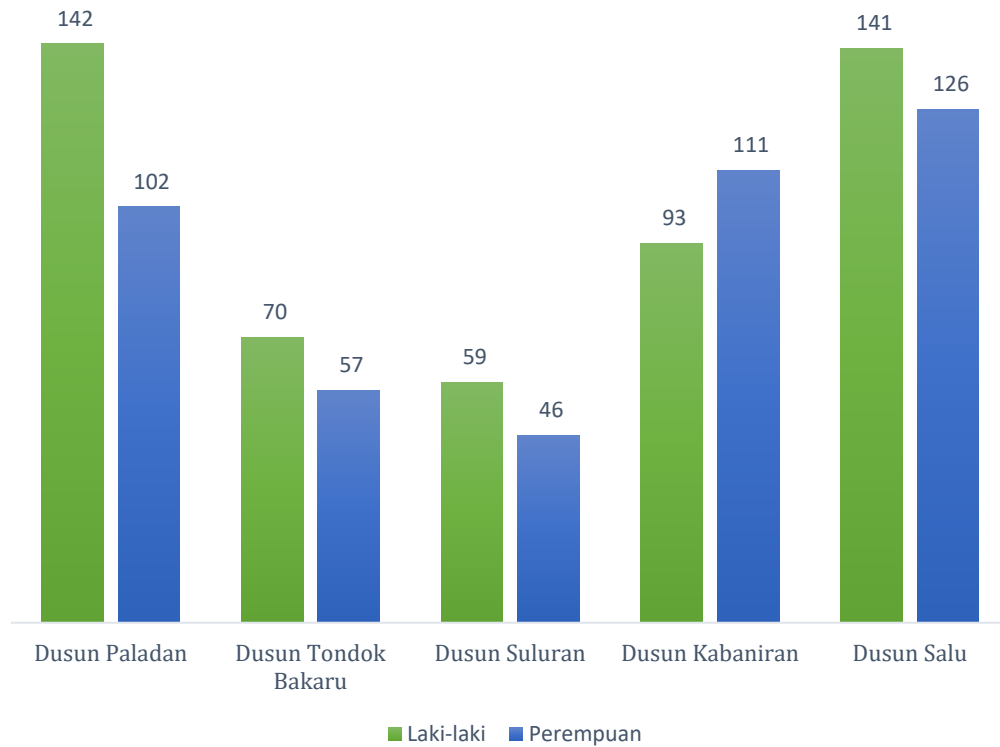
Gambar 6 Jumlah kepala keluarga dan penduduk di setiap Dusun di Desa Batanguru Timur

Sebaran jumlah KK dan jumlah penduduk per Dusun di daerah tersebut dapat dilihat Gambar 6. Wilayah paling banyak KK dan penduduk di Desa Batanguru Timur terdapat di Dusun Salu dengan jumlah KK sebanyak 67 jiwa dan penduduk sebanyak 267 jiwa. Dan wilayah paling sedikit KK terdapat pada Dusun Paladan dengan jumlah penduduk sebanyak 66 jiwa.

### 3.2 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Batanguru Timur

Pada bagian ini menunjukkan sebaran penduduk berdasarkan jenis kelamin di desa Batanguru Timur. Jumlah penduduk perempuan sebanyak 442

Jiwa dan laki-laki sebanyak 505 jiwa. Pada Gambar 7 menunjukkan sebaran penduduk laki-laki dan perempuan di desa Batanguru Timur hampir merata.



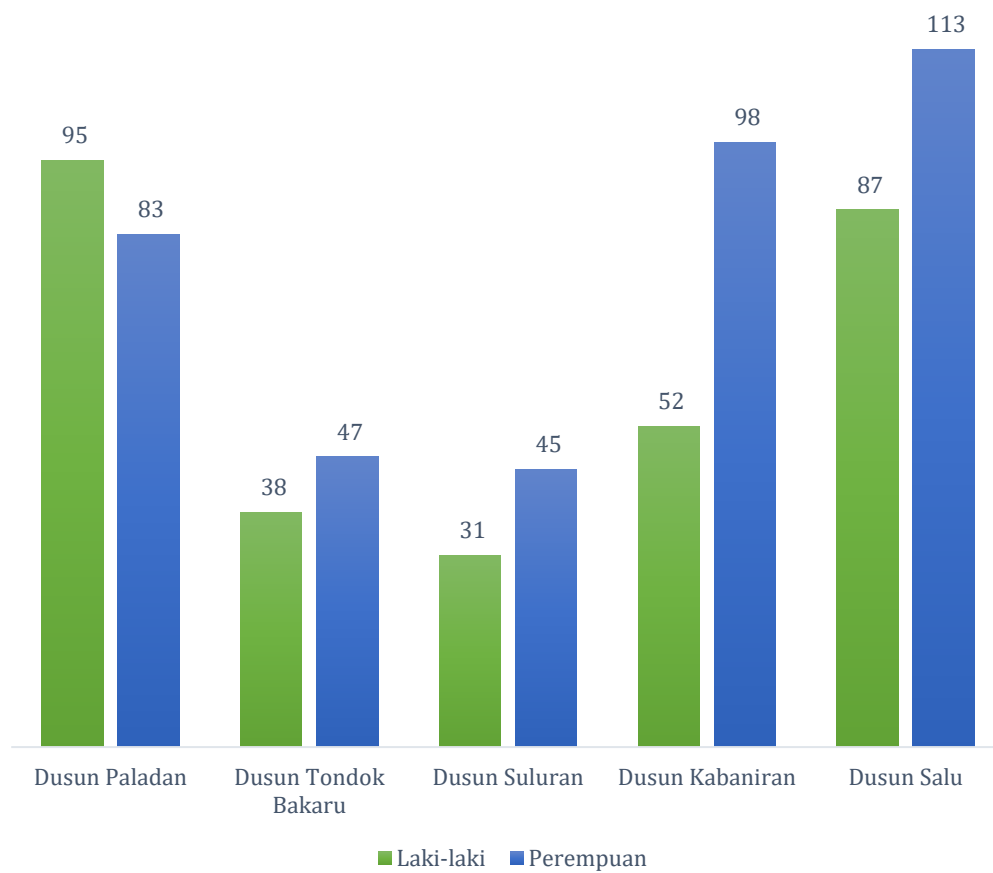
Gambar 7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Batanguru Timur

Gambar 7 menggambarkan sebaran jenis kelamin laki-laki terbanyak terdapat pada Dusun Paladan dengan jumlah masing-masing sebanyak 142 jiwa dan 102 jiwa jenis kelamin perempuan. Wilayah Dusun Suluran hanya memiliki 59 jiwa laki-laki dan 46 jiwa perempuan dengan jumlah jenis kelamin yang sedikit.

### 3.3 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Batanguru Timur

Sensus DDP juga menyajikan jumlah anggota keluarga berdasarkan jenis kelamin. Penyajian ini dapat memberikan gambaran sebaran anggota keluarga berdasarkan satuan RW. Sebaran tersebut dapat dilihat pada Gambar 8. Sebaran anggota keluarga (diluar kepala keluarga) didominasi oleh jenis kelamin perempuan, jumlah anggota keluarga laki-laki sebanyak 303 jiwa dan perempuan sebanyak 386 jiwa.



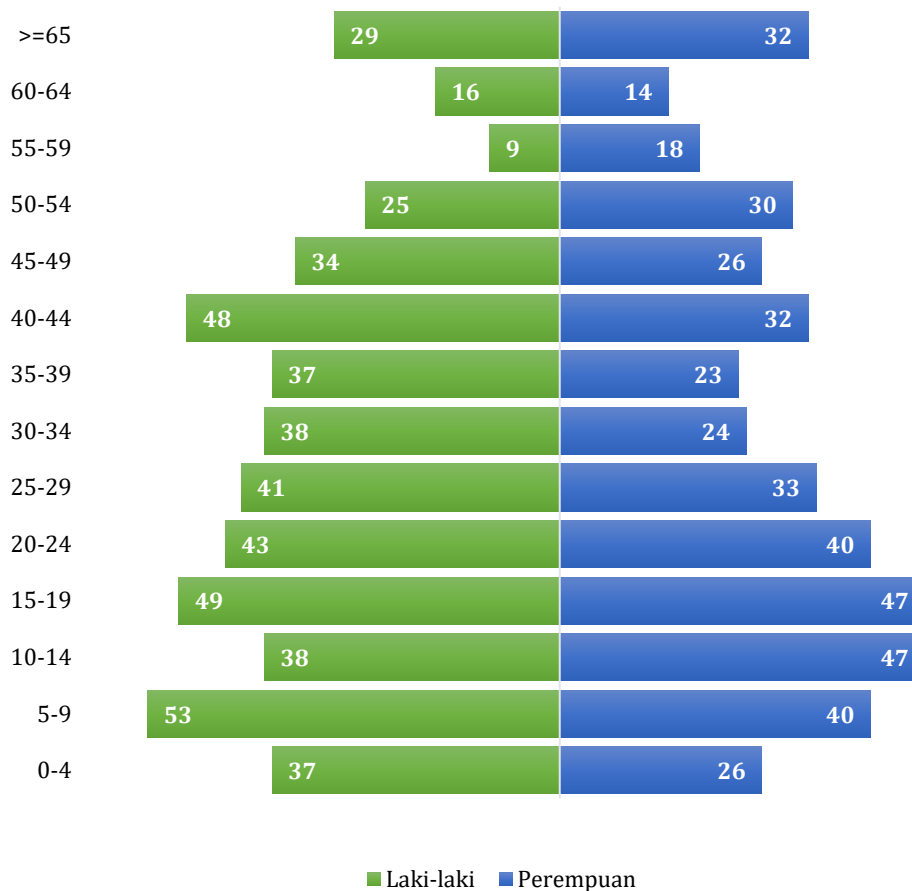


Gambar 8 Jumlah Anggota Keluarga Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Batanguru Timur

Gambar 8 mencatat sebaran anggota keluarga laki-laki dan perempuan terbanyak pada Dusun Salu, perempuan sebanyak 113 jiwa dan laki-laki sebanyak 87 jiwa. Sedangkan, jumlah anggota perempuan dan laki-laki terkecil terdapat pada Dusun Suluran, perempuan sebanyak 45 jiwa dan laki-laki sebanyak 31 jiwa. Melihat data ini dapat diasumsikan bahwa kepala keluarga kebanyakan berjenis kelamin perempuan di Desa Batanguru Timur.

### 3.4 Sebaran penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Desa Batanguru Timur

Piramida kependudukan untuk menunjukkan struktur penduduk berdasarkan kategori jenis kelamin dan kategori usia tertentu. Pengelompokan ini disajikan dalam DDP pada Gambar 9. Pada Gambar 9 menunjukkan usia produktif (15-64 tahun) Desa Batanguru Timur sebanyak 646 jiwa dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua) sebanyak 285 jiwa.

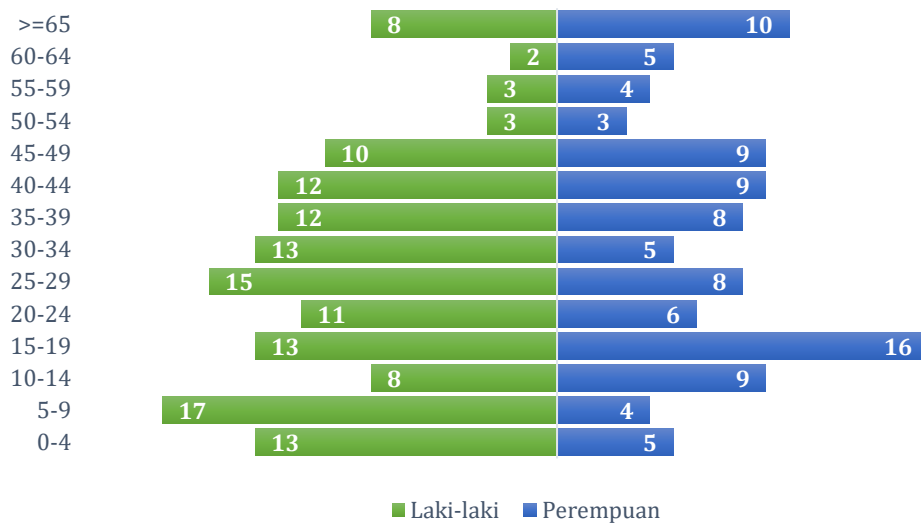


Gambar 9 Sebaran Penduduk Laki-laki dan Perempuan Berdasarkan Usia (Piramida Penduduk) Batanguru Timur

Distribusi usia produktif dan non produktif dapat dianalisis pada level Dusun di Desa Batanguru Timur. Distribusi disajikan dalam bentuk piramida kependudukan dalam setiap Dusun sebagai berikut:

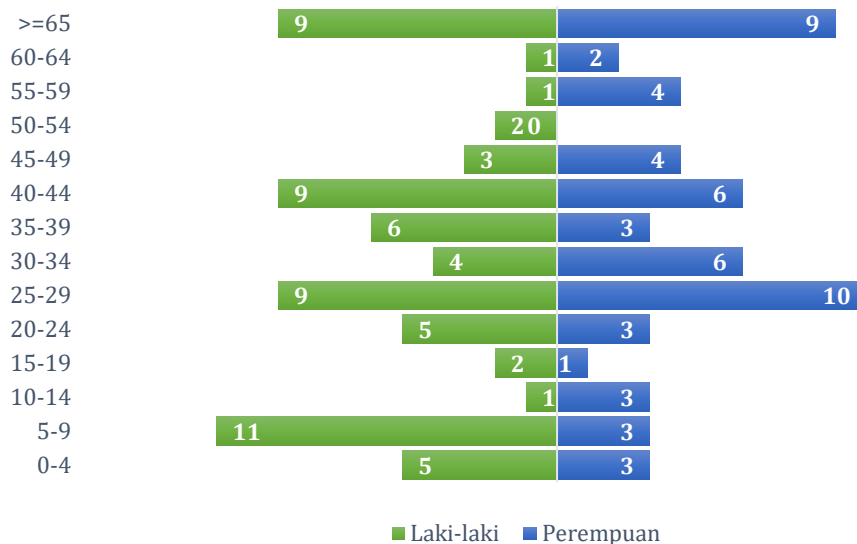
### 3.5 Piramida Penduduk Desa Batanguru (Basis Dusun)

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Paladan didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 167 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 43 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 16 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 5-9 tahun juga yaitu sebanyak 17 jiwa.



Gambar 10 Piramida Penduduk Dusun Paladan

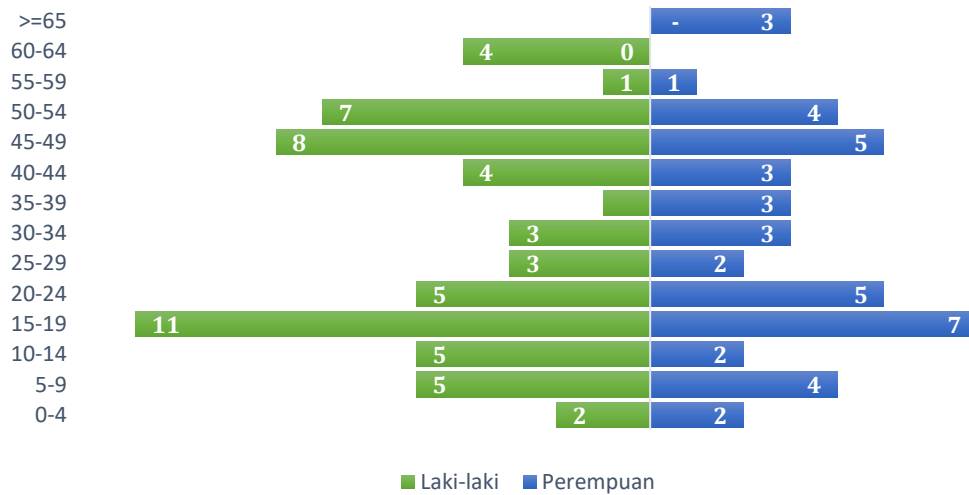
Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Paladan didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 167 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 43 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 16 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 5-9 tahun juga yaitu sebanyak 17 jiwa.



Gambar 11 Piramida Penduduk Tondok Bakaru

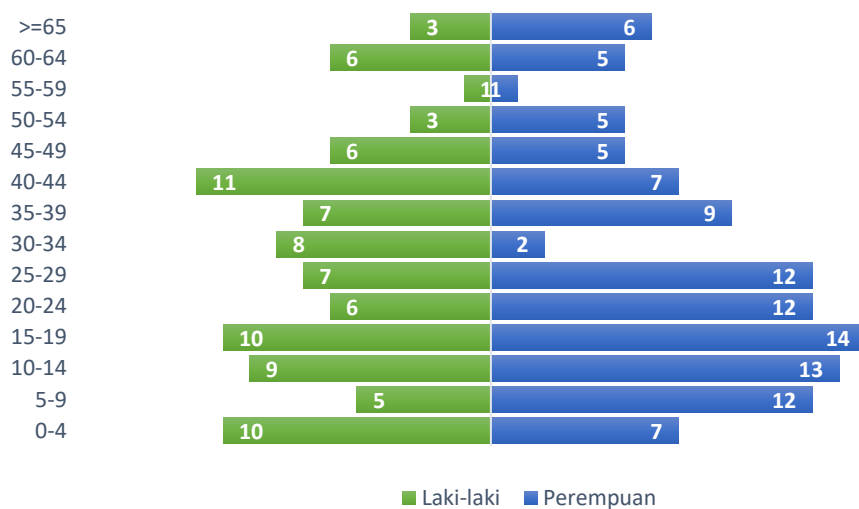
Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Tondok Bakaru didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 81 jiwa, sedangkan untuk usia non

produktif sebanyak 44 jiwa. Rentang usia 25-29 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 10 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 5-9 tahun juga yaitu sebanyak 11 jiwa.



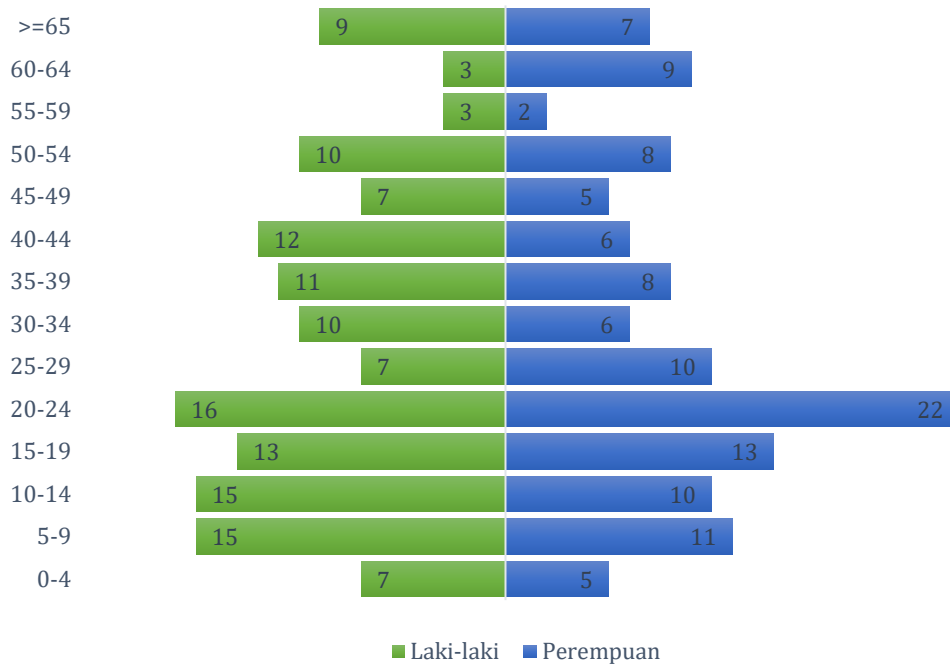
Gambar 12 Piramida Penduduk Dusun Suluran

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Suluran didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 80 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 23 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 7 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 15-19 tahun juga yaitu sebanyak 11 jiwa.



Gambar 13 Piramida Penduduk Dusun Kabaniran

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Kabaniran didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 137 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 65 jiwa. Rentang usia 15-19 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 14 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 40-44 tahun juga yaitu sebanyak 11 jiwa.



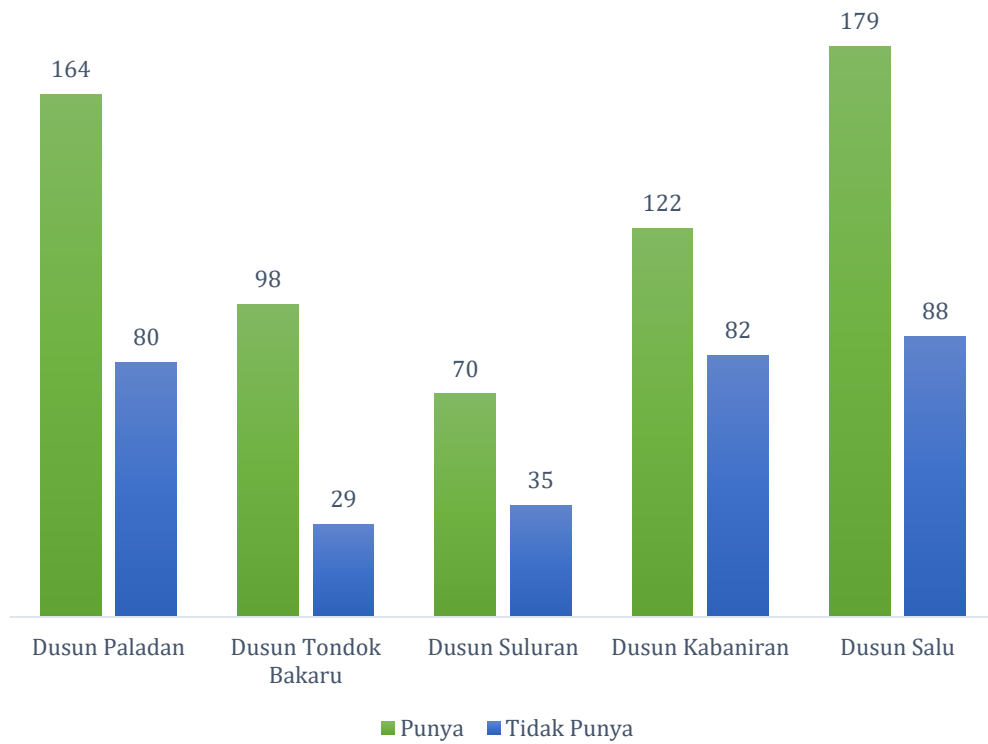
Gambar 14 Piramida Penduduk Dusun Salu

Berdasarkan pengelompokan usia produktif (15-64 tahun) dan usia non produktif (Usia muda dan usia tua), Dusun Kabaniran didominasi oleh usia produktif yaitu sebanyak 181 jiwa, sedangkan untuk usia non produktif sebanyak 79 jiwa. Rentang usia 20-24 tahun memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi jenis kelamin perempuan sebanyak 22 jiwa, sedangkan untuk jenis kelamin laki-laki yang memiliki persentase jumlah penduduk tertinggi berada di rentang usia 20-24 tahun juga yaitu sebanyak 16 jiwa.

### 3.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Batanguru Timur

Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk (KTP) adalah seseorang yang memiliki bukti kepunyaan tanda penduduk yang dibuktikan dengan Kartu Penduduk yang dikeluarkan oleh Kementerian Dalam Negeri. Kepemilikan

KTP. Jumlah penduduk yang memiliki KTP di Desa Batanguru Timur 633 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP sebanyak 314 jiwa.

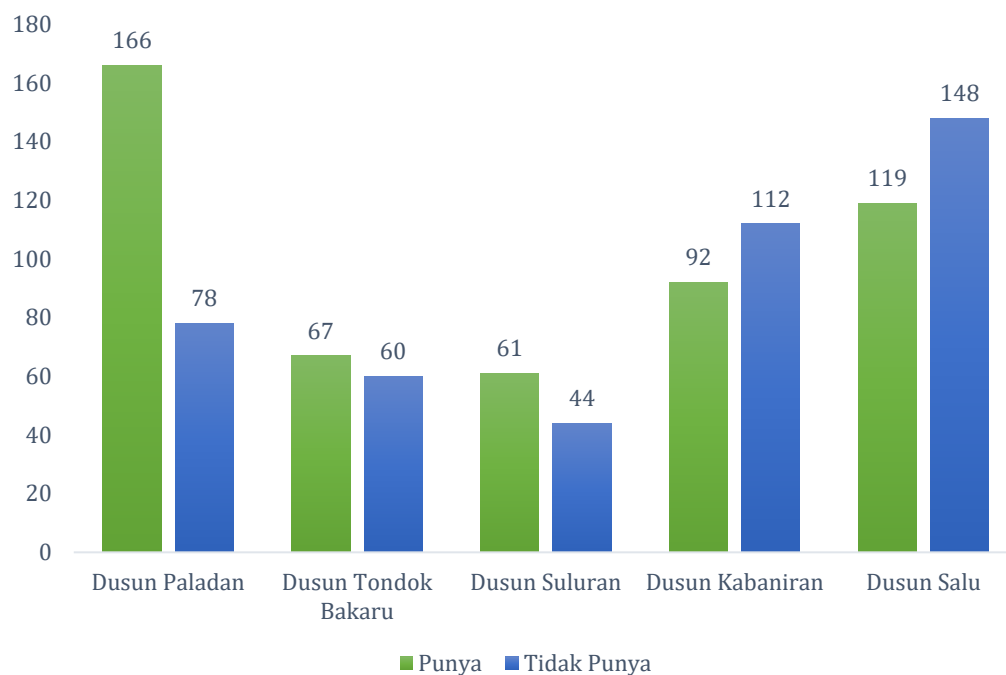


Gambar 15 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan KTP di Desa Batanguru Timur

Pada Gambar 15 memberikan sebaran penduduk yang memiliki KTP dan tidak memiliki KTP di setiap Dusun Desa Batanguru Timur, jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terbanyak pada Dusun Salu sebanyak 88 jiwa dan jumlah pemilik KTP terbanyak pada Dusun Salu sebanyak 179 jiwa. Sementara, proporsi jumlah penduduk yang tidak memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun tondok Bakar sebanyak 29 jiwa dan jumlah penduduk yang memiliki KTP terkecil terdapat pada Dusun Suluran sebanyak 70 jiwa

### 3.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akta Kelahiran di Desa Batanguru Timur

Akta kelahiran adalah bukti sah mengenai status dan peristiwa kelahiran seseorang yang dikeluarkan dinas kependudukan dan catatan sipil. Jumlah penduduk Desa Batanguru Timur yang memiliki akte kelahiran sebanyak 505 jiwa dan tidak memiliki akte kelahiran sebanyak 442 jiwa.



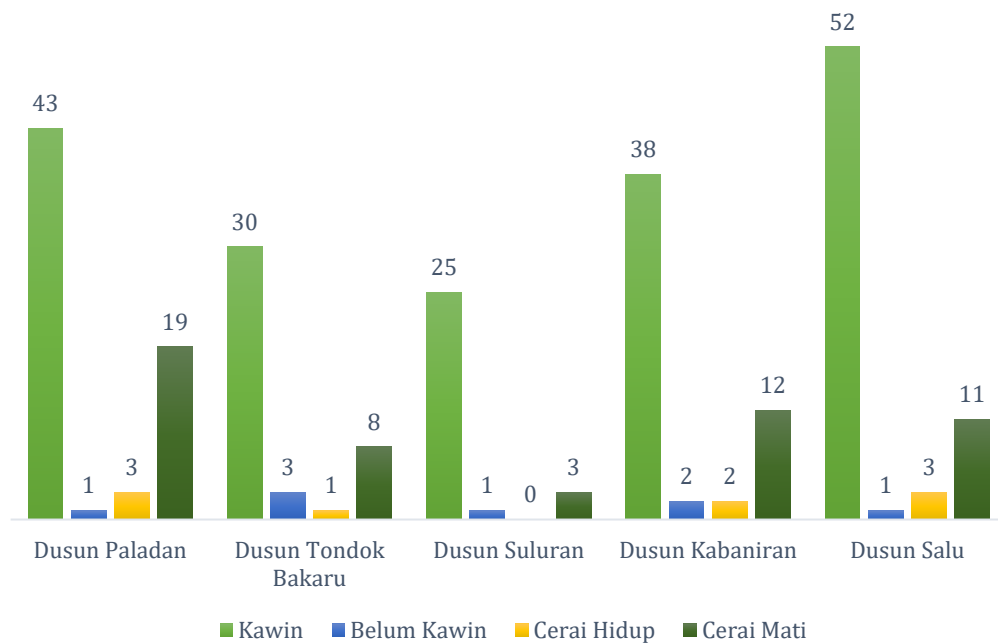
Gambar 16 Jumlah Penduduk Berdasarkan Kepemilikan Akte Kelahiran di Desa Batanguru Timur

Gambar 16 menunjukkan bahwa sebaran kepemilikan akta dan tidak memiliki akta lahir, Dusun yang tidak memiliki akta terbanyak terdapat pada Dusun Salu sebesar 148 jiwa dan jumlah penduduk yang tidak memiliki akta terkecil terdapat pada Dusun Suluran sebanyak 44 jiwa. Secara detail di Dusun Paladan terdapat 166 jiwa penduduk yang memiliki akta dan terdapat 78 jiwa penduduk yang tidak memiliki akta. Kemudian untuk Dusun Tondok Bakaru terdapat 67 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 60 jiwa yang tidak memiliki akta. Dusun Suluran Terdapat 61 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 44 jiwa tidak memiliki akta. Dusun Kabaniran terdapat 92 jiwa penduduk yang memiliki akta dan 112 jiwa yang tidak memiliki akta. Dusun Salu Terdapat 119 jiwa yang memiliki akta dan 148 jiwa yang tidak memiliki akta.

### 3.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Desa/Kelurahan

Status kawin penduduk berguna bagi para penentu kebijakan dan pelaksana program kependudukan terutama dalam hal pembangunan keluarga, kelahiran dan upaya peningkatan keluarga. Jumlah penduduk di Desa Batanguru Timur yang dalam status kawin sebanyak 188 jiwa, status belum kawin sebanyak 8 jiwa, status cerai hidup sebanyak 9 jiwa dan status cerai mati sebanyak 53 jiwa.



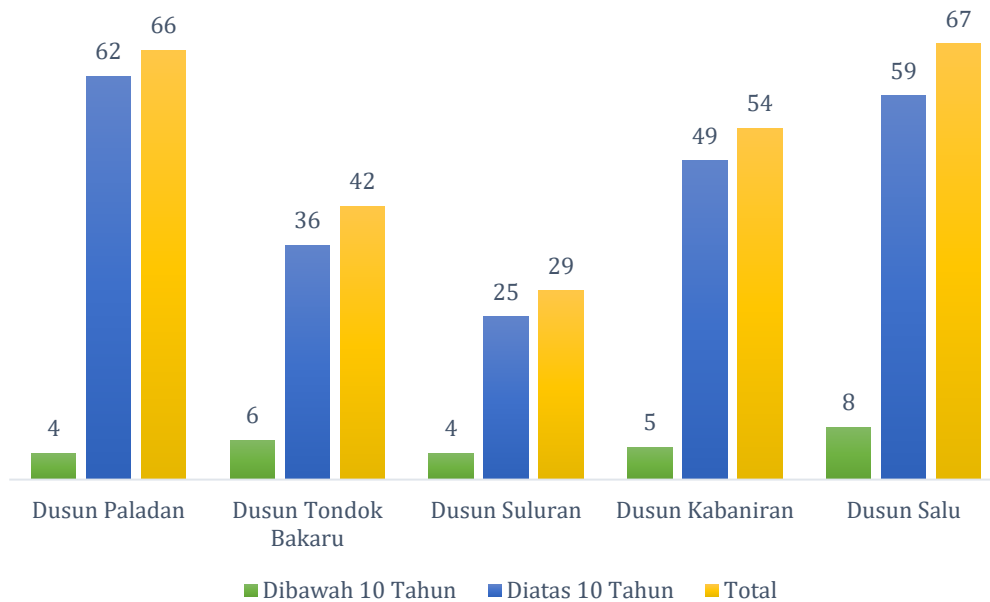


Gambar 17 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Kawin Penduduk di Desa Batanguru Timur

Gambar 17 menunjukkan status kawin penduduk di Desa Batanguru Timur, dusun dengan status kawin terbanyak terdapat pada Dusun Salu sebesar 52 jiwa dan terkecil terdapat pada Dusun Suluran sebanyak 25 jiwa. Dusun dengan status belum kawin terbanyak terdapat pada Dusun Rattetangga sebanyak 2 jiwa dan pada Dusun Kanan Hulu tidak ada status belum kawin. Dusun dengan status cerai hidup terdapat pada Dusun Kanan dan Dusun Mata Kanan sebanyak 3 jiwa dan terkecil terdapat pada Dusun Kanan Hulu dan Rattetangga. Dusun dengan status cerai mati terbanyak terdapat pada Dusun Kanan sebanyak 8 jiwa dan terkecil terdapat pada Dusun Salubeang sebanyak 5 jiwa.

### 3.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Batanguru Timur

Lama tinggal penduduk di Desa Batanguru Timur menunjukkan waktu penduduk menetap bersama keluarga dan berpenghasilan di desa. Lama tinggal penduduk dibawah 10 tahun sebanyak 27 KK dan lama tinggal diatas 10 tahun sebanyak 231 KK.



Gambar 18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Lama Tinggal di Desa Batanguru Timur

Gambar 18 menunjukkan jumlah keluarga berdasarkan lama tinggal di Desa Batanguru Timur. Dusun yang memiliki jumlah keluarga dengan lama tinggal dibawah 10 tahun terbanyak terdapat pada Dusun Salu sebanyak 8 KK dan pada Dusun Paladan dan Dusun Suluran ada keluarga yang lama tinggal dibawah 10 tahun. Dusun yang memiliki jumlah keluarga dengan lama tinggal diatas 10 tahun terbanyak terdapat pada Dusun Paladan sebanyak 62 KK dan terkecil terdapat pada Dusun Suluran sebanyak 25 KK.



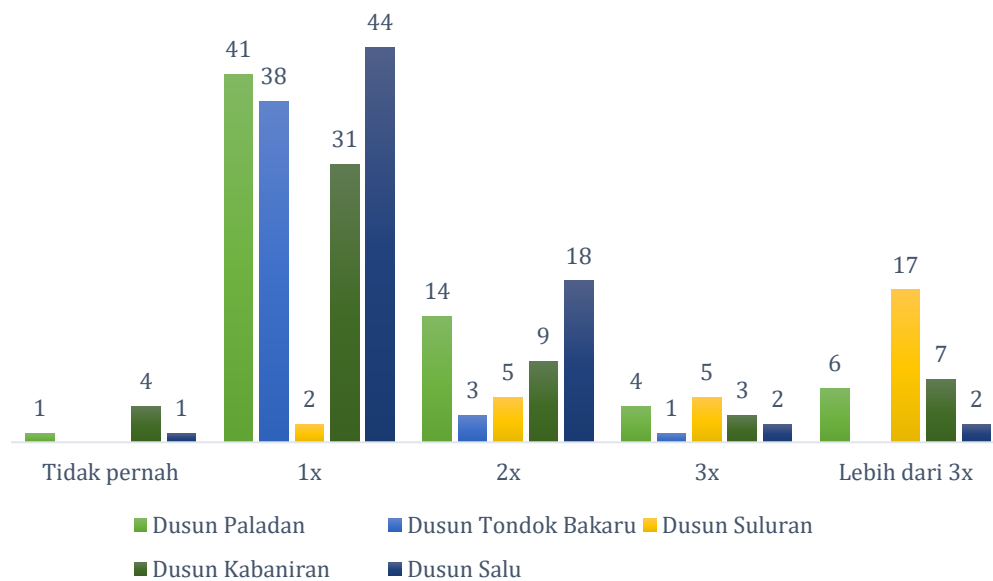
Bagian 4

# **SANDANG, PANGAN, PAPAN**

## SANDANG, PANGAN DAN PAPAN

### 4.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Batanguru Timur

Frekuensi beli pakaian adalah jumlah pakaian yang dibeli dalam waktu satu tahun. Jumlah Frekuensi beli pakaian pertahun di Desa Batanguru Timur belanja pakaian <3 tahun sekali sebanyak 226 KK, 3-5 kali setahun sebanyak 32 KK, dan > 5 sebanyak tidak ada.

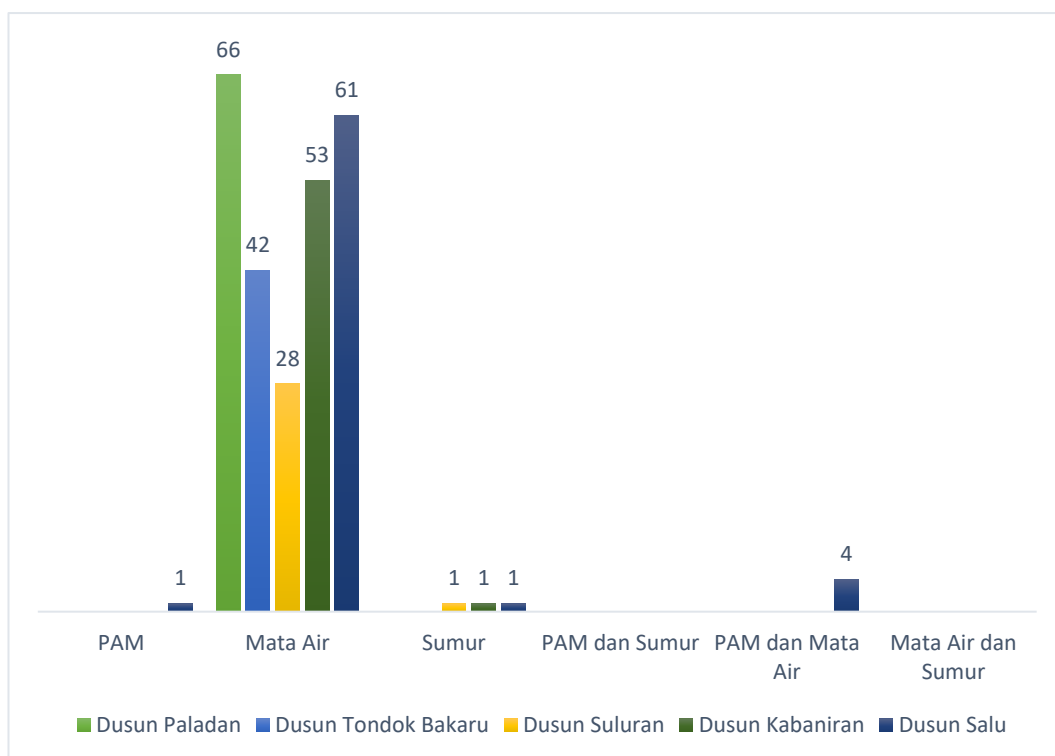


Gambar 19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Beli Pakaian Per Tahun di Desa Batanguru Timur

Gambar 19 menunjukkan frekuensi beli pakaian per tahun untuk semua dusun masing-masing membeli kurang dari 3 kali dan 3-5 kali per tahun. Lebih jelasnya terdapat 220 KK yang frekuensi beli pakaiannya kurang dari 3 kali per tahun, 32 KK beli pakaian 3-5 kali per tahun dan tidak ada KK yang beli pakaian lebih dari 5 kali per tahun.

### 4.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Bersih Keluarga di Desa Batanguru Timur

Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Batanguru Timur didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air dari PAM/mata air/sumur atau gabungan PAM dengan sumur, PAM dengan mata air dan Mata air dan sumur

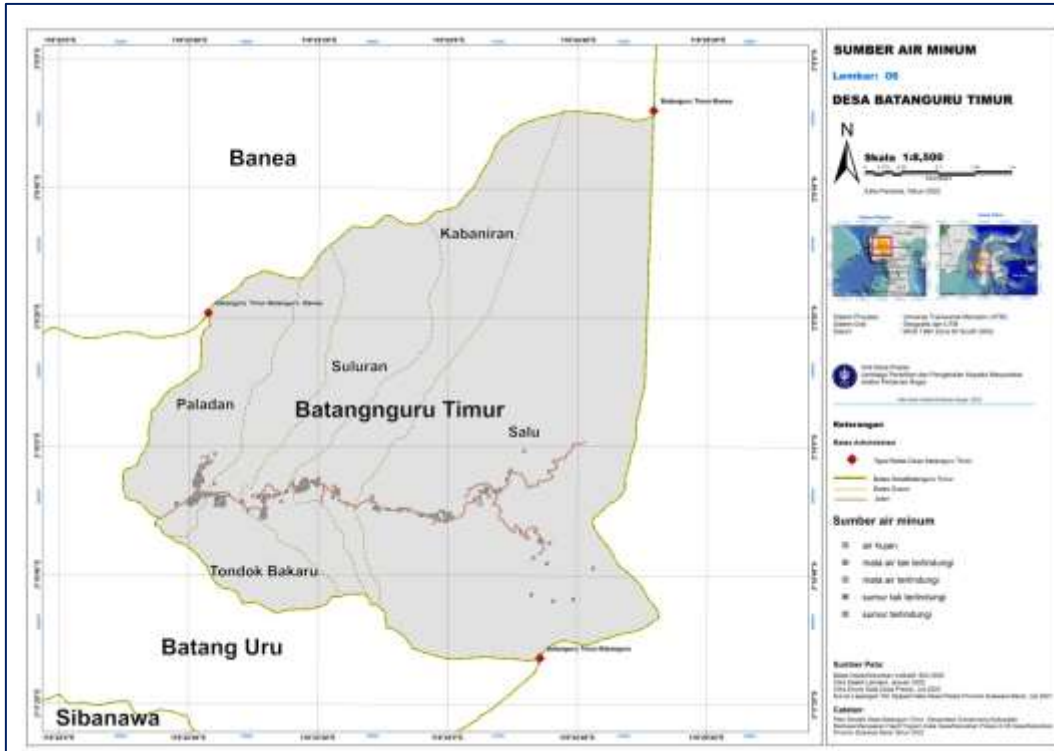


Gambar 20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Batanguru Timur

Gambar 20 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Batanguru Timur menggunakan sumber air dari mata air. Terdapat 1 KK yang menggunakan PAM di Dusun Salu. Dusun menggunakan mata air sebanyak 66 KK di Dusun Paladan, 42 KK di Dusun Tondok Bakar, 28 KK di Dusun Suluran, 53 KK di Dusun Kabaniran dan 61 KK di Dusun Salu menggunakan mata air. Dusun yang menggunakan Sumur masing- masing,1 KK yaitu Dusun Suluran, Dusun Kabaniran dan Dusun Salu. Dusun Yang memakai PAM dan mata air sebanyak 4 KK di dusun Salu. Sedangkan pemakaian PAM dan Sumur serta Mata air dan sumur tidak ada.

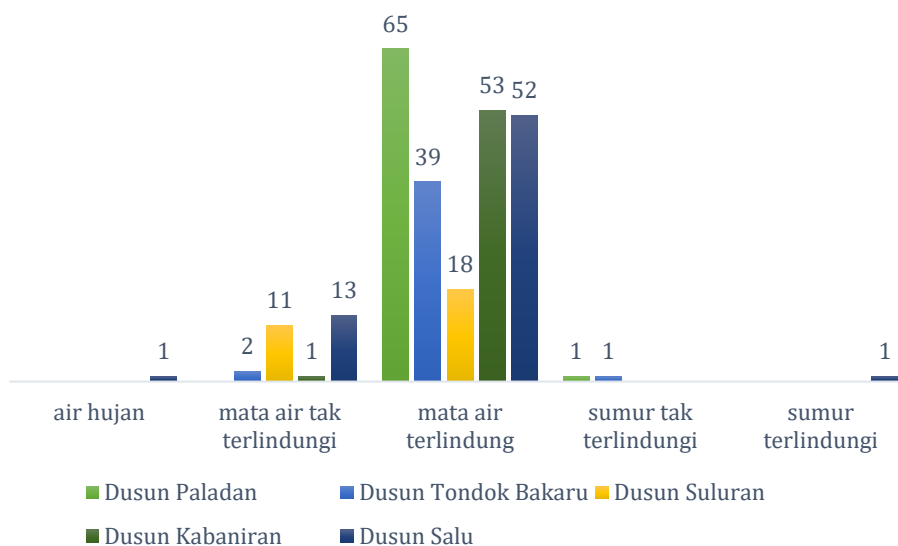
#### 4.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Minum Keluarga di Desa Batanguru Timur

Penyediaan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih dan produktif. Sumber air masyarakat bisa diperoleh dari mata air, air permukaan (sungai, danau, waduk), air tanah (sumur, PAM) maupun air hujan. Minum air dari sumber mata air bisa menyehatkan karena kualitas air masih bagus.



Gambar 21 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan sumber air minum Desa Batanguru Timur

Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/ atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau di bawah permukaan tanah. Persebaran penggunaan sumber air di Desa Batanguru Timur didominasi oleh keluarga yang menggunakan sumber air minum dari mata air terlindungi dan tak terlindungi serta sumur terlindungi dan tidak terlindungi.

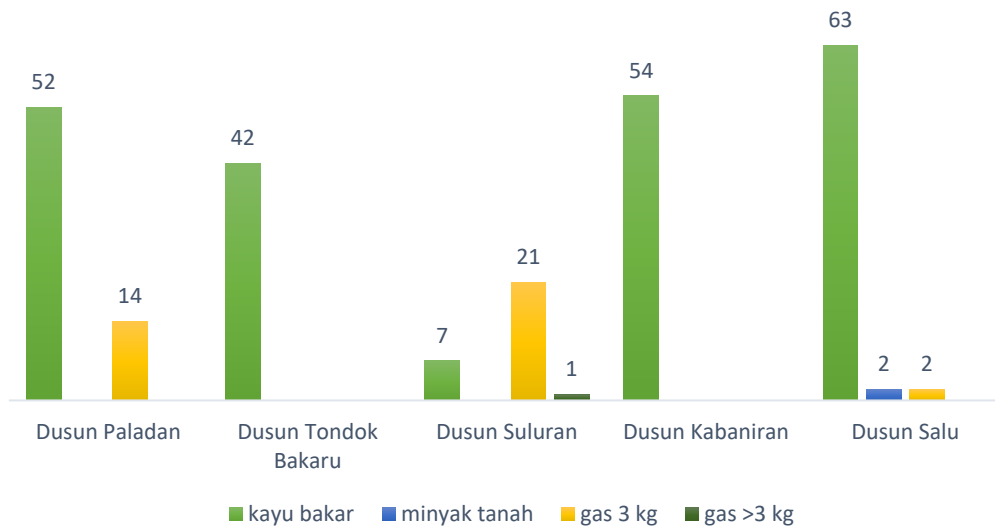


Gambar 22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Keluarga di Desa Batanguru Timur

Gambar 22 mendeskripsikan bahwa sebagian besar keluarga di Desa Batanguru Timur menggunakan sumber mata air terlindungi. Terdapat 227 KK yang menggunakan sumber mata air terlindungi, 27 KK menggunakan mata air tidak terlindungi, 1 KK menggunakan air hujan, 2 KK menggunakan sumur tak terlindungi, 1 KK menggunakan sumur terlindungi.

#### 4.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Batanguru Timur

Bahan bakar masak adalah bahan bakar habis pakai yang digunakan untuk dan dalam memasak. Penggunaan bahan bakar masak di Desa Batanguru Timur didominasi oleh penggunaan bahan bakar kayu bakar sebanyak 218 KK, minyak tanah sebanyak 2 KK, gas 3 kg sebanyak 37 KK, Gas >3 sebanyak 1 KK.



Gambar 23 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bahan Bakar Masak di Desa Batanguru Timur

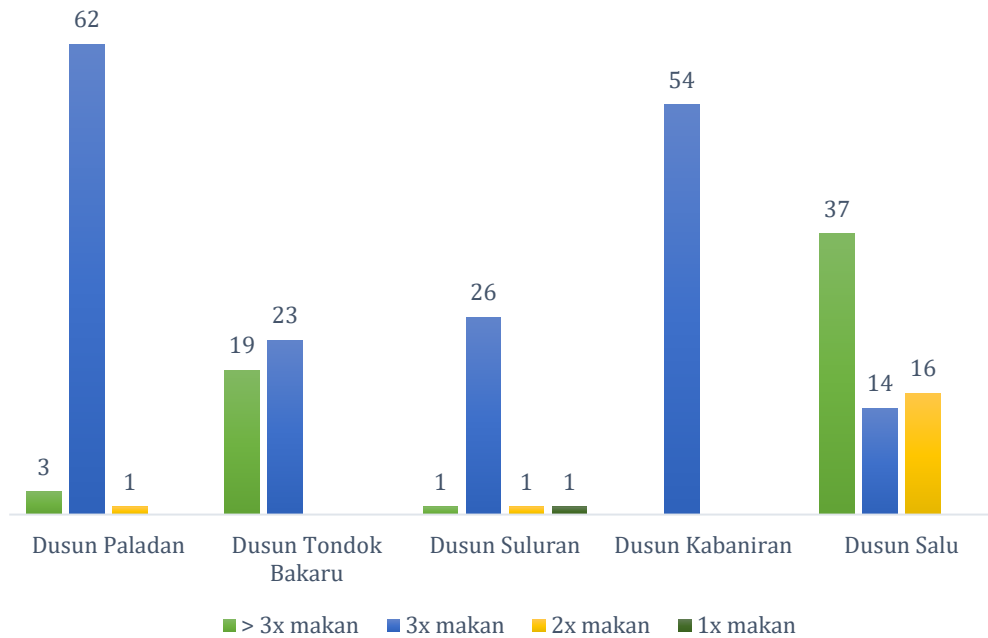
Persebaran bahan bakar masak dapat dilihat pada Gambar 23 Sebagian besar Dusun Desa Batanguru Timur menggunakan bahan Kayu Bakar, adapun rincian KK-nya sebesar 218 KK menggunakan kayu bakar, 2 KK menggunakan minyak tanah, 37 KK menggunakan gas 3kg, dan yang terakhir terdapat 1 KK yang menggunakan gas lebih dari 3kg.

#### 4.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Batanguru Timur

Frekuensi makan adalah jumlah makan dalam sehari. Frekuensi makan per hari di Desa Batanguru Timur. Frakuensi makan 3 kali sehari terbanyak di Desa Batanguru Timur sebesar 176 jiwa, frakuensi makan 1 kali sehari



sebanyak 1 jiwa, frekuensi makan 2 kali sebanyak 18 jiwa, dan frakuensi makan >3 kali sebanyak 60 jiwa.

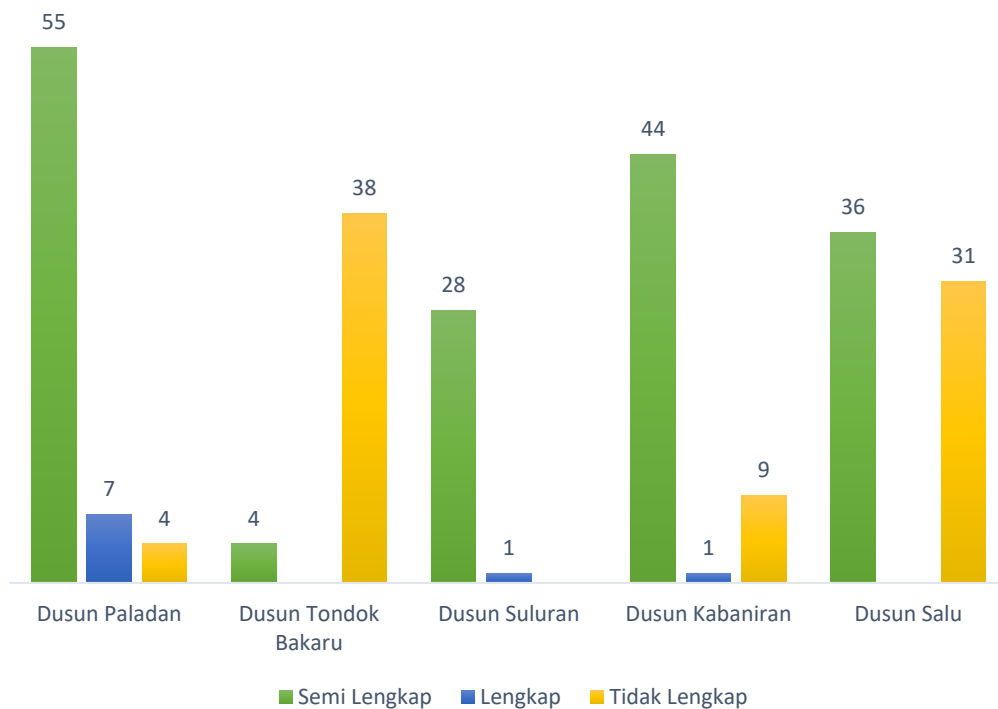


Gambar 24 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Makan Per Hari di Desa Batanguru Timur

Gambar 24 menunjukkan bahwa keseluruhan RW di Desa Batanguru Timur mayoritas makan dengan frekuensi 3 kali sehari, kemudian 2 kali sehari dan ferekuensi makan 1 kali sehari relatif sedikit. Data rilnya terdapat 179 KK dengan frekuensi makan 3 kali sehari, 18 KK dengan frekuensi makan 2 kali sehari kemudian 1 KK dengan frekuensi makan 1 kali sehari, 60 KK dengan frekuensi lebih dari 3 kali sehari.

#### 4.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Batanguru Timur

Kelengkapan menu makanan Pedoman Gizi Seimbang (PGS), yang dihitung berdasarkan isi piring warga terdiri mencakup karbohidrat, protein, vitamin, dan mineral, kategori kelengkapan menu makan terdiri dari, kategori lengkap: Menu makan yang memiliki lebih dari 3 jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin dan mineral; Kategori semi lengkap: Menu makan yang memilik tiga jenis asupan gizi makanan, yaitu karbohidrat, protein, vitamin/mineral atau karbohidrat, vitamin, protein/mineral atau karbohidrat, mineral, vitamin/protein. Kategori tidak lengkap: Menu makan yang memiliki kurang dari tiga jenis asupan gizi makanan. Karbohidrat dan protein atau karbohidrat dan vitamin atau karbohidrat dan mineral.

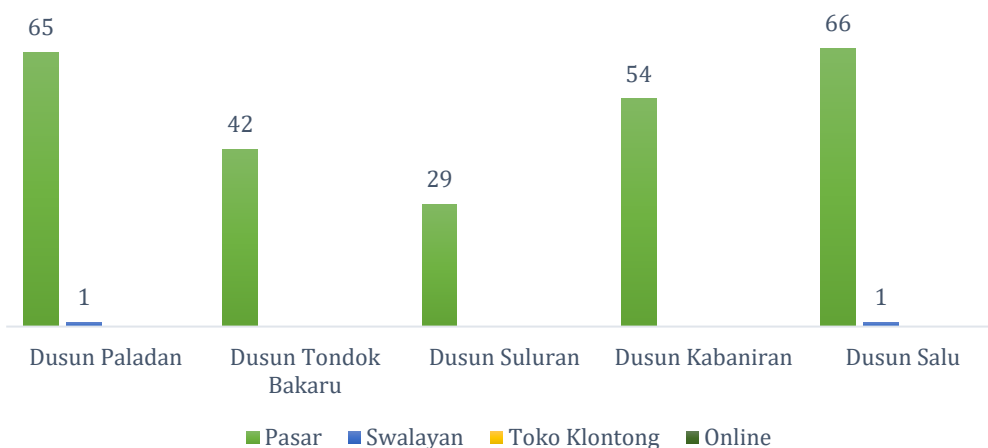


Gambar 25 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Batanguru Timur

Gambar 25 menunjukkan kelengkapan menu makanan Desa Batanguru Timur menu lengkap sebanyak 9 KK, semi lengkap sebanyak 167 KK, dan tidak lengkap sebanyak 82 KK. Kemudian, keluarga yang paling banyak dengan menu makanan lengkap terdapat pada Dusun Paladan sebanyak 7 KK dan keluarga yang paling banyak menu makanan tidak lengkap terdapat pada Dusun Tondok Bakaru sebanyak 38 KK, keluarga menu makanan semi lengkap paling banyak di Dusun Paladan sebanyak 55 KK.

#### 4.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Belanja Kebutuhan Pokok di Desa Batanguru Timur

Tempat belanja dominan di Desa Batanguru Timur kebutuhan pokok merupakan salah satu tempat yang penting untuk membeli keperluan rumah tangga. di Desa Batanguru Timur tidak ada pasar, sehingga masyarakat harus ke luar desa untuk membeli bahan makanan dan lainnya. Tempat belanja keluarga yang dominan adalah pasar yang berada di Desa Batang Uru dan Kecamatan Sumarorong.



Gambar 26 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kelengkapan Menu Makanan di Desa Batanguru Timur

Gambar 26 menunjukkan tempat belanja keluarga di Desa Batanguru Timur terbanyak adalah pasar. Keluarga yang terbanyak membeli kebutuhan pokok di pasar adalah sebanyak 256 KK. di Salu terbesar berbelanja di pasar sebanyak 66 KK, Dusun Suluran terkecil sebanyak 29 KK di Dusun, tempat belanja swalayan sebanyak 1 KK masing-masing terdapat pada Dusun Paladan dan Salu, kemudian tempat belanja toko klontong dan online tidak ada.

#### 4.8 Jumlah Konsumsi Karbohidrat Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Karbohidrat merupakan nutrisi yang dibutuhkan tubuh dalam jumlah banyak. Fungsi karbohidrat yang utama adalah sebagai sumber energi untuk mendukung aktivitas sehari-hari. Karbohidrat juga dapat mencegah penyakit, menunjang fungsi otak dan lain sebagainya.

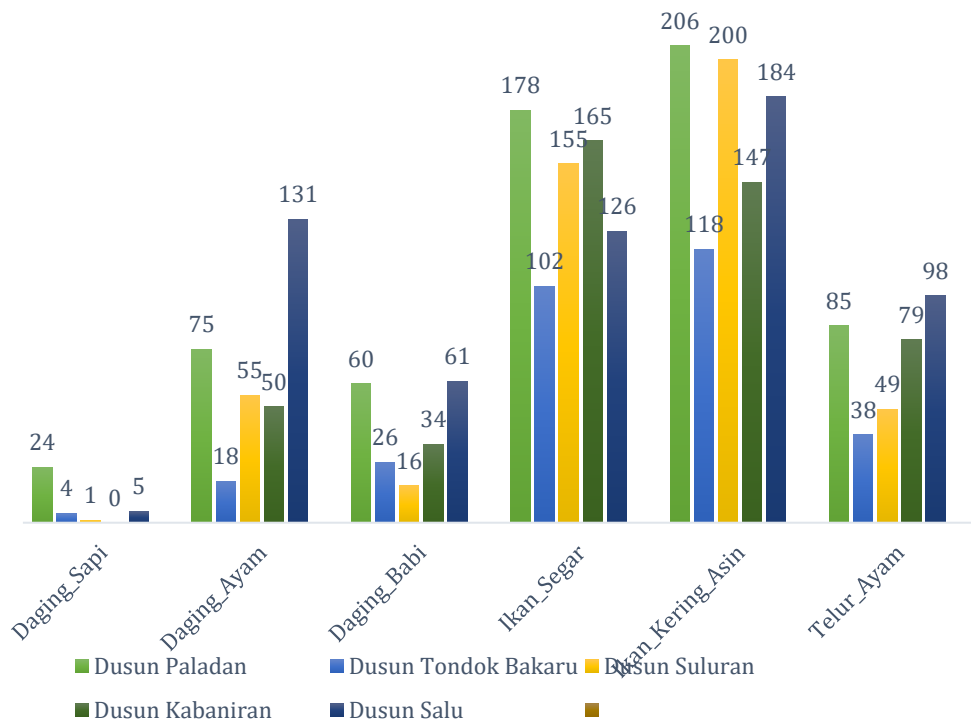
Tabel 3 konsumsi karbohidrat per bulan di Desa Batanguru Timur

Dusun	Beras (liter)	Biskuit (Bungkus)	Jagung (Kg)	Kentang (Kg)	Mie (bungkus)	Roti Tawar (Bungkus)	Singkong (Kg)	Sukun (Kg)	beras ketan (Kg)
Dusun Paladan	2105	8469	16	3	904	7	586	0	16
Dusun Tondok Bakaru	1225	3146	10	1	404	2	368	0	21
Dusun Suluran	1410	502167	6	0	287	23	64	0	51
Dusun Kabaniran	1725	7651	14	8	588	3	252	3	2
Dusun Salu	52810	10721	107	3	1027	29	207	3	72

Adapun konsumsi karbohidrat per bulan berdasarkan Tabel 3 di Dusun Salu secara total yaitu konsumsi beras dengan jumlah 52.810 Liter per bulan, 1.027 bungkus indomie per bulan, 10.721 bungkus biskuit per bulan, 3 Kg kentang per bulan, 29 bungkus roti tawar per bulan, 207 Kg singkong per bulan, 107 Kg jagung per bulan, sukun 3 Kg per bulan dan yang terakhir 72 Kg beras ketan per bulan.

#### 4.9 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Konsumsi lauk hewani sangat penting untuk tubuh karena memiliki manfaat yang sangat banyak untuk pertumbuhan sel-sel organ tubuh, diantaranya membuat pertumbuhan sel-sel organ tubuh dengan baik atau memperbaiki sel tubuh yang rusak, meningkatkan daya tahan dan pertumbuhan tubuh.

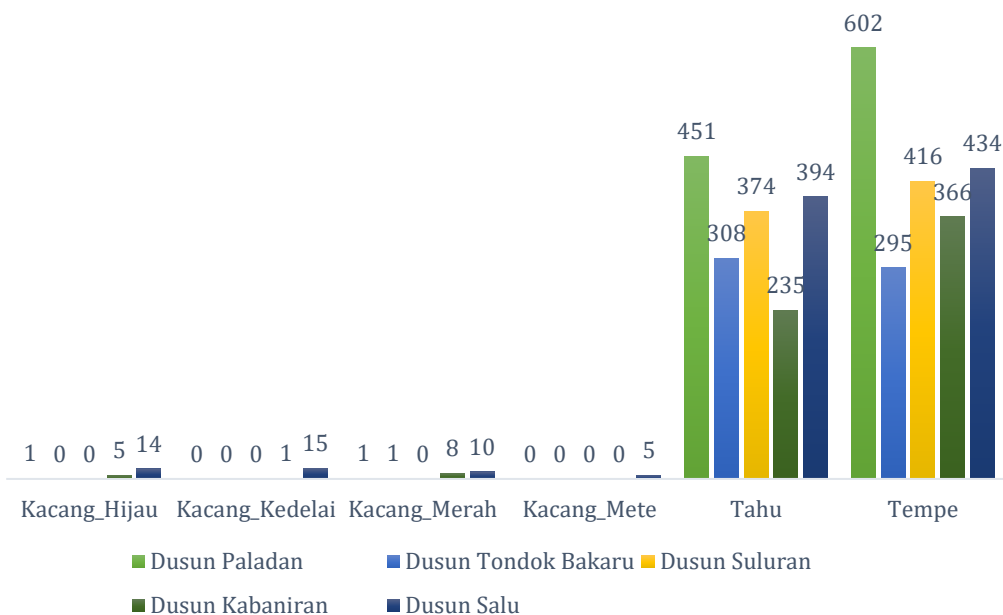


Gambar 27 Jumlah Konsumsi Lauk Hewani Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Adapun konsumsi lauk hewani per bulan di Desa Batanguru Timur yaitu secara umum jumlah konsumsi daging sapi per bulan sebesar 34 Kg/bulan, daging ayam 329 Kg/bulan, konsumsi daging babi sebanyak 179 Kg/bulan, konsumsi ikan segar sebanyak 726 Kg/bulan, konsumsi ikan kering 855Kg/bulan kemudian yang terakhir telur ayam 349 Kg/bulan.

#### 4.10 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Konsumsi lauk nabati bisa mengurangi kadar gula dalam darah dan meningkatkan fungsi hormone insulin dalam menjaga keseimbangan gula darah. Manfaat lauk nabati diduga berasal dari kandungan serat dan antioksidan yang juga tersedia dalam makanan berprotein nabati tinggi.

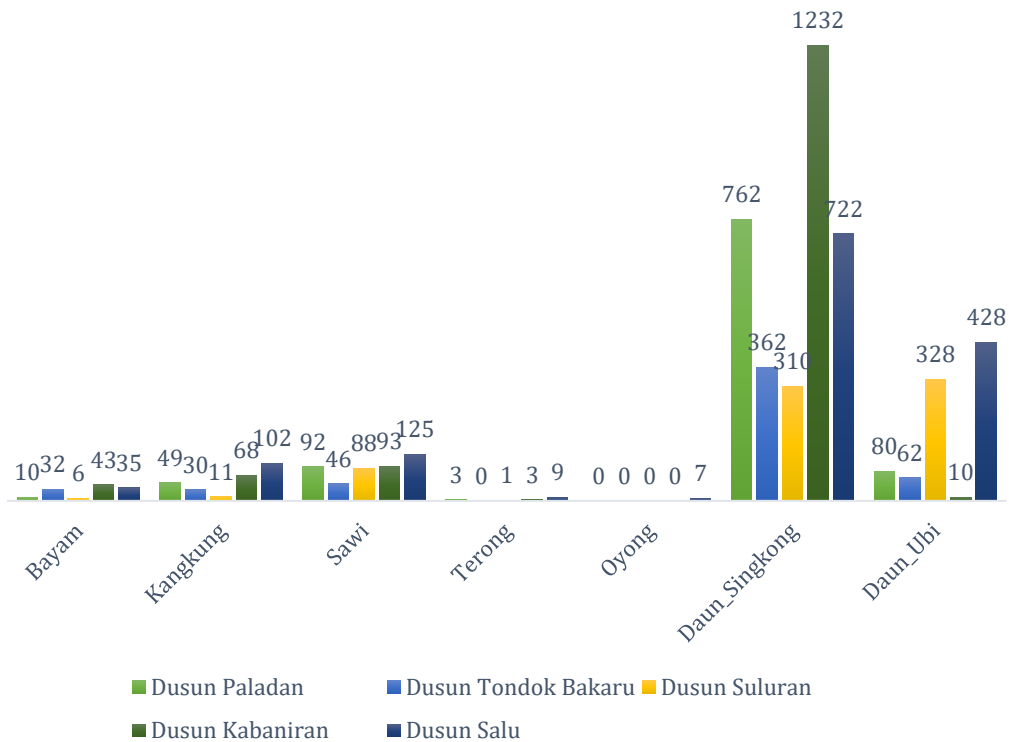


Gambar 28 Jumlah Konsumsi Lauk Nabati Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Gambar 28 menunjukkan bahwa sebagian besar konsumsi lauk nabati di Desa Batanguru Timur adalah kacang hijau, kacang merah, kacang kedelai, kacang merah, kacang mete, tahu dan tempe. Jumlah konsumsi kacang hijau sebanyak 20 Kg per bulan, kacang kedelai sebesar 16 Kg per bulan, kacang merah 20 Kg per bulan, Kacang mete 5 Kg per bulan. Adapun tahu dan tempe masing-masing 1762 Kg per bulan dan 2113 Kg per bulan.

#### 4.11 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Sayuran yang dikonsumsi oleh penduduk di Desa Batanguru Timur ada 6 (enam) jenis yaitu sayur bayam, kangkung, terong, oyong, daun singkong dan daun ubi. Konsumsi sayur daun singkong sangat diminati oleh penduduk di semua dusun yang ada di Desa Batanguru Timur.

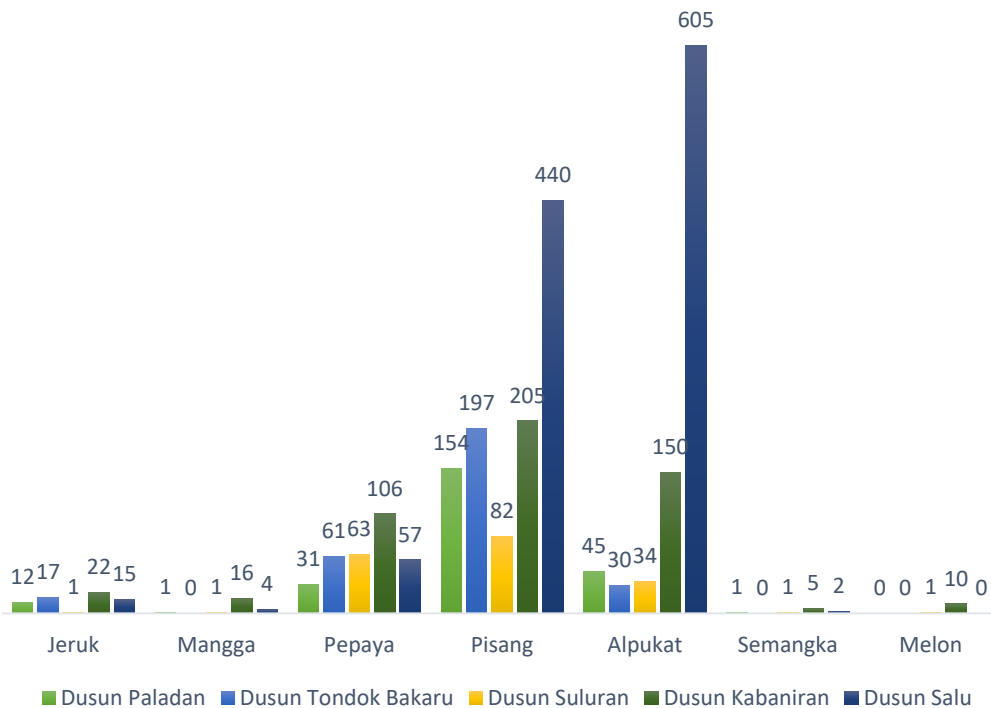


Gambar 29 Jumlah Konsumsi Sayuran Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Konsumsi sayuran pada Desa Batanguru Timur sangat beraneka ragam, meskipun demikian secara umum konsumsi terhadap daun singkong relatif lebih banyak dikonsumsi dibandingkan sayuran lainnya. Dan yang paling sedikit adalah konsumsi oyong. Secara keseluruhan konsumsi kangkung 260 ikat per bulan, konsumsi bayam 126 ikat per bulan, sawi 444 ikat per bulan, terong 16 ikat per bulan, oyong 7 ikat per bulan, daun singkong 3.388 ikat per bulan, sedangkan daun ubi 908 ikat per bulan.

#### 4.12 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Konsumsi buah-buahan untuk kesehatan sangat bagus sebagai sumber vitamin, sumber air dan gizi, serta sebagai sumber antioksidan. Buah sebagai sumber air untuk tubuh dan kebutuhan gizi yang dapat meningkatkan metabolisme tubuh, buah juga merupakan salah satu sumber oksidan alami.



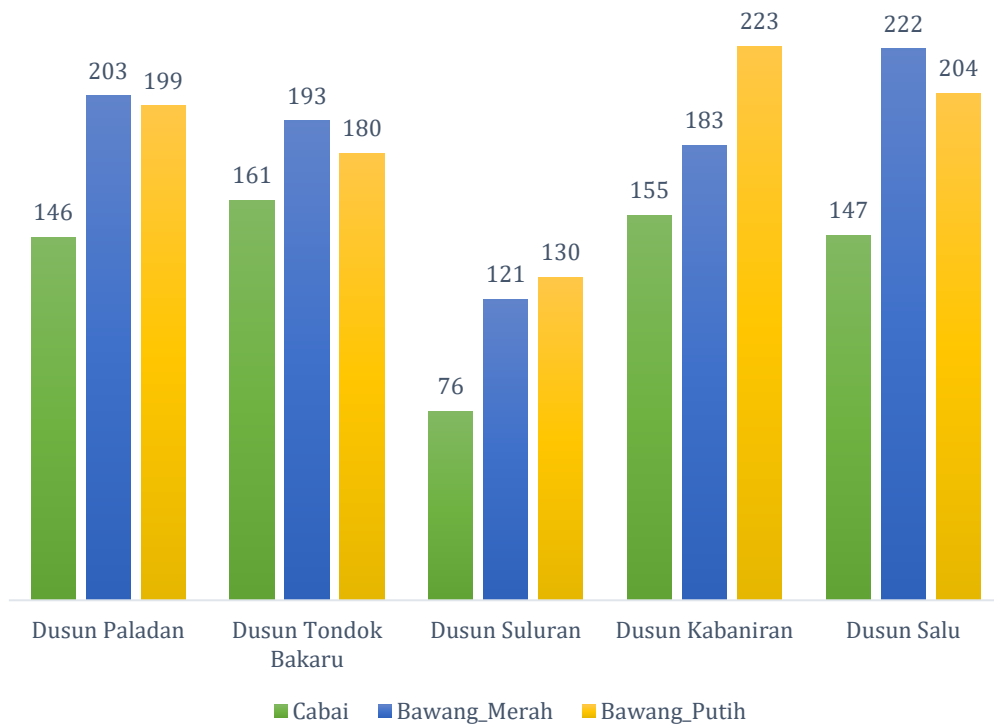
Gambar 30 Jumlah Konsumsi Buah-buahan Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Secara keseluruhan jumlah konsumsi buah di Desa Batanguru Timur didominasi oleh Pisang dengan konsumsi 1.078 Kg per bulan, Jeruk 67 Kg per bulan, pepaya 318 Kg per bulan, mangga 22 Kg per bulan, alpukat 864 Kg per bulan, melon 11 Kg per bulan, adapun konsumsi yang paling sedikit di Desa Batanguru Timur adalah semangka dengan jumlah konsumsi 9 Kg per bulan.

#### 4.13 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Manfaat konsumsi bumbu tak hanya sebagai pelengkap masakan, tetapi juga dapat memberikan perlindungan bagi tubuh terhadap beragam penyakit, mulai dari pilek, radikal bebas hingga penyakit jantung. Risiko munculnya berbagai penyakit dipercaya dapat ditekan dengan cara mengonsumsi beragam bumbu.



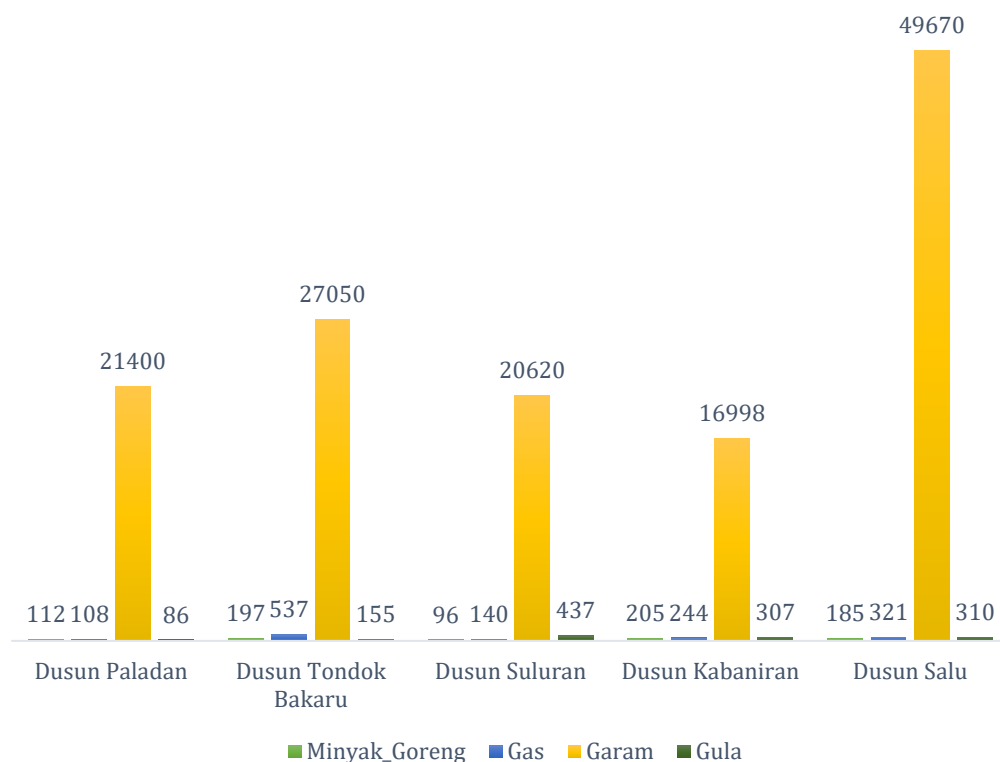


Gambar 31 Jumlah Konsumsi Bumbu Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Jumlah konsumsi bumbu di Desa Batanguru Timur cukup beragam dalam dominasi penggunaannya, namun di tiap Dusun tersebut menggunakan bumbu di atas seperti bawang merah, bawang putih dan cabai. Adapun yang pemakaian bumbu di tiap – tiap dusun berbeda-beda. Untuk bawang putting 936 Kg per bulan, bawang merah 922 Kg per bulan, sedangkan cabai 685 Kg per bulan.

#### 4.14 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Konsumsi bahan masakan seperti minyak goreng, garam dan gula serta pemakaian gas elpiji per bulan sering menjadi pengeluaran besar bagi kebutuhan rumah tangga. Konsumsi minyak goreng bermanfaat bagi kesehatan tubuh selama dalam batas penggunaan yang wajar bagi tubuh. Konsumsi gula dapat memberikan tambahan energi dan garam mengandung natrium yang berfungsi untuk menahan cairan dalam sel-sel tubuh. Dengan mencukupi konsumsi garam setiap harinya, Anda pun akan terhindar dari kekurangan cairan tubuh atau dehidrasi

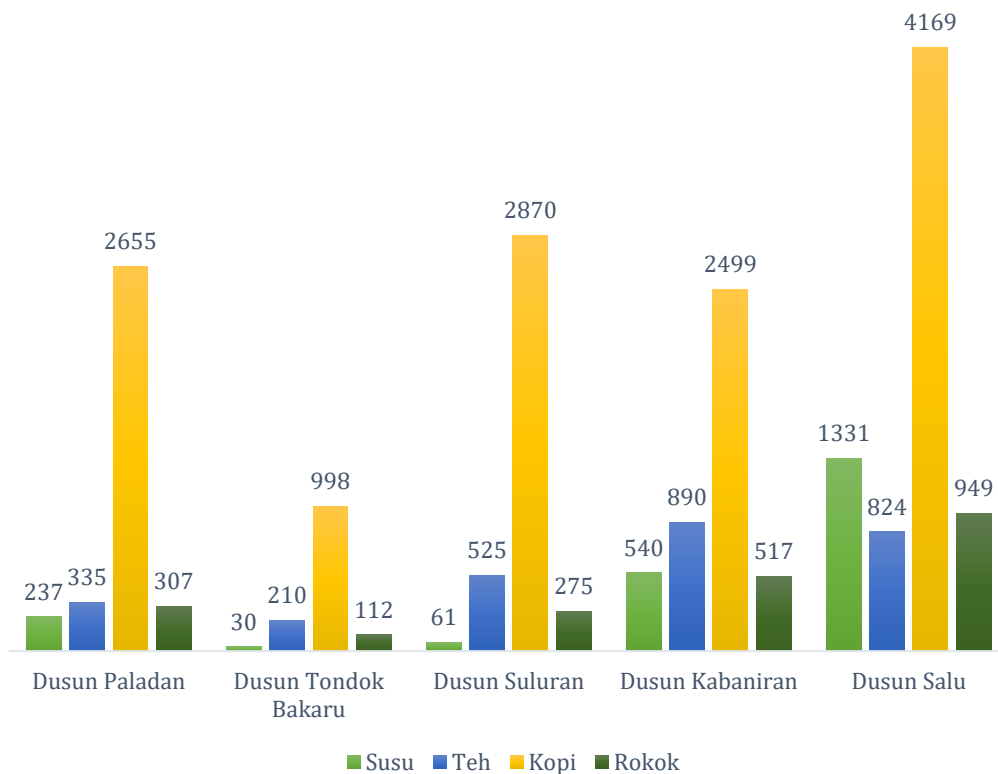


Gambar 32 Jumlah Konsumsi Bahan Masak Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Secara keseluruhan penggunaan bahan masak di Desa Batanguru Timur yaitu penggunaan minyak goreng sebanyak 517 liter per bulan, gas 777 Kg per bulan, garam 148,6 Gram per bulan dan gula 459 Kg per bulan.

#### 4.15 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Konsumsi bahan pelengkap seperti susu, teh, kopi dan rokok dilakukan oleh keluarga di Desa Banea. Konsumsi bahan pelengkap mengandung beragam nutrisi penting yang mampu menjaga organ tubuh tetap berfungsi dengan baik dan melindungi tubuh dari serangan penyakit. Konsumsi kopi meningkatkan berbagai aspek fungsi otak termasuk memori, suasana hati, kewaspadaan, sampai tingkat energi, begitu juga konsumsi teh ternyata sangat baik untuk membuang racun di dalam tubuh anda.

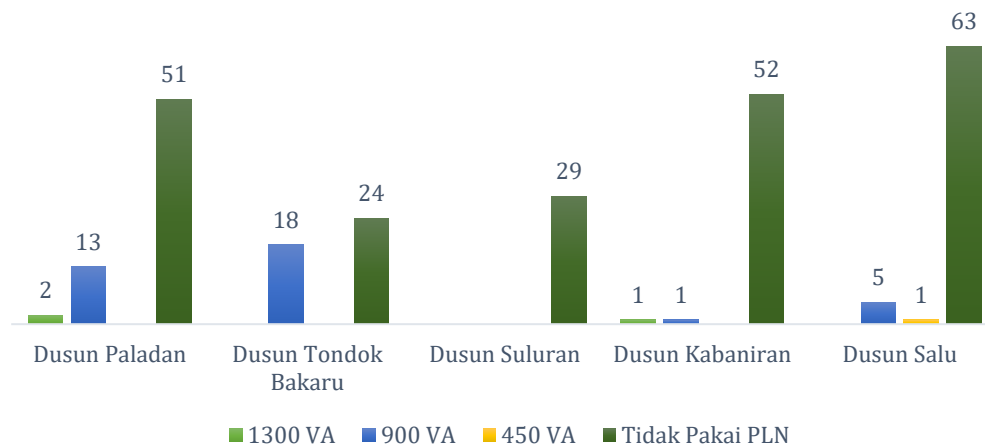


Gambar 33 Jumlah Konsumsi Bahan Pelengkap Per Bulan di Desa Batanguru Timur

Secara parsial di tiap Dusun di Desa Batanguru Timur dapat disimpulkan bahwa konsumsi bahan pelengkap mayoritas adalah konsumsi kopi, kemudian rokok sementara susu dan teh relatif beragam antar Dusun di Desa Batanguru Timur. Secara keseluruhan penggunaan konsumsi kopi sebanyak 13191 gelas per bulan, 2160 bungkus rokok per bulan, teh 2784 gelas per bulan, dan yang paling sedikit adalah susu dengan 2199 gelas per bulan. Kopi mempunyai jumlah konsumsi terbesar karena dengan kondisi dan peminat yang banyak, hampir disemua Dusun di Desa Batanguru Timur.

#### 4.16 Jumlah Keluarga berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Batanguru Timur

Penggunaan Daya listrik adalah jumlah energi yang diserap atau dihasilkan dalam sebuah sirkuit/rangkaian yang digunakan dalam per satu bulan lamanya. Penggunaan daya listrik di Desa Batanguru Timur untuk daya sebesar 450 VA sebanyak 1 KK, 900 VA sebanyak 37 KK, 1300 VA sebanyak 3 KK, dan Tidak memakai PLN , melainkan Tenaga Turbin sebanyak 217 KK.

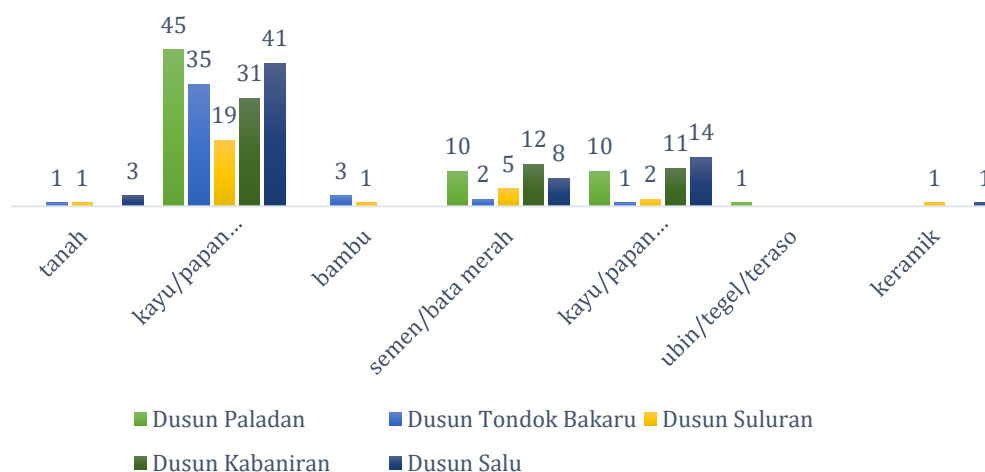


Gambar 34 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penggunaan Daya Listrik (PLN) di Desa Batanguru Timur

Gambar 34 menunjukkan bahwa keseluruhan Dusun di Desa Batanguru Timur mayoritas menggunakan Daya Listrik Turbin, kemudian pemakaian PLN 450 VA sebanyak 1 KK, 900 VA sebanyak 37 KK dan 1300 VA sebanyak 3 KK.

#### 4.17 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Jenis lantai rumah yang ditinggali keluarga di Desa Batanguru Timur beragam yaitu lantai rumah kayu dengan papan kualitas tinggi dan rendah, semen/bata merah, ubin/tegel/teraso dan keramik dan juga tanah. Kebanyakan keluarga menggunakan kayu dengan papan kualitas rendah sebanyak 171 KK.

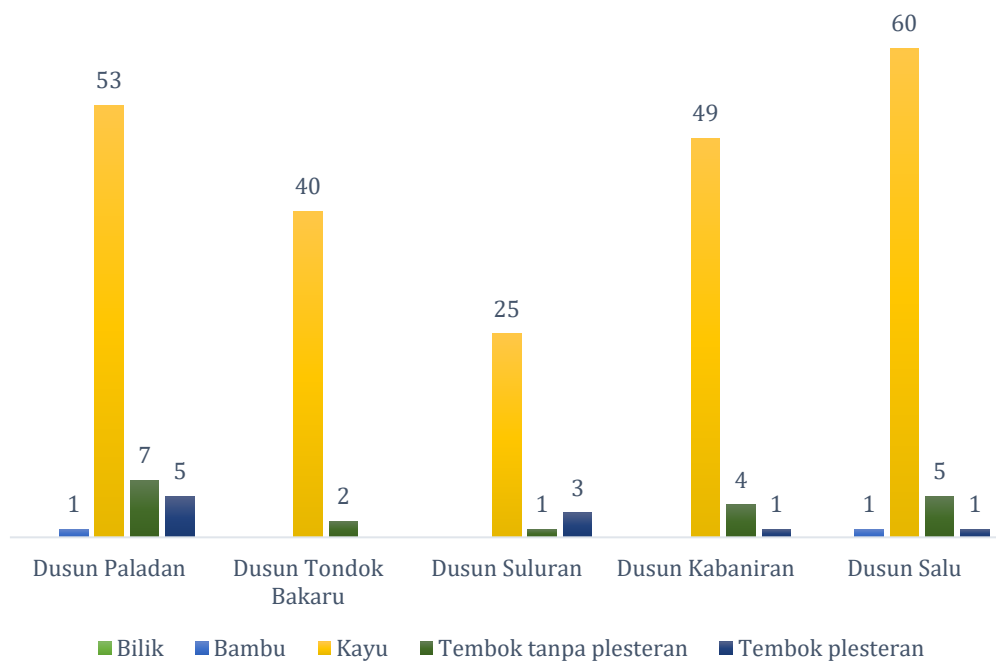


Gambar 35 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Lantai Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Gambar 35 menunjukkan bahwa jenis lantai kayu/papan kualitas rendah mendominasi di Desa Batanguru Timur dengan total sebanyak 258 KK sebanyak 171 KK, 2 KK dengan jenis lantai keramik, 1 KK dengan jenis lantai ubin/tegel/teraso, 37 KK dengan menggunakan semen atau bata merah, 5 KK dengan menggunakan jenis tanah, 38 KK dengan jenis kayu/papan kualitas tinggi dan jenis parket/vinil/permadani, kemudian 4 KK yang menggunakan jenis bambu.

#### 4.18 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Jenis dinding rumah yang ditinggali keluarga di Desa Batanguru Timur beragam yaitu jenis dinding dari bambu, kayu, tembok tanpa plesteran dan tembok plesteran, sedangkan jenis dinding bilik tidak ada. Semua jenis dinding rumah kayu hamper ada di setiap dusun Desa Batanguru Timur.

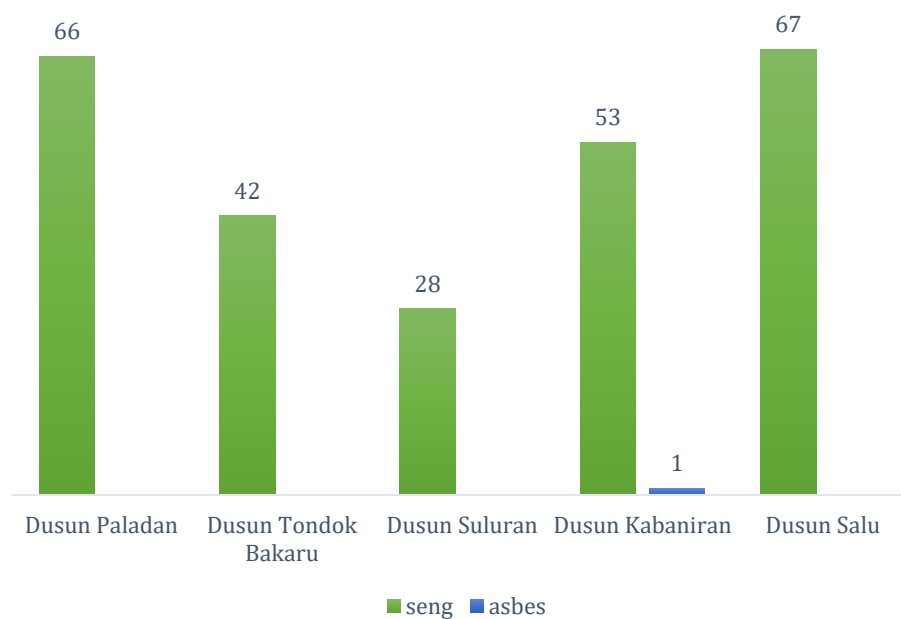


Gambar 36 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Dinding Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Gambar 36 di atas mendeskripsikan bahwa mayoritas keluarga menggunakan kayu di Desa Batanguru Timur sebanyak 227 KK. Jumlah KK dengan jenis dinding rumah tembok plesteran sebanyak 10 KK, kemudian 19 KK menggunakan tembok tanpa plesteran, 2 KK menggunakan bilik dari bambu.

#### 4.19 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Jenis atap rumah yang ditinggal Dusun Paladan, Dusun Tondok Bakaru, Dusun Suluran, Dusun Kabaniran dan Dusun Salu di Desa Batanguru Timur bervariasi yaitu mulai dari jenis atap berbahan seng, asbes, genteng. Kebanyakan menggunakan seng karena cuaca di Desa Batanguru selalu hujan dan Berembun.

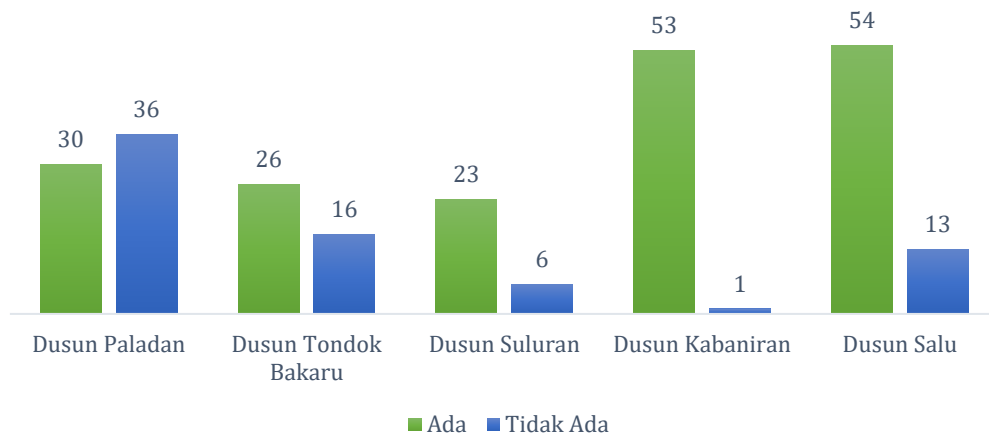


Gambar 37 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jenis Atap Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Gambar 37 di atas menerjemahkan bahwa pengguna atap rumah berbahan seng mendominasi di Desa Batanguru Timur, kemudian menggunakan asbes, dst. Adapun jumlah pengguna atap rumah dengan bahan genteng tanah liat sebanyak 1 KK, menggunakan asbes 1 KK.

#### 4.20 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Desa Batanguru Timur

Kepemilikan jamban di dalam rumah semua dusun (Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran dan Salu) di Desa Batanguru Timur lebih banyak dibandingkan dengan penduduk yang tidak memiliki jamban didalam rumah. Penduduk menjaga mata air di sekitarnya, sehingga untuk membuang kotoran harus dilakukan di dalam jamban rumahnya.

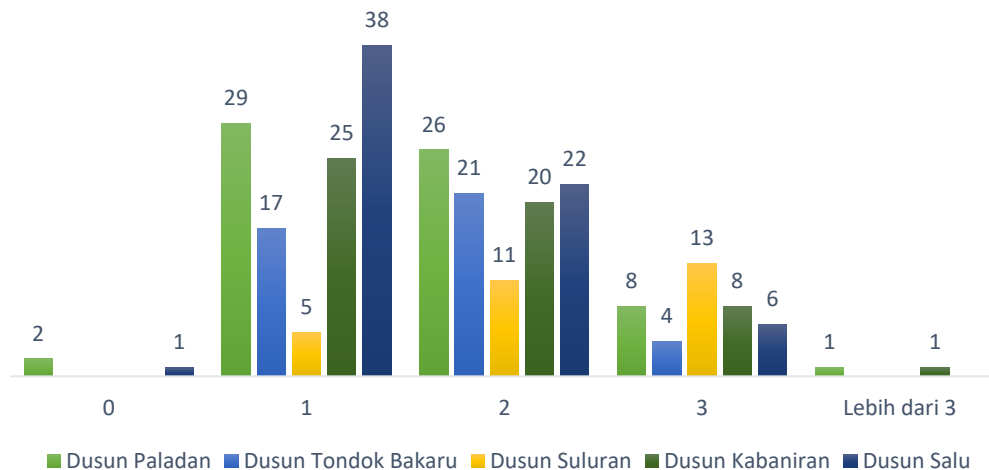


Gambar 38 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Jamban di Dalam Rumah Desa Batanguru Timur

Berdasarkan Gambar 38 di atas mengenai kepemilikan jamban, mayoritas memiliki jamban di dalam rumah. Data rilnya terdapat 186 KK yang memiliki jamban di dalam rumah dan 72 KK yang tidak memiliki jamban di dalam rumah.

#### 4.21 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Batanguru Timur

Jumlah kamar tidur di rumah di Desa Batanguru Timur bervariasi, ada rumah dengan jumlah kamar 1, 2, 3 dan lebih dari 3 di semua dusun, namun ada juga rumah yang tidak memiliki kamar. Perbandingan jumlah kamar 2 dan 3 hampir seimbang di semua dusun yang ada di Desa Batanguru Timur.

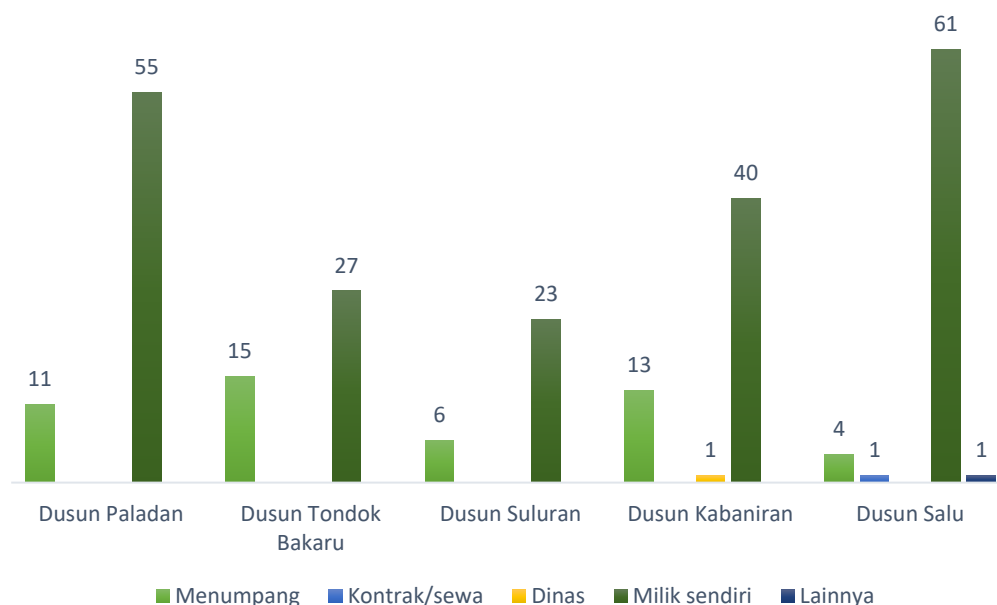


Gambar 39 Jumlah Keluarga berdasarkan Jumlah Kamar Tidur di rumah di Desa Batanguru Timur

Secara keseluruhan di desa Batanguru Timur mayoritas keluarga memiliki jumlah kamar 1 dengan jumlah KK sebanyak 114 KK, kemudian kepemilikan dengan 3 kamar sebanyak 39 KK, kepemilikan 2 kamar sebanyak 100 KK, kepemilikan >3 kamar sebanyak 2 KK, dan masih terdapat 3 KK yang tidak memiliki kamar.

#### 4.22 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Status kepemilikan rumah yang ditinggali di Desa Batanguru Timur ada 2 (dua) yaitu status kepemilikan rumah sendiri dan menumpang dirumah keluarga. di semua dusun terdapat keluarga yang memiliki rumah sendiri sebanyak 55 KK di Dusun Paladan, 27 KK di Dusun Tondok Bakaru, 23 KK di Dusun Suluran, 40 KK di Dusun Kabaniran dan 61 KK di Dusun Salu.



Gambar 40 Jumlah Keluarga Berdasarkan Status Kepemilikan Rumah Yang Ditinggali di Desa Batanguru Timur

Mengenai kepemilikan rumah pada desa Batanguru Timur, sebagian besar KK dengan status kepemilikan sendiri dengan total 206 KK, status kepemilikan bebas sewa/menumpang sebanyak 49 KK, status kontrak/sewa sebanyak 1, status dinas sebanyak 1 KK, dan status kepemilikan rumah lainnya sebanyak 1 KK.





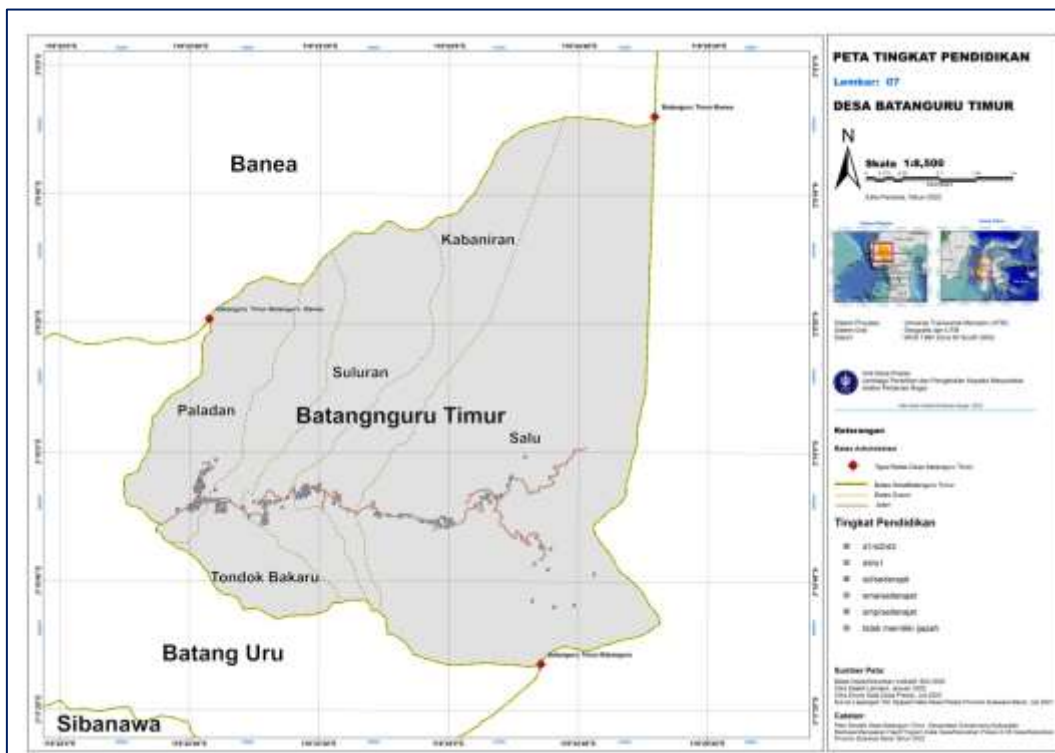
Bagian 5

# **PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

## PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

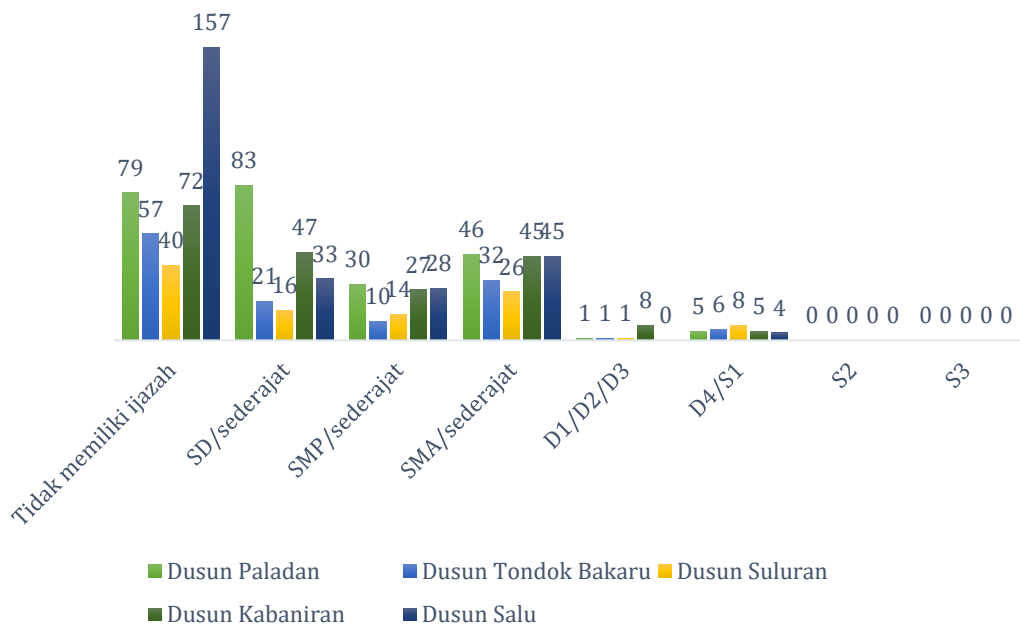
### 5.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Pendidikan penduduk di Desa Batanguru Timur sangat bervariasi mulai dari ijazah terakhir SD, SMP, SMA, D1/D2/D3, D4/S1, dan yang tidak memiliki ijazah terakhir. Sementara penduduk dengan ijazah terakhir S2 dan S3 tidak ada dalam Desa Batanguru Timur



Gambar 41 Peta sebaran jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang di miliki di Desa Batanguru Timur

Gambar 41 diatas menunjukkan peta jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terkahir di Desa Batanguru Timur. Mayoritas penduduk tidak memiliki ijazah terakhir karena lebih memilih menjadi petani daripada bersekolah, biaya pendidikan yang kurang memadai dan sarana pendidikan yang kurang menjadi faktor ketidakmauan melanjutkan pendidikan



Gambar 42 Jumlah Penduduk Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Jumlah penduduk berdasarkan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 8 (delapan) kategori, yakni tidak punya ijazah, SD/Sederajat, SMP/Sederajat, SMA/Sederajat, D1/D2/D3, D4/S1, S2, dan S3. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Batanguru Timur sebanyak 947 jiwa, mayoritas penduduk Desa Batanguru Timur ini sebanyak 405 jiwa (42,77 persen) tidak memiliki ijazah, sedangkan paling sedikit hanya sebanyak 11 jiwa (1,16 persen) untuk kategori penduduk memiliki ijazah D1/D2/D3. Sementara itu, untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ sederajat di Desa Batanguru Timur terdapat 200 jiwa ( 21,12 persen), ijazah SMP/ Sederajat sebanyak 109 jiwa (11,51 persen), ijazah D4/S1 sebanyak 28 jiwa (2,96 %). SMA/ Sederajat sebanyak 194 jiwa (20,49 persen), S2 dan S3 tidak ada.

Kategori untuk penduduk yang tidak memiliki ijazah terbanyak terdapat di Dusun Salu dengan jumlah 157 jiwa (16,58 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Paladan sebanyak 79 jiwa (8,34 persen), Dusun Tondok Bakaru sebanyak 57 jiwa (6,02 persen), Dusun Suluran sebanyak 40 jiwa (4,22 persen), Dusun Kabaniran sebanyak 72 jiwa (7,60 persen), Dusun Salu sebanyak 157 jiwa (16,58 persen). Berbeda dengan kategori lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SD/ Sederajat terbanyak terdapat di Dusun Paladan dengan jumlah 83 jiwa (8,76 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Tondok Bakaru sebanyak 21 jiwa (2,22 persen), Dusun Suluran sebanyak 16 jiwa (1,69 persen), Dusun

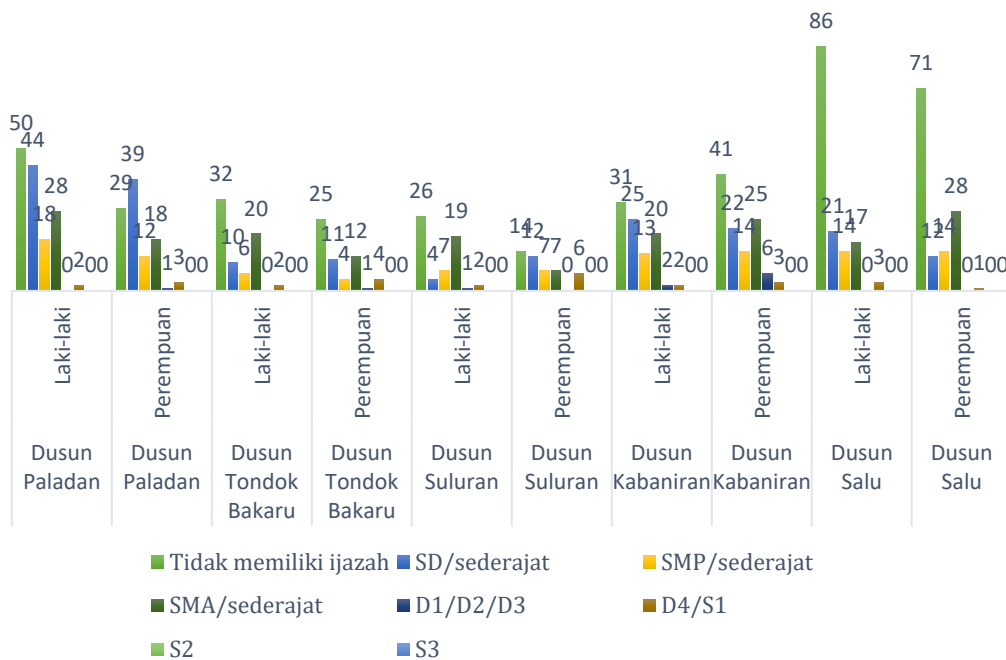
Kabaniran sebanyak 47 jiwa (4,96 persen), Dusun Salu sebanyak 33 jiwa (3,48 persen). Sisi lain, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah SMP/Sederajat terbanyak terdapat di Dusun Paladan dengan jumlah 30 jiwa (3,17 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Tondok Bakaru sebanyak 10 jiwa (1,06 persen), Dusun Suluran sebanyak 14 jiwa (1,48 persen), Dusun Kabaniran sebanyak 27 jiwa (2,85 persen), Dusun Salu sebanyak 28 jiwa (2,96 persen).

Pada kategori penduduk yang memiliki ijazah SMA/Sederajat, Dusun Paladan memiliki jumlah terbanyak yakni 46 jiwa (4,86 persen), diikuti Dusun Tondok Bakaru sebanyak 32 jiwa (3,38 persen), Dusun Suluran sebanyak 26 jiwa (2,75 persen), Dusun Kabaniran sebanyak 45 jiwa (4,75 persen), Dusun Salu sebanyak 45 jiwa (4,75 persen).

Sementara itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D1/D2/D3 terbanyak terdapat di Dusun Kabaniran sebanyak 8 jiwa (0,84 persen) dari total jumlah penduduk, diikuti Dusun Paladan, Dusun Tondok Bakaru dan Dusun Suluran Masing – masing sebanyak 1 jiwa (0,11 persen), sedangkan Dusun Salu tidak ada. Tak lain daripada itu, kategori untuk penduduk yang memiliki ijazah D4/S1 terbanyak terdapat di Dusun Suluran sebanyak 8 jiwa (0,84 persen), Dusun Paladan sebanyak 5 jiwa (0,53 persen), diikuti Dusun Tondok Bakaru sebanyak 6 jiwa (0,63 persen), Dusun Kabaniran sebanyak 5 jiwa (0,53 persen), Dusun Salu sebanyak 4 jiwa (0,42 persen). Sedangkan untuk Masing – masing Dusun S2 dan S3 tidak ada.

## **5.2 Jumlah Penduduk (jenis kelamin) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur**

Secara keseluruhan untuk jenis kelamin laki-laki penduduk di Desa Batanguru Timur yang tidak memiliki ijazah terdapat 405 jiwa. Sedangkan untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir di jenjang SD/ sederajat terdapat 200 jiwa, sedangkan penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMP/ sederajat terdapat 109 jiwa. Kemudian untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir SMA/ sederajat sebanyak 194 jiwa. Untuk D1/D2/D3 dimiliki oleh penduduk paling sedikit yaitu hanya 11 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir D4/S1 dimiliki penduduk oleh 28 jiwa. Untuk penduduk yang memiliki ijazah terakhir S2 dan S3 itu tidak ada.



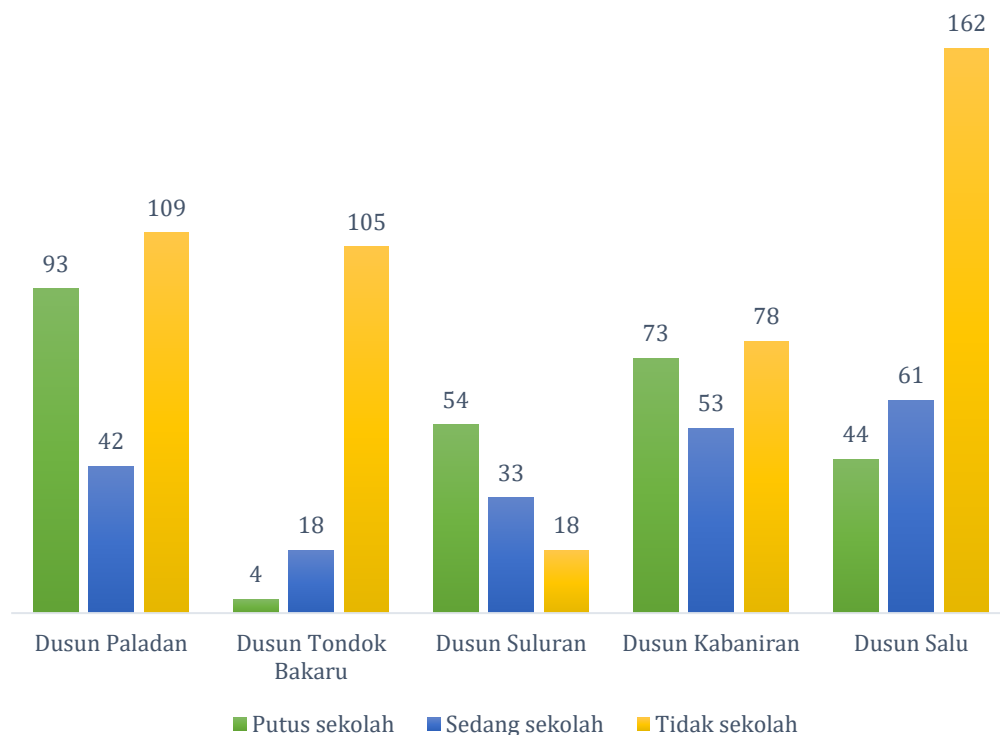
Gambar 43 Jumlah Penduduk (Jenis Kelamin Laki-Laki) Berdasarkan Ijazah Sekolah Terakhir yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Gambar 43 menunjukkan bahwa ijazah sekolah terakhir yang dimiliki basis jenis kelamin laki-laki di masing-masing Dusun didominasi oleh kepemilikan ijazah terakhir jenjang SD/Sederajat sebanyak 104 jiwa. Sedangkan mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir dijenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 225 jiwa, jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 58 jiwa, jenjang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 104 jiwa dan jenjang pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 3 jiwa, jenjang pendidikan D4/S1 sebanyak 11 jiwa.

Sedangkan Basis jenis perempuan ijazah sekolah terakhir yang dimiliki di masing-masing Dusun didominasi oleh kepemilikan ijazah terakhir jenjang SD/Sederajat sebanyak 96 jiwa. Sedangkan mendominasi untuk kepemilikan ijazah terakhir dijenjang pendidikan tidak punya ijazah sebanyak 180 jiwa, jenjang pendidikan SMP/Sederajat sebanyak 51 jiwa, jenjang pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 90 jiwa dan jenjang pendidikan D1/D2/D3 sebanyak 8 jiwa, jenjang pendidikan D4/S1 sebanyak 17 jiwa.

### 5.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Batanguru Timur

Partisipasi sekolah merupakan keikutsertaan seseorang dalam menjalani Pendidikan formal. di Desa Batanguru Timur, partisipasi sekolah terdapat 3 (tiga) kategori yaitu putus sekolah, sedang sekolah dan tidak sekolah.

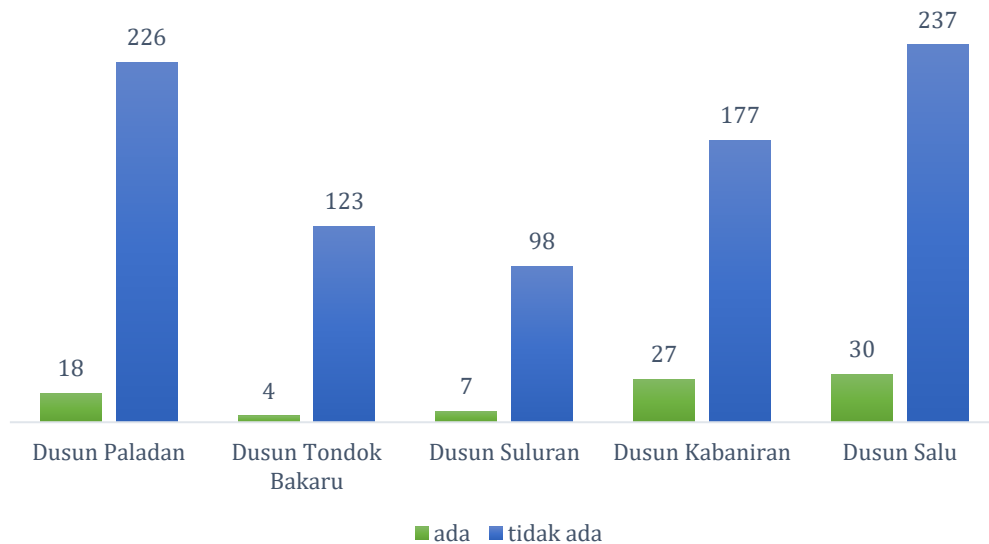


Gambar 44 Jumlah Penduduk Berdasarkan Partisipasi Sekolah di Desa Batanguru Timur

Gambar 44 menunjukkan bahwa dimasing-masing Dusun yang ada di Desa Batanguru Timur didominasi oleh penduduk yang tidak sekolah baik di Dusun Paladan, Dusun Tondok Bakaru, Dusun Suluran, Dusun Kabaniran, Dusun Salu, menjadi Dusun Salu dengan persentase tertinggi untuk kategori tidak sekolah yakni 162 jiwa, sedangkan untuk Dusun Suluran yang memiliki persentase rendah sebanyak 18 jiwa. Jumlah keluarga yang memiliki persentase tertinggi pada kategori putus sekolah yaitu Dusun Paladan sebanyak 93 jiwa dan Dusun Tondok Bakaru yang memiliki persentase rendah terdapat 4 jiwa. Pada kategori sedang sekolah, Dusun Salu yang memiliki persentase tertinggi yaitu sebanyak 61 jiwa dan Dusun Tondok Bakaru yang memiliki persentase rendah yaitu sebanyak 18 jiwa. Berdasarkan Gambar 44, mayoritas penduduk Desa Batanguru Timur sebanyak 472 jiwa merupakan penduduk yang tidak sekolah, sedangkan paling sedikit dari 3 kategori yang ada, penduduk desa ini sebanyak 268 jiwa termasuk golongan penduduk yang putus sekolah. Adapun untuk penduduk yang sedang sekolah terdapat 207 jiwa.

## 5.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan di Desa Batanguru Timur

Pemberian subsidi pendidikan merupakan kebijakan publik dalam rangka perluasan akses pendidikan yang bermutu bagi semua warga negara tanpa kecuali. Masih tingginya angka putus sekolah dan tidak dapat melanjutkan pendidikan itu lebih banyak bersumber pada persoalan ekonomi, karena banyak di antara anak-anak usia sekolah dasar itu berasal dari keluarga miskin. Kenaikan biaya pendidikan semakin sulit diatasi oleh kemampuan penyediaan dana pemerintah maupun masyarakat. Peningkatan biaya itu mengancam akses dan mutu pelayanan pendidikan dan karenanya harus dicari solusi untuk mengatasi masalah pembiayaan pendidikan ini. di Desa Batanguru Timur masih kurangnya bantuan dari pemerintah, mayoritas tidak bersekolah dan putus sekolah, sehingga bantuan pendidikan sangat dibutuhkan.



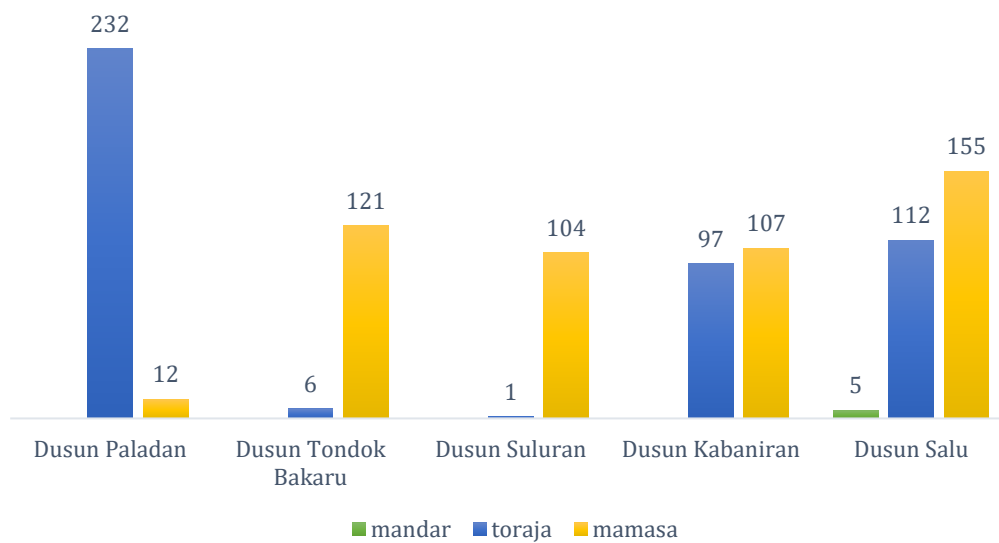
Gambar 45 Jumlah Keluarga Berdasarkan Bantuan Pendidikan Yang diterima di Desa Batanguru Timur

Gambar 45 diketahui bahwa masih banyak sekali penduduk disetiap Dusun yang ada di Desa Batanguru Timur yang tidak mendapat bantuan pendidikan. Namun tidak dapat dipungkiri, masih ada juga penduduk di masing-masing Dusun yang mendapatkan bantuan pendidikan meskipun proporsi jumlah penduduknya relative rendah. Dusun Salu dengan persentase tertinggi yang menerima bantuan pendidikan ataupun tidak menerima berada di Dusun Salu masing-masing sebanyak 30 jiwa dan 237 jiwa. Sedangkan untuk Dusun Suluran yang memiliki persentase rendah tidak menerima bantuan pendidikan yaitu sebanyak 98 jiwa dan Dusun Tondok Bakar yang

memiliki persentase rendah menerima bantuan pendidikan yaitu terdapat 4 jiwa.

## 5.5 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Batanguru Timur

Komunitas suku Toraja sudah tersebar di seluruh kecamatan di Kabupaten Mamasa dan juga sebagian terdapat di kabupaten Banggai, provinsi Sulawesi Tengah. Desa Batanguru Timur salah satu desa yang ada di Mamasa masih merupakan bagian dari sub-suku Toraja, sehingga adat-istiadat dan budaya, berkerabat dengan suku Toraja.



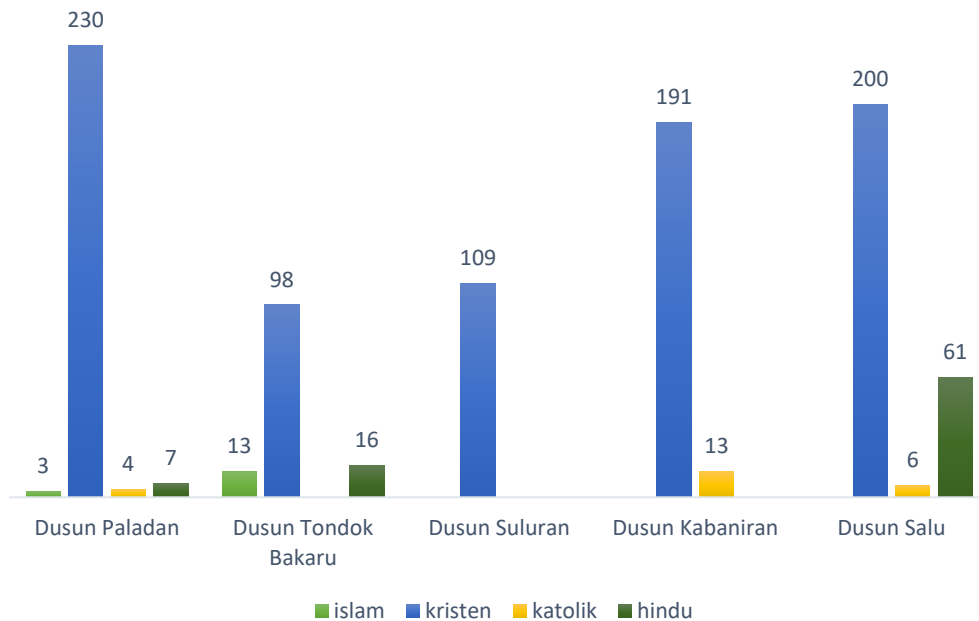
Gambar 46 Jumlah Penduduk Berdasarkan Etnisitas di Desa Batanguru Timur

Jumlah penduduk berdasarkan etnisitas di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 2 (dua) etnis, yakni toraja dan Mamasa. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Batanguru Timur sebanyak 947 jiwa, mayoritas penduduk Desa batanguru Timur ini sebanyak 448 jiwa (47,03 persen) merupakan etnis Toraja sedangkan etnis Mamasa sebanyak 499 jiwa (52,69 persen).

## 5.6 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Batanguru Timur

Agama penduduk yang ada di Desa Batanguru Timur ada 4 (empat) yaitu agama Islam, Kristen, Katolik dan Hindu. Mayoritas agama yang dianut penduduk adalah agama Kristen sebanyak 824 jiwa (87,01 %). Sementara agama Katolik sebanyak 23 jiwa (2,43 %), agama Hindu sebanyak 84 jiwa (8,87 %) dan agama Islam sebanyak 16 jiwa (1,69 %).



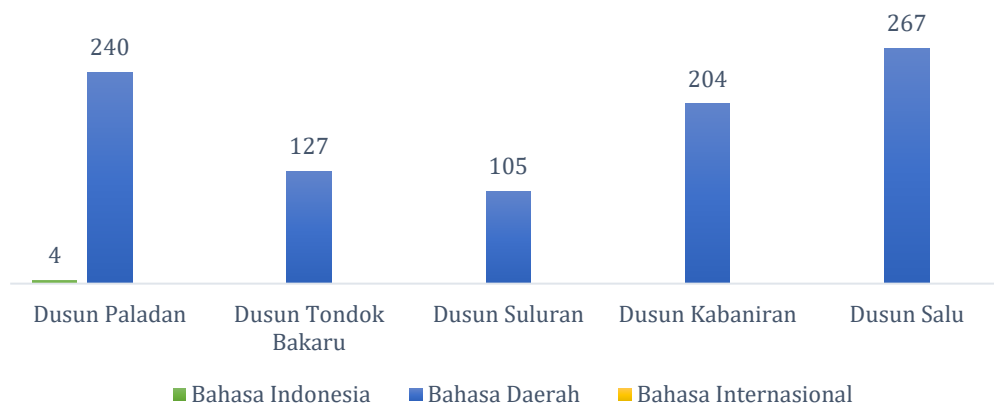


Gambar 47 Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama yang Dianut di Desa Batanguru Timur

Jumlah penduduk berdasarkan agama yang dianut di Desa Batanguru Timur terbagi dalam empat (4) golongan, yakni Islam dan Kristen, Katolik dan Hindu. Berdasarkan dari total jumlah penduduk di Desa Batanguru Timur sebanyak 947 jiwa, mayoritas penduduk Desa Batanguru Timur ini sebanyak 824 jiwa merupakan penduduk yang menganut agama Kristen, sedangkan yang menganut agama Katolik sebanyak 23 jiwa, agama Hindu sebanyak 84 jiwa, sedangkan agama Islam paling sedikit sebanyak 16 jiwa.

### 5.7 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Batanguru Timur

Bahasa yang digunakan oleh penduduk Desa Batanguru Timur ada 2 (dua) yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa daerah, serta tidak ada penduduk yang menggunakan bahasa internasional. Dari jumlah keseluruhan penduduk sebanyak 947 jiwa, penggunaan bahasa Indonesia sebanyak 4 jiwa (0,42 %) dan bahasa daerah sebanyak 943 jiwa (99,58 %).

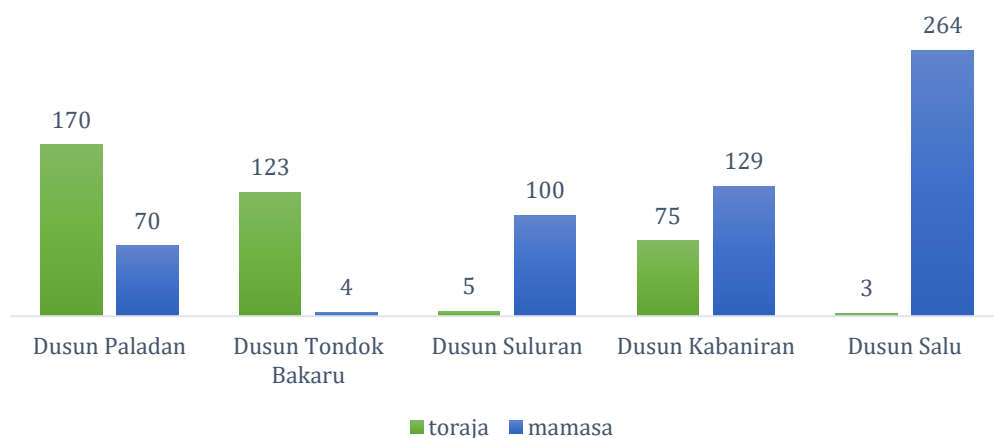


Gambar 48 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa yang Digunakan di Desa Batanguru Timur


Pada Gambar 48 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk di semua dusun di Desa Batanguru Timur menggunakan bahasa daerah dalam kesehariannya, sebanyak 240 jiwa (25,34 %) di Dusun Paladan menggunakan Bahasa daerah, Dusun Tondok Bakar sebanyak 127 jiwa (13,41 %), Dusun Suluran sebanyak 105 jiwa (11,09 %), Dusun Kabaniran sebanyak 204 jiwa (21,54 %) dan Dusun Salu sebanyak 267 jiwa (28,19 %). Bahasa Indonesia hanya terdapat di Dusun Paladan sebanyak 4 jiwa (0,42 %).

### 5.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Batanguru Timur

Bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk Desa Batanguru Timur ada 2 (dua) yaitu Bahasa Mamasa dan Toraja. Mayoritas penduduk menggunakan Bahasa Mamasa dalam kesehariannya untuk berkomunikasi sebanyak 567 jiwa (60,13 %) dan Bahasa Toraja sebanyak 376 jiwa (39,87 %).



Gambar 49 Jumlah Penduduk Berdasarkan Bahasa Daerah yang Digunakan di Desa Batanguru Timur



Pada Gambar 49 menunjukkan bahwa bahasa daerah yang digunakan oleh penduduk di semua dusun Desa Batanguru Timur adalah bahasa Toraja. Dusun Paladan memiliki jumlah penduduk yang menggunakan bahasa Mamasa yaitu sebanyak 70 jiwa (7,42 %), Bahasa Toraja sebanyak 170 jiwa (18,03 %). Dusun Tondok Bakaru memiliki jumlah penduduk yang menggunakan bahasa Mamasa yaitu sebanyak 4 jiwa (0,42 %), Bahasa Toraja sebanyak 123 jiwa (13,04 %). Dusun Suluran memiliki jumlah penduduk yang menggunakan bahasa Mamasa yaitu sebanyak 100 jiwa (10,60 %), Bahasa Toraja sebanyak 5 jiwa (0,53 %). Dusun Kabaniran memiliki jumlah penduduk yang menggunakan bahasa Mamasa yaitu sebanyak 129 jiwa (13,68 %), Bahasa Toraja sebanyak 75 jiwa (7,95 %). Dusun Salu memiliki jumlah penduduk yang menggunakan bahasa Mamasa yaitu sebanyak 264 jiwa (28 %), Bahasa Toraja sebanyak 3 jiwa (0,32 %).



DATA **DESA**  
**PRESISI**  
— LPPM IPB University —



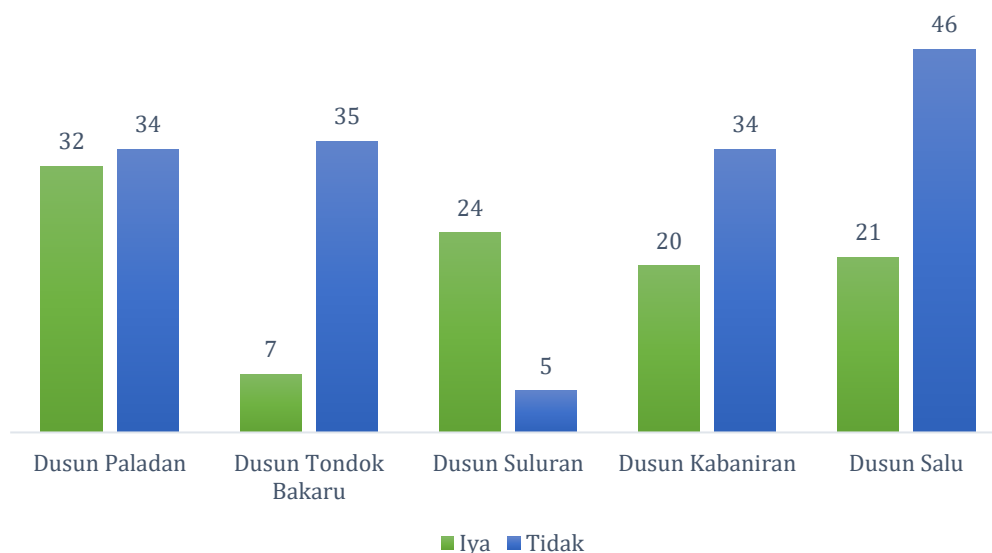
Bagian 6

**KESEHATAN,  
PEKERJAAN, DAN  
JAMINAN SOSIAL**

## KESEHATAN, PEKERJAAN DAN JAMINAN SOSIAL

### 6.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Batanguru Timur

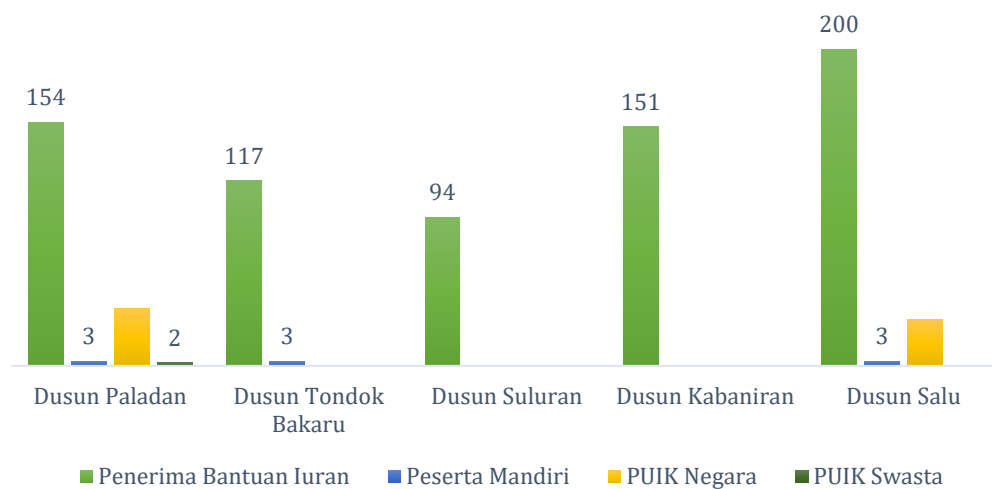
KB atau singkatan dari Keluarga Berencana merupakan suatu program pemerintah Indonesia sejak tahun 1970 yang bertujuan untuk membatasi jumlah kelahiran guna menciptakan keluarga yang sehat dan sejahtera. Penduduk di Desa Batanguru Timur sebagai pengguna KB tergolong rendah hanya sebanyak 104 KK (40,31 %) dan yang tidak melakukan KB sebanyak 154 KK (59,69 %).



Gambar 50 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pengguna KB di Desa Batanguru Timur

Gambar 50 menunjukkan bahwa keikutsertaan dalam program KB dimasing-masing Dusun didominasi oleh keluarga yang tidak menggunakan KB. Namun hal itu berbeda dengan Dusun Paladan, dimana keluarga yang menggunakan KB sebanyak 32 keluarga dan yang tidak menggunakan KB sebanyak 34 keluarga. Dusun Tondok Bakaru, dimana keluarga yang menggunakan KB sebanyak 7 keluarga dan yang tidak menggunakan KB sebanyak 35 keluarga. Dusun Suluran, dimana keluarga yang menggunakan KB sebanyak 24 keluarga dan yang tidak menggunakan KB sebanyak 5 keluarga. Dusun Kabaniran, dimana keluarga yang menggunakan KB sebanyak 20 keluarga dan yang tidak menggunakan KB sebanyak 34 keluarga. Dusun Salu, dimana keluarga yang menggunakan KB sebanyak 21 keluarga dan yang tidak menggunakan KB sebanyak 46 keluarga.

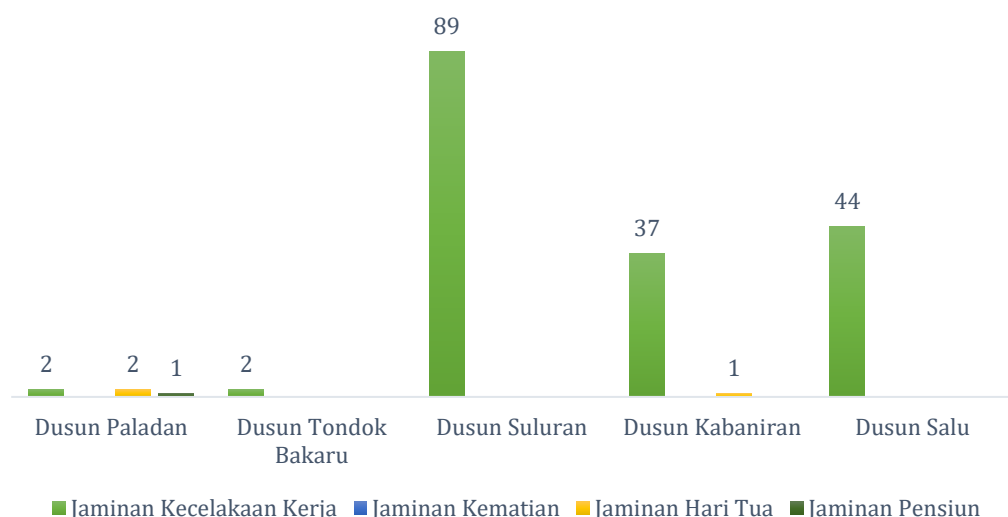




Gambar 52 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan JKN-KIS/BPJS di Desa Batanguru Timur

Gambar 52 menunjukkan jumlah penduduk berdasarkan keikutsertaan JKN-KIS/BPJS Kesehatan total 792 jiwa yang tidak mengikuti. Penerima Bantuan Iuran yang tersebar proporsional di setiap Dusun. Sebanyak 5 jiwa tercatat sebagai peserta mandiri, 65 jiwa sebagai PUIK Negara dan 2 jiwa sebagai PUIK Swasta, sedangkan penerimaan bantuan iuran sebagai peserta sebanyak 716 jiwa.

### 6.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Batanguru Timur



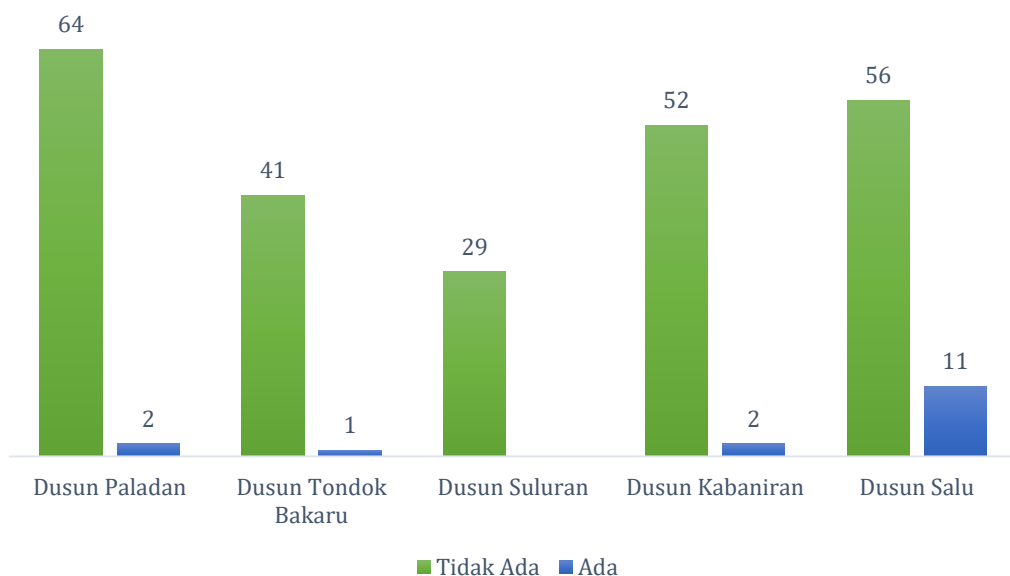
Gambar 53 Jumlah Keluarga Berdasarkan Keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan di Desa Batanguru Timur



Gambar 53 memberikan gambaran keikutsertaan BPJS Ketenagakerjaan ada di setiap Dusun. Jenis jaminan yang diikuti penduduk Desa Batanguru Timur, terbanyak adalah Jaminan kecelakaan kerja dengan jumlah 174 jiwa, kemudian diikuti 3 jiwa dengan jaminan hari tua, lalu 1 jiwa dengan jaminan Pensiun . Sedangkan untuk jaminan kematian di Desa Batanguru Timur tidak ada.

#### 6.4 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Batanguru Timur

TKI (Tenaga Kerja Indonesia) adalah setiap warga negara Indonesia yang memenuhi syarat untuk bekerja di luar negeri dalam hubungan kerja untuk jangka waktu tertentu dengan menerima penghasilan di luar negeri. di Desa Batanguru Timur mayoritas bukan merupakan TKI yaitu sebanyak 242 KK (93,80 %) dan hanya 16 KK (6,20 %) yang menjadi TKI.

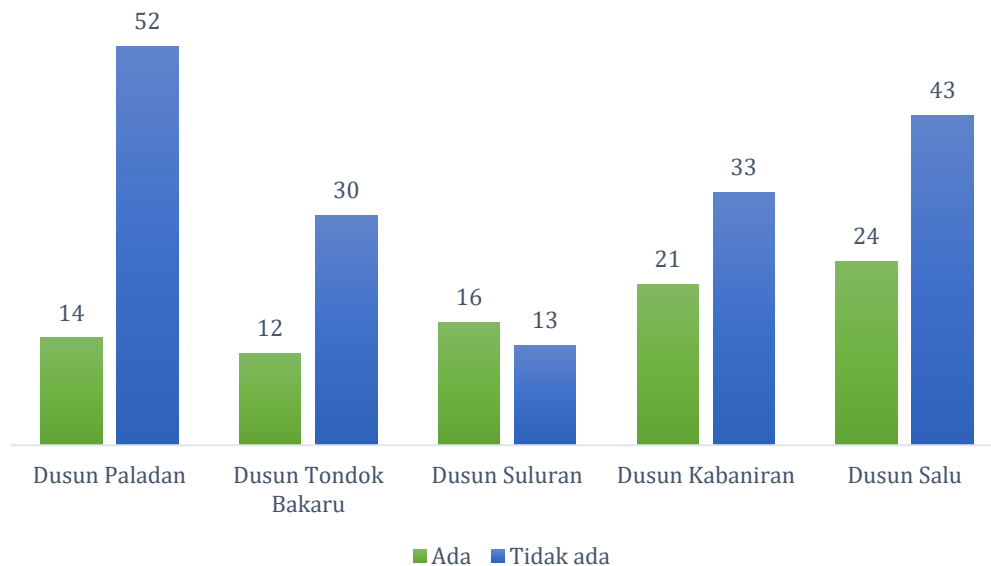


Gambar 54 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Menjadi TKI di Desa Batanguru Timur

Gambar 54 menunjukkan bahwa tercatat dari keseluruhan KK, hanya ada 16 KK yang menjadi TKI yaitu dari Dusun Paladan dan Dusun Kabaniran masing-masing sebanyak 2 KK (0,77 %), Dusun Tondok Bakaru sebanyak 1 KK (0,03%), Dusun Salu sebanyak 11 KK (4,26 %), dan Dusun Suluran Tidak ada. Hampir seluruh penduduk di Desa Batanguru Timur tidak menjadi TKI yaitu sebanyak 242 KK (93,80 %).

## 6.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Batanguru Timur

Jumlah penyakit berat di Desa Batanguru Timur tergolong rendah yaitu sebanyak 87 KK (35,66 %) dari total KK yang ada. Kebanyakan penduduk yang memiliki penyakit adalah penduduk yang berumur diatas 50 tahun. Sedangkan sebanyak 171 KK (60,85 %) yang tidak memiliki penyakit berat.

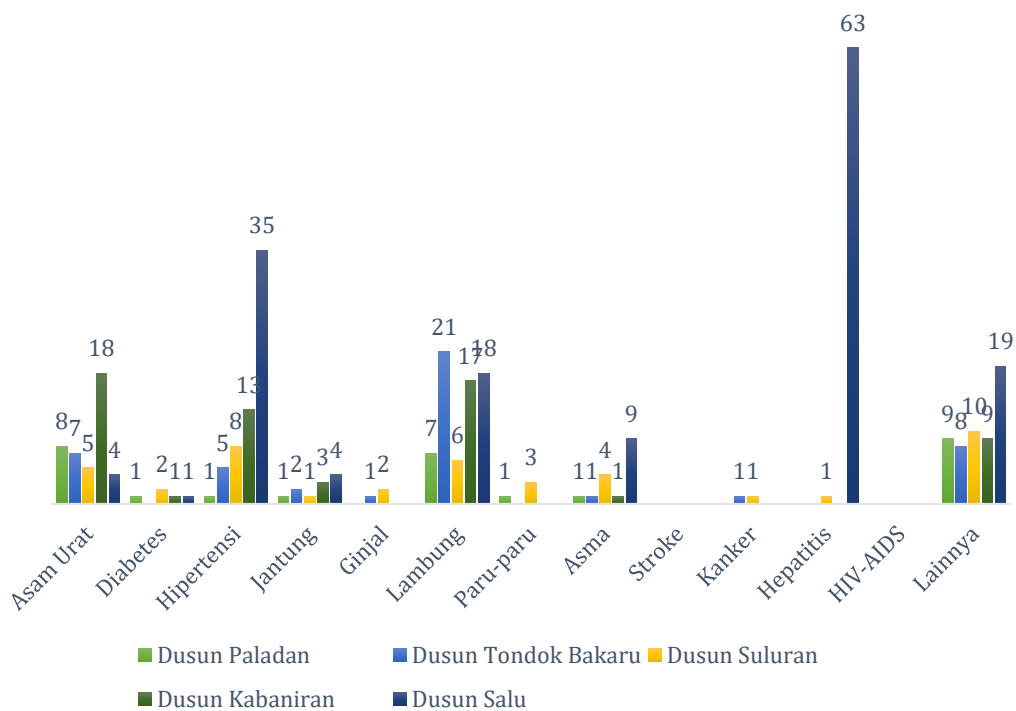


Gambar 55 Jumlah Keluarga Berdasarkan Jumlah Penyakit Berat di Desa Batanguru Timur

Tercatat bahwa jumlah keluarga yang memiliki penyakit berat terbanyak adalah penduduk di Dusun Salu sebanyak 24 KK (9,30 %), kemudian Dusun Kabaniran sebanyak 21 KK (8,14 %) dan Dusun Paladan sebanyak 14 KK ( 5,43 %), Dusun Tondok Bakaru sebanyak 12 KK (4,65%), Dusun Suluran sebanyak 16 KK (8,14%).

## 6.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Batanguru Timur

Penyakit berat yang diderita penduduk di Desa Batanguru Timur ada 11 (sebelas) yaitu asam urat, diabetes, hipertensi, Jantung, ginjal, lambung, paru-paru, asma, kanker, hepatitis dan penyakit lainnya. Penyakit lambung adalah penyakit terbanyak yang diderita penduduk di Desa Batanguru Timur yaitu sebanyak 69 KK (39,13%) dan penyakit stroke dan HIV-AIDS tidak diderita oleh penduduk di desa Batanguru Timur.

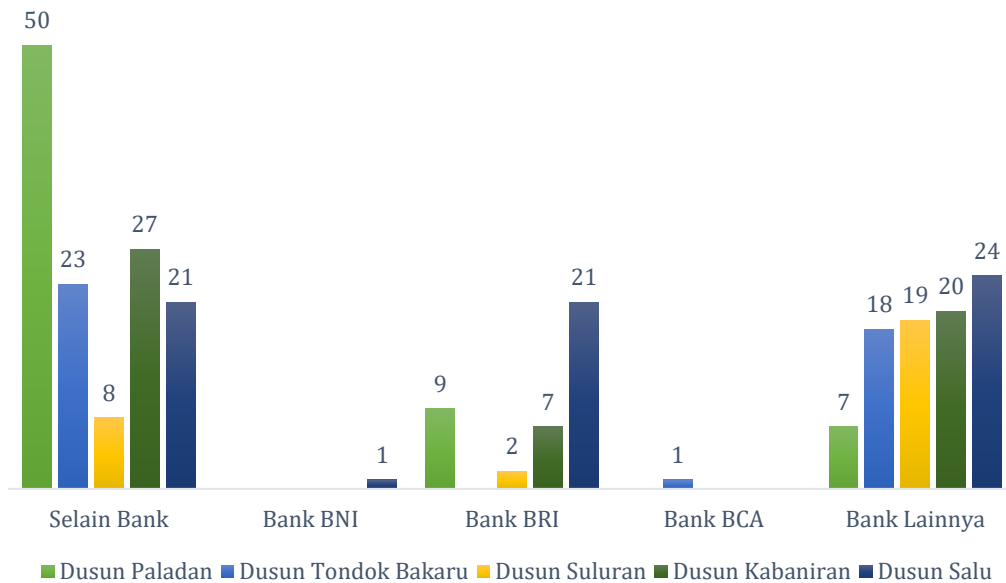


Gambar 56 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penyakit Berat Yang Diderita di Desa Batanguru Timur

Setiap dusun memiliki variasi catatan penyakit berat yang terdapat pada keluarga. Dusun Mata Kanan terbanyak mengalami penyakit berat seperti penyakit asam urat, hipertensi, ginjal, lambung, paru-paru dan penyakit lainnya sebanyak 21 KK (45,65%) dan jumlah terkecil pada Dusun Kanan Hulu dan Rattetangnga masing-masing sebanyak 4 KK (8,70%). Penyakit hipertensi yang paling banyak diderita sebanyak 18 KK dari Dusun Kanan, Mata Kanan, Rattetangnga dan Salubeang, hal ini karena pemakaian garam yang terlalu berlebih.

## 6.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa Batanguru Timur

Tempat menabung penduduk di Desa Batanguru Timur ada 5 (lima) yaitu selain bank, Bank BNI, Bank Mandiri, Bank BRI dan Bank Lainnya. Kebanyakan penduduk menabung selain bank sebanyak 88 KK, selain bank seperti arisan dan peminjaman kepada keluarga.



Gambar 57 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Menabung di Desa Batanguru Timur

Gambar 57 menunjukkan tempat menabung di Desa Batanguru Timur beragam setiap Dusun-nya. Untuk Dusun Paladan menabung selain bank 50 tercatat, menabung di Bank BRI 9 tercatat, bank lainnya 7 tercatat. Untuk Dusun Tondok Bakar menabung selain bank itu 23 tercatat, menabung di Bank BCA 1 tercatat, sedangkan bank lainnya 18 tercatat. Untuk Dusun Suluran menabung selain bank 8 tercatat, menabung di Bank BRI 2 tercatat, sedangkan Bank lianya 19 tercatat. Untuk Dusun Kabaniran menabung di selain bank itu 27 tercatat, menabung Bank BRI 7 tercatat, sedangkan di bank lainnya itu 20 tercatat. Untuk Dusun Salu menabung selain bank itu 21 tercatat, menabung di bank BRI 21 tercatat, sedangkan untuk bank lainnya 24 tercatat.

## 6.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Batanguru Timur

Mata pencaharian/pekerjaan penduduk di Desa Batanguru Timur sangat beragam yaitu belum/tidak bekerja, asisten rumah tangga, buruh pabrik, guru/pendidik, pekerja serabutan, montir, petani/peternak, pedagang, pengemudi, pekerja/karyawan swasta, pegawai Lembaga negara, taksi/ojek/ojol dan pelaut, masing-masing tersebar di 5 dusun di Desa Batanguru Timur

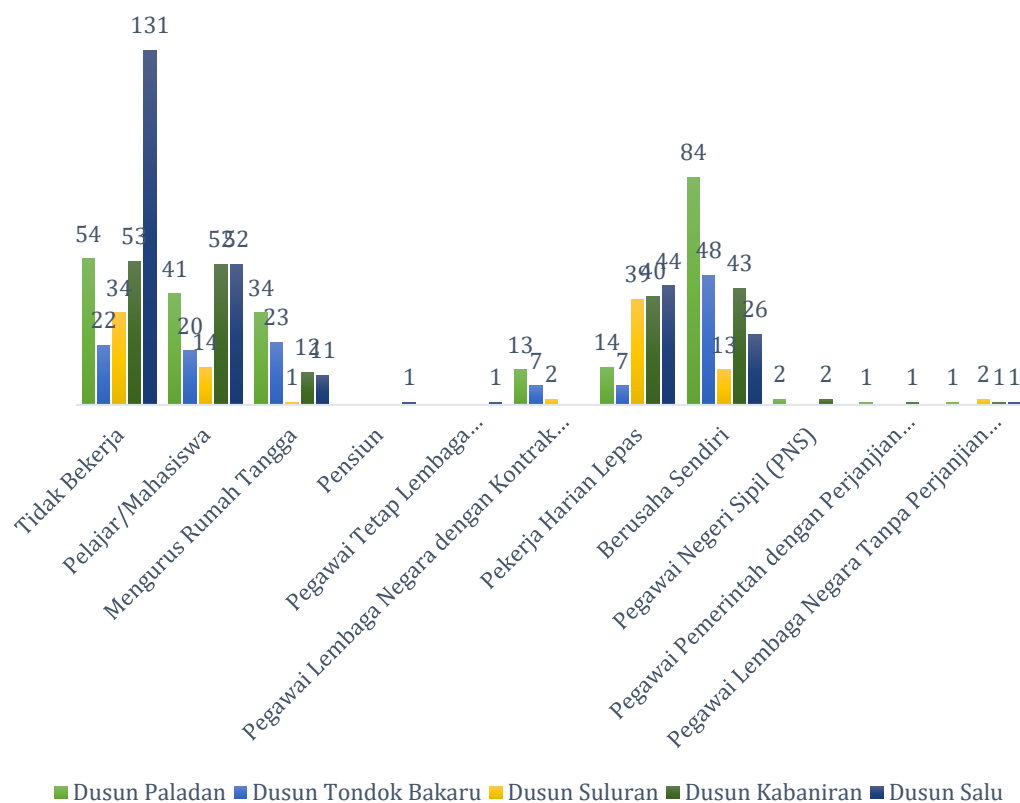
Tabel 4 Jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan	Dusun Paladan	Dusun Tondok Bakaru	Dusun Suluran	Dusun Kabaniran	Dusun Salu
Tidak Bekerja	54	22	34	53	131
Pelajar/Mahasiswa	41	20	14	52	52
Mengurus Rumah Tangga	34	23	1	12	11
Pensiun	0	0	0	0	1
Pegawai Tetap Lembaga Swasta/BUMN/BUMS	0	0	0	0	1
Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak Pekerjaan dan Waktu Tertentu	13	7	2	0	0
Pekerja Harian Lepas	14	7	39	40	44
Berusaha Sendiri	84	48	13	43	26
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	2	0	0	2	0
Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)	1	0	0	1	0
Perjanjian Kerja/Honoror	1	0	2	1	1

Pada Tabel 4 menjelaskan terdapat 947 jiwa di Desa Batanguru Timur yang belum atau tidak bekerja. Pekerjaan utama yang dominan terdapat di Desa Batanguru timur ini adalah sebagai tidak bekerja , yaitu sebanyak 294 jiwa. Kemudian diikuti oleh penduduk yang bepekerjaan sebagai pengurus Rumah Tangga.

## 6.9 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Batanguru Timur

Dari pemaparan tersebut dapat diketahui bahwa yang mendominasi status pekerjaan dimasing-masing Dusun yaitu pekerja harian lepas. Dusun Salu dengan persentase terbanyak pada kategori pekerja harian lepas adalah 44 jiwa, Dusun Paladan yaitu sebanyak 14 jiwa, Dusun Suluran yaitu sebanyak 39 jiwa, Dusun Kabaniran sebanyak 40 jiwa dan yang memiliki persentase paling rendah yaitu Dusun Salu sebanyak 7 jiwa.

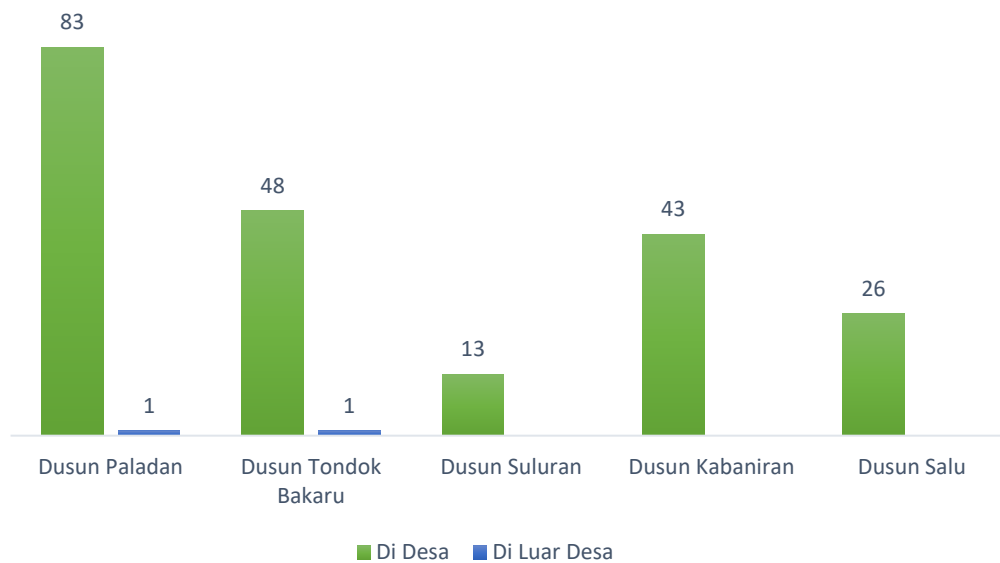


Gambar 58 Jumlah Penduduk berdasarkan Status Pekerjaan di Desa Batanguru Timur

Status pekerjaan penduduk di Desa Batanguru Timur terdiri dari berusaha sendiri terdapat sebanyak 214 jiwa, PNS terdapat sebanyak 4 jiwa, P3K terdapat sebanyak 2 jiwa, Pegawai Lembaga Negara dengan Kontrak terdapat sebanyak 0 jiwa, Pegawai Lembaga Negara tanpa Perjanjian terdapat sebanyak 5 jiwa, PKWTT terdapat sebanyak 22 jiwa, PKWT terdapat sebanyak 1 jiwa, Outsourcing terdapat sebanyak 0 jiwa, Pekerja Harian Lepas terdapat sebanyak 144 jiwa, lainnya sebanyak 0 jiwa, mengurus rumah tangga sebanyak 81, pelajar/mahasiswa sebanyak 179, pensiunan sebanyak 1 jiwa, dan tidak bekerja sama sekali sebanyak 294 jiwa .

### 6.10 Lokasi Usaha Milik Penduduk di Desa Batanguru Timur

Lokasi usaha milik penduduk di Desa Batanguru Timur (Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran dan Salu) ada di dalam desa dan di luar desa. Mayoritas penduduk bekerja di dalam desa sebanyak 213 jiwa (99, 07%). Lokasi usaha milik di luar desa sebanyak 2 jiwa (0,93%).



Gambar 59 Jumlah Penduduk Berdasarkan Jumlah Pekerja dalam usahanya di Desa Batanguru Timur

Gambar 59 diatas menunjukkan bahwa Dusun Paladan mayoritas lokasi usaha milik penduduknya berada di dalam desa, yaitu sebanyak 83 jiwa. Selain itu Dusun Tondok Bakaru sebanyak 48 jiwa, Dusun Suluran sebanyak 13 jiwa dan Dusun Kabaniran sebanyak 43 jiwa, dan Dusun Salu sebanyak 26 jiwa. Sementara penduduk yang bekerja di luar desa sebanyak 1 jiwa dari Dusun Paladan dan Dusun Tondok Bakaru. Sedangkan ketiga dusun Suluran, Kabaniran dan Salu masing-masing memiliki usaha di luar.

### 6.11 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Batanguru Timur

Mata pencaharian/pekerjaan sampingan penduduk di Desa Batanguru Timur sangat beragam yaitu belum/tidak ada pekerjaan, berdagang, buruh harian, usaha tani, buruh tani dan lainnya, masing-masing tersebar di 5 dusun di Desa Batanguru Timur.

Tabel 5 jumlah penduduk berdasarkan pekerjaan sampingan di desa Batanguru Timur

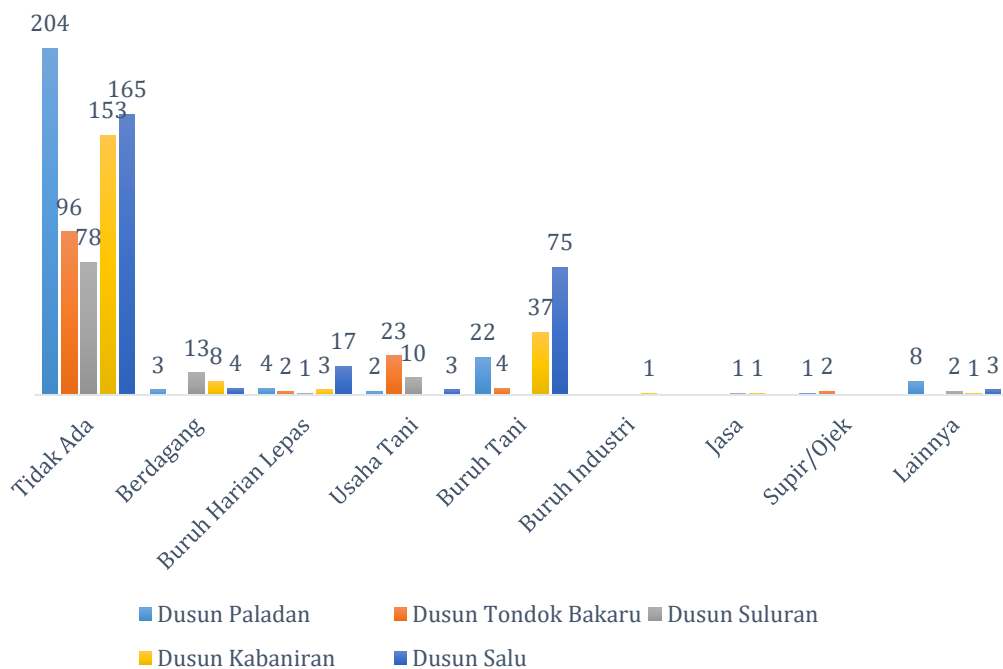
Pekerjaan Sampingan	Dusun Paladan	Dusun Tondok Bakaru	Dusun Suluran	Dusun Kabaniran	Dusun Salu
Tidak Ada	204	96	78	153	165
Berdagang	3	0	13	8	4
Buruh Harian Lepas	4	2	1	3	17
Usaha Tani	2	23	10	0	3
Buruh Tani	22	4	0	37	75
Buruh Industri	0	0	0	1	0
Jasa	0	0	1	1	0
Supir/Ojek	1	2	0	0	0
Lainnya	8	0	2	1	3

Pada Tabel 5 menggambarkan banyak penduduk yang tidak memiliki pekerjaan sampingan, jumlahnya sebanyak 947 jiwa dan tersebar di semua dusun Desa Batanguru Timur. Selebihnya memiliki pekerjaan sampingan lainnya seperti buruh tani sebanyak 138 jiwa, usaha tani sebanyak 38 jiwa, buruh harian sebanyak 27 jiwa, lainnya sebanyak 14 jiwa dan berdagang sebanyak 28 jiwa.

## 6.12 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Batanguru Timur

Pekerjaan sampingan yang dilakukan oleh penduduk Desa Batanguru Timur dimasing-masing Dusun cukup beragam seperti berdagang, buruh harian lepas, usaha tani, buruh tani, buruh industri, jasa, sopir/ojek, dan lainnya. Namun pekerjaan sampingan yang mendominasi penduduk Desa Batanguru Timur dimasing-masing Dusun adalah tidak memiliki pekerjaan sampingan.



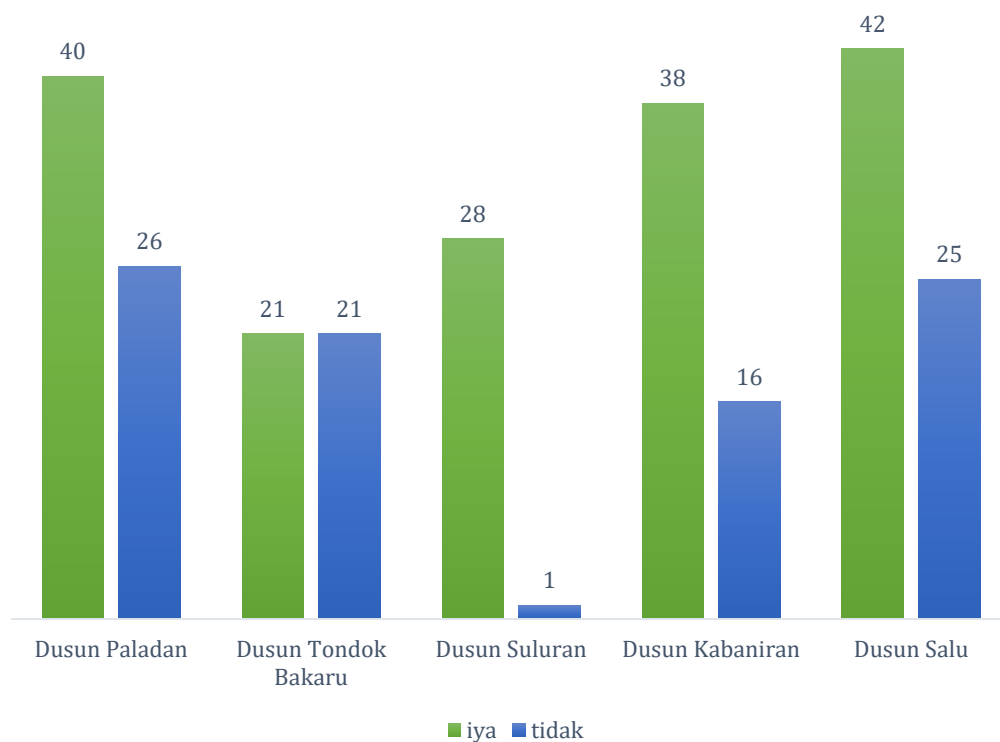


Gambar 60 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan Sampingan di Desa Batanguru Timur

Secara keseluruhan untuk pekerjaan sampingan berdagang terdapat sebanyak 28 jiwa, untuk pekerjaan sampingan usaha tani terdapat sebanyak 38 jiwa, untuk pekerjaan sampingan buruh tani terdapat sebanyak 138 jiwa, untuk pekerjaan sampingan buruh industri terdapat sebanyak 1 jiwa, untuk pekerjaan sampingan jasa terdapat sebanyak 2 jiwa, untuk pekerjaan sampingan supir/ojek terdapat sebanyak 3 jiwa, kemudian untuk pekerjaan sampingan lainnya terdapat sebanyak 14 jiwa.

### 6.13 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan di Desa Batanguru Timur

Akses lahan sangat penting untuk meningkatkan pendapatan penduduk di Desa Batanguru Timur yang memiliki lahan pertanian dan non pertanian. Mayoritas penduduk memiliki akses lahan sebanyak 169 KK dan yang tidak memiliki sebanyak 89 KK dari jumlah keseluruhan KK di Desa Batanguru Timur

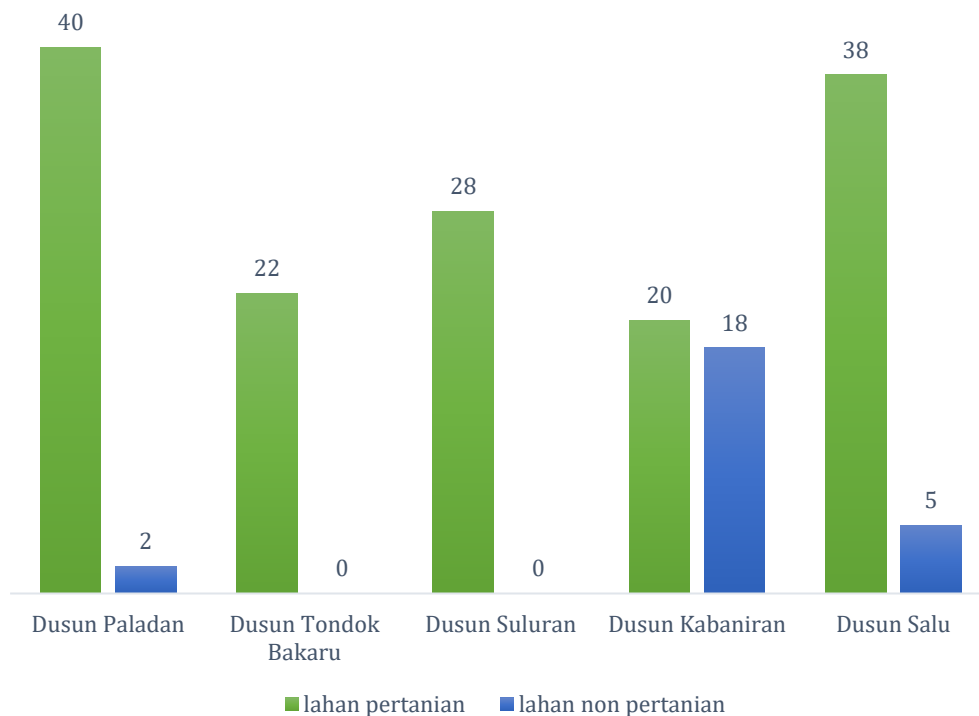


Gambar 61 Jumlah Keluarga berdasarkan Akses Lahan Pertanian di Desa Batanguru Timur

Sebagian besar keluarga di Desa Batanguru Timur tidak memiliki akses lahan pertanian dengan jumlah KK sebanyak 1KK sementara yang memiliki akses lahan pertanian sebanyak 44 KK.

#### 6.14 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Batanguru Timur

Pemanfaatan lahan penduduk di Desa Batanguru Timur ada 2 (dua) yaitu untuk lahan pertanian dan non pertanian. Lahan pertanian ditujukan untuk dijadikan lahan usaha tani untuk memproduksi tanaman pertanian maupun hewan ternak dan merupakan salah satu sumber daya utama pada usaha pertanian. Lahan non pertanian ditujukan sebagai usaha selain bidang pertanian.

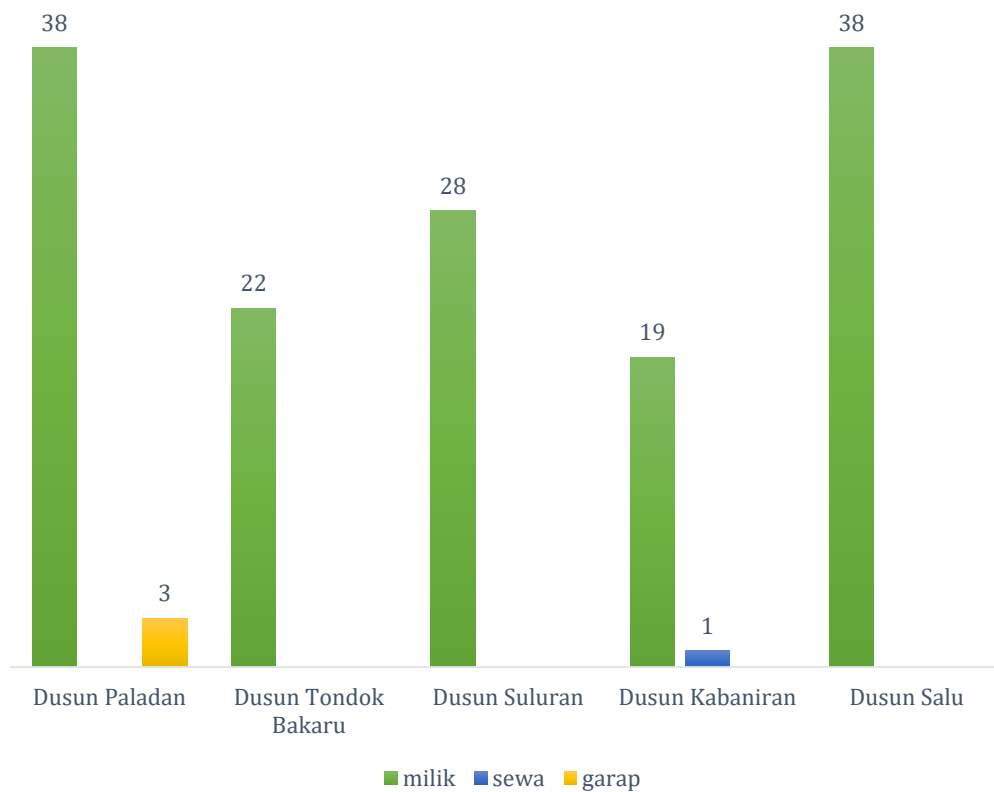


Gambar 62 Jumlah Keluarga Berdasarkan Pemanfaatan Lahan Desa Batanguru Timur

Gambar 62 menunjukkan bahwa mayoritas pemanfaatan lahan penduduk Desa Batanguru Timur dijadikan sebagai lahan pertanian sebanyak 148 KK (88,97%) dan sebagai lahan non pertanian sebanyak 25 KK (11,03%). Dusun Paladan paling banyak memanfaatkan lahannya sebagai lahan pertanian yaitu sebanyak 40 KK dan paling sedikit adalah penduduk pada Dusun Kabaniran yang lebih banyak memanfaatkan lahan pertanian yaitu sebanyak 20 KK.

### 6.15 Jumlah Keluarga Berdasarkan Luasan Lahan yang Tidak Dikelola di Desa Batanguru Timur

Luasan lahan yang tidak dikelola dapat dilihat dari satuan hektar atau seberapa luas dalam hektar lahan yang tidak dikelola. Gambar 63 menunjukkan bahwa Jumlah milik lahan yang di miliki setiap dusun sebanyak 145 keluarga, jumlah sewa lahan 1 keluarga dan juga lahan garapan sebanyak 3 keluarga.

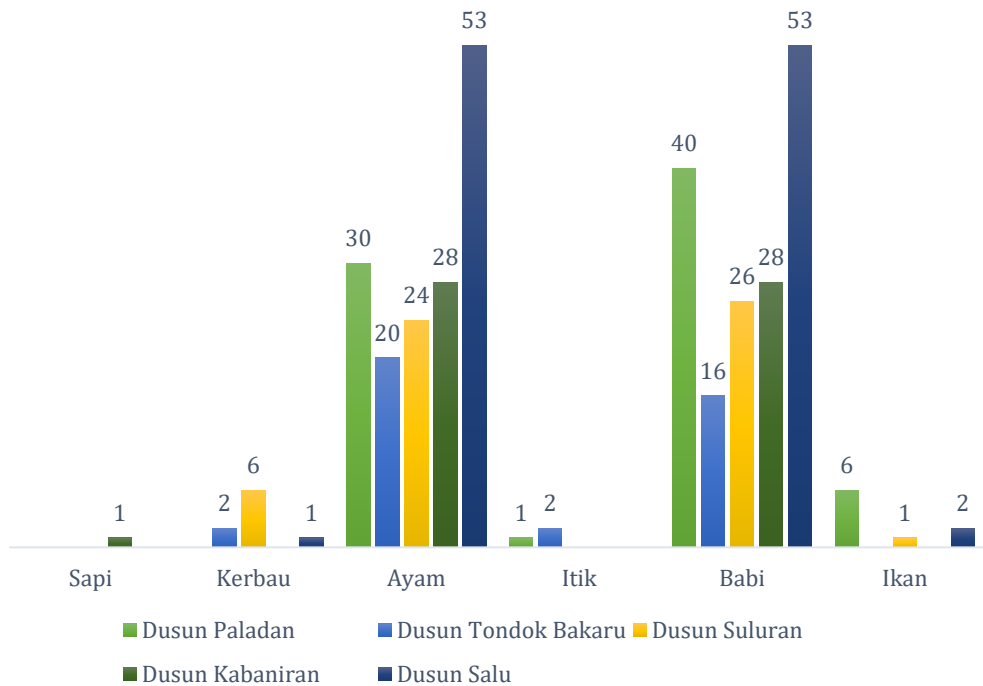


Gambar 63 Jumlah Keluarga Berdasarkan Luasan Lahan yang Tidak Dikelola di Desa Batanguru Timur

Gambar 63 diatas menunjukkan bahwa jumlah keluarga paling banyak mempunyai lahan milik yaitu sebanyak 149 KK dan Dusun Paladan dan Dusun Salu, yang paling banyak dikelolan oleh penduduknya yaitu sebanyak 3 KK di Dusun Paladan. Sementara hanya Dusun Kabaniran yang mengelola lahan sewa sebanyak 1 KK.

### 6.16 Jumlah Keluarga Berdasarkan Ternak Yang di miliki di Desa Batanguru Timur

Jenis ternak yang dimiliki penduduk di Desa Batanguru Timur beragam di semua dusun yaitu kerbau, sapi ayam, itik, babi dan ikan, sedangkan ternak domba dan kambing dan kuda tidak dilakukan oleh penduduk di desa tersebut. Jumlah keseluruhan keluarga yang memiliki ternak sebanyak 340 KK.

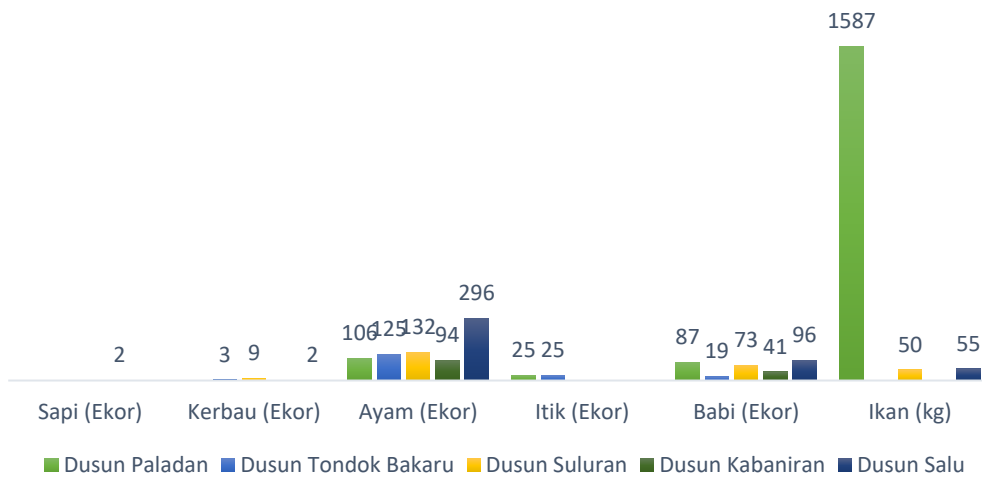


Gambar 64 Jumlah keluarga Berdasarkan Ternak Yang di miliki di Desa Batanguru Timur

Gambar 64 diatas menunjukkan bahwa penduduk di Desa Batanguru Timur paling banyak memelihara babi sebagai hewan ternak yaitu sebanyak 163 KK dari total keseluruhan keluarga yang mempunyai hewan ternak sebanyak 340 KK. Hewan ternak kedua yang paling dimiliki oleh keluarga adalah ayam sebanyak 155 KK untuk 5 dusun di Desa Batanguru Timur. Jumlah keluarga di Dusun Kabaniran yang memiliki sapi sebanyak 1 KK, Jumlah memiki setiap dusun memiki Sapi sebanyak 9 KK, Dusun Paladan dan Tondok Bakar masing -masing 1 KK dan 2 KK. Dan yang memelihara ikan semua dusun sebanyak 9 KK.

### 6.17 Jumlah Ternak Yang di miliki Penduduk di Desa Batanguru Timur

Jumlah ternak yang dimiliki penduduk di Desa Batanguru Timur berjumlah 2.827 ekor secara keseluruhan untuk 5 dusun (Paladan, Tondok Bakar, Suluran, Kabaniran, Salu). Jenis ternak berupa kerbau, ayam, itik, babi dan ikan. Sedangkan untuk jenis ternak sapi, domba dan kambing tidak dimiliki oleh penduduk.

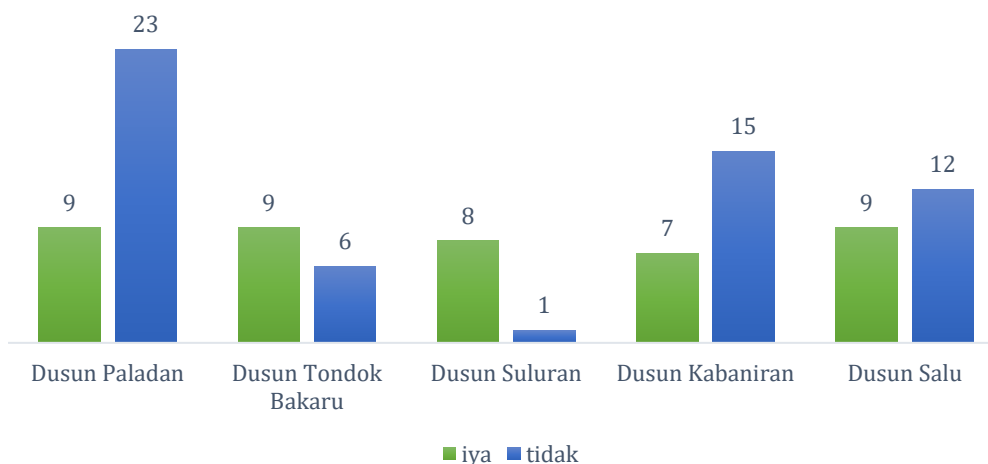


Gambar 65 Jumlah Ternak Yang di miliki Penduduk di Desa Batanguru Timur

Gambar 65 diatas menunjukkan bahwa mayoritas ternak ikan yang dimiliki oleh penduduk di Desa Batanguru Timur Dusun Sali sebanyak 1.692 ekor. Ternak kedua paling banyak adalah ayam sebanyak 753 ekor dan paling banyak terdapat di Dusun Salu. Kerbau sebanyak 14 ekor, itik sebanyak 50 ekor dan sapi sebanyak 2 ekor dan babi 315 ekor.

### 6.18 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Desa Batanguru Timur

Jumlah balita di Desa Batanguru Timur sebanyak 99 jiwa untuk semua dusun yaitu Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran, Salu. Jumlah balita penerima ASI eksklusif sebanyak 42 jiwa dan yang tidak menerima ASI eksklusif sebanyak 57 jiwa.

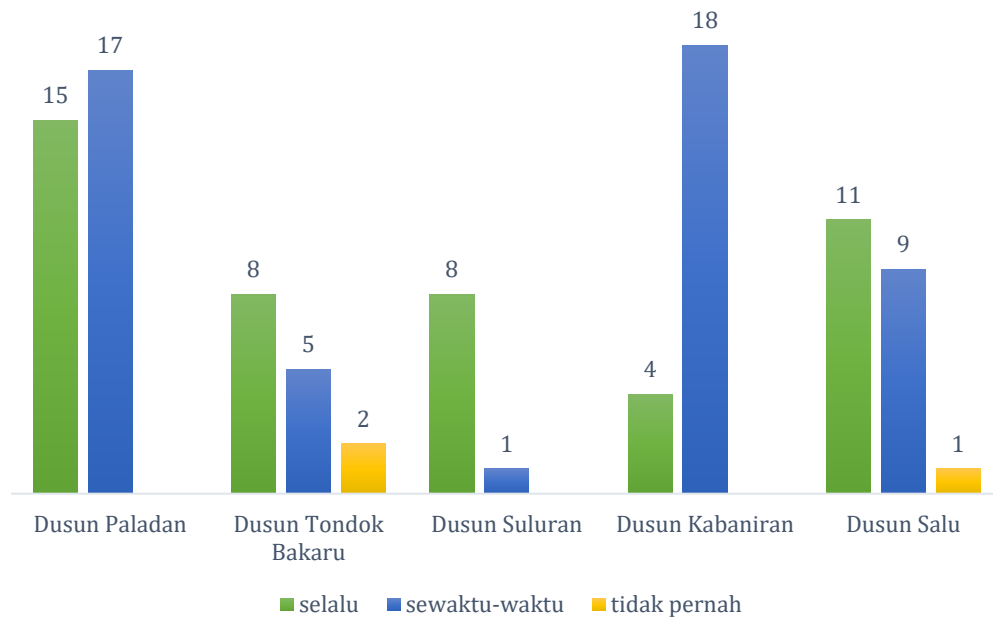


Gambar 66 Jumlah Balita Penerima Asi Eksklusif di Desa Batanguru Timur

Gambar 66 diatas menunjukkan bahwa jumlah balita yang tidak menerima ASI eksklusif lebih banyak daripada jumlah balita penerima ASI eksklusif yaitu sebanyak 57 jiwa. Jumlah balita yg tidak menerima ASI paling banyak berada di Dusun Paladan sebanyak 23 jiwa. Jumlah balita penerima ASI paling banyak di Dusun Paladan, Tondok Bakaru dan dusun Salu masing-masing sebanyak 9 jiwa dan di Dusun Kabaniran paling sedikit menerima ASI eksklusif sebanyak 7 jiwa.

### 6.19 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Desa Batanguru Timur

Frekuensi pemeriksaan ksehatan balita di Desa Batanguru Timur beragam yaitu ada yang selalu, sewaktu-waktu dan tidak pernah di Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran dan Salu. Jumlah balita yang diperiksa kesehatannya sebanyak 99 jiwa.



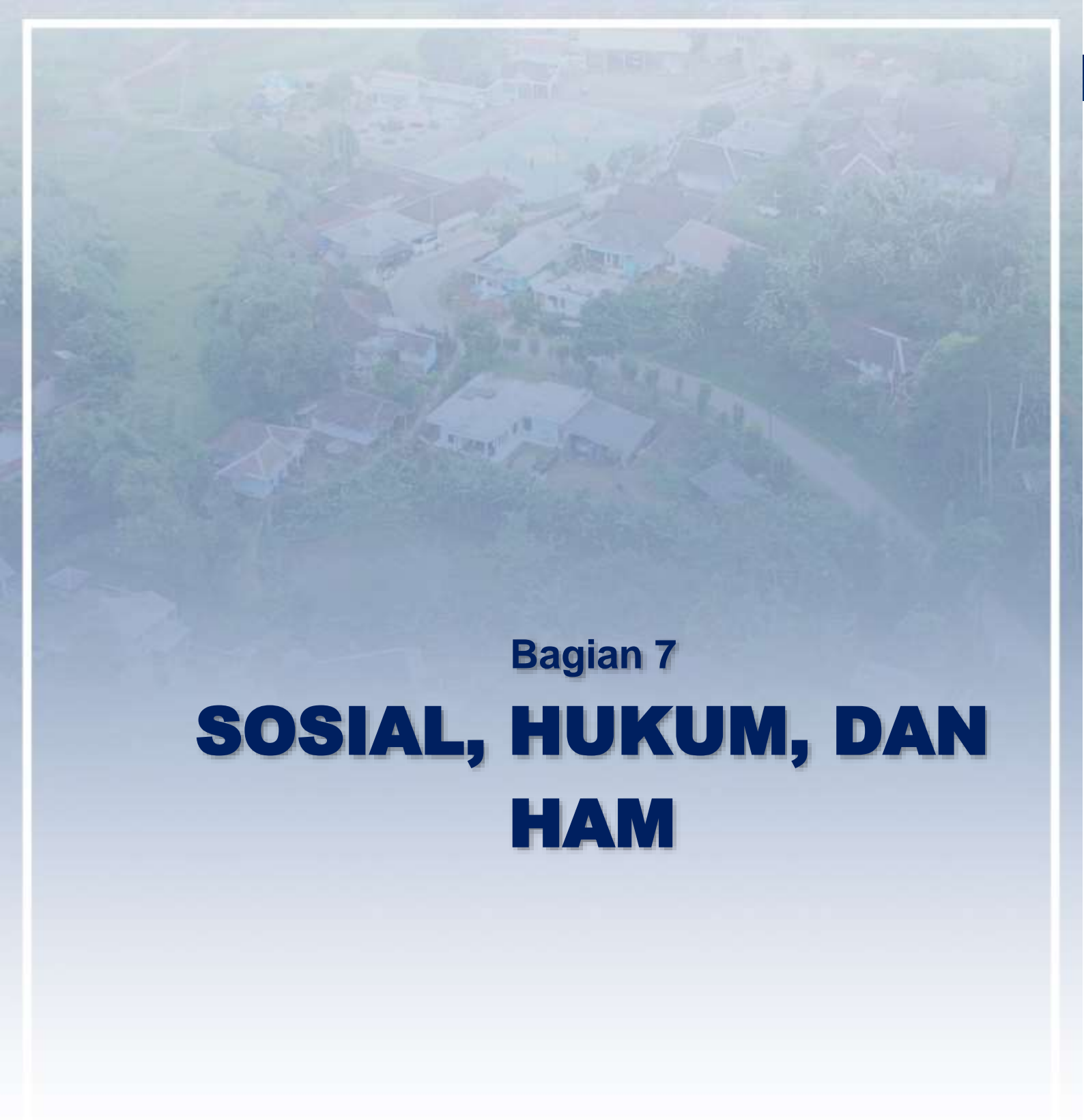
Gambar 67 Jumlah Frekuensi Pemeriksaan Kesehatan Balita di Desa Batanguru Timur

Gambar 67 diatas menunjukkan bahwa penduduk yang sering melakukan pemeriksaan kesehatan balita sebanyak 46 jiwa dan paling banyak di Dusun Paladan sebanyak 15 jiwa. Penduduk yang sewaktu-waktu melakukan pemeriksanaan kesehatan balita sebanyak 50 jiwa dan paling banyak di Dusun Kabaniran sebanyak 18 jiwa, sedangkan yang tidak pernah sebanyak 2 jiwa berada di Dusun Tondok Bakaru, 1 jiwa di Dusun Salu.



DATA **DESA**  
**PRESISI**  
— LPPM IPB University —





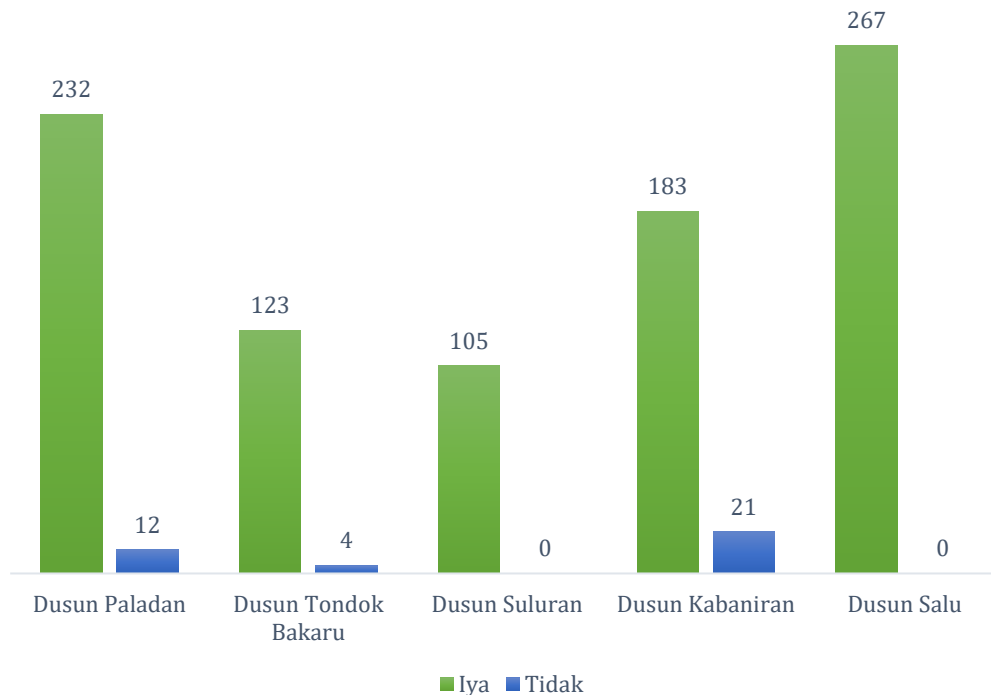
Bagian 7

# **SOSIAL, HUKUM, DAN HAM**

## SOSIAL, HUKUM DAN HAM

### 7.1 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Batanguru Timur

Status tinggal penduduk terdapat dua kategori yaitu tinggal menetap dan tidak menetap. Status tinggal menetap yaitu orang yang tinggal di desa tersebut dan berniat menetap, sedangkan status tinggal tidak menetap yaitu orang yang beralamat di desa tersebut namun sedang berada di daerah lain.

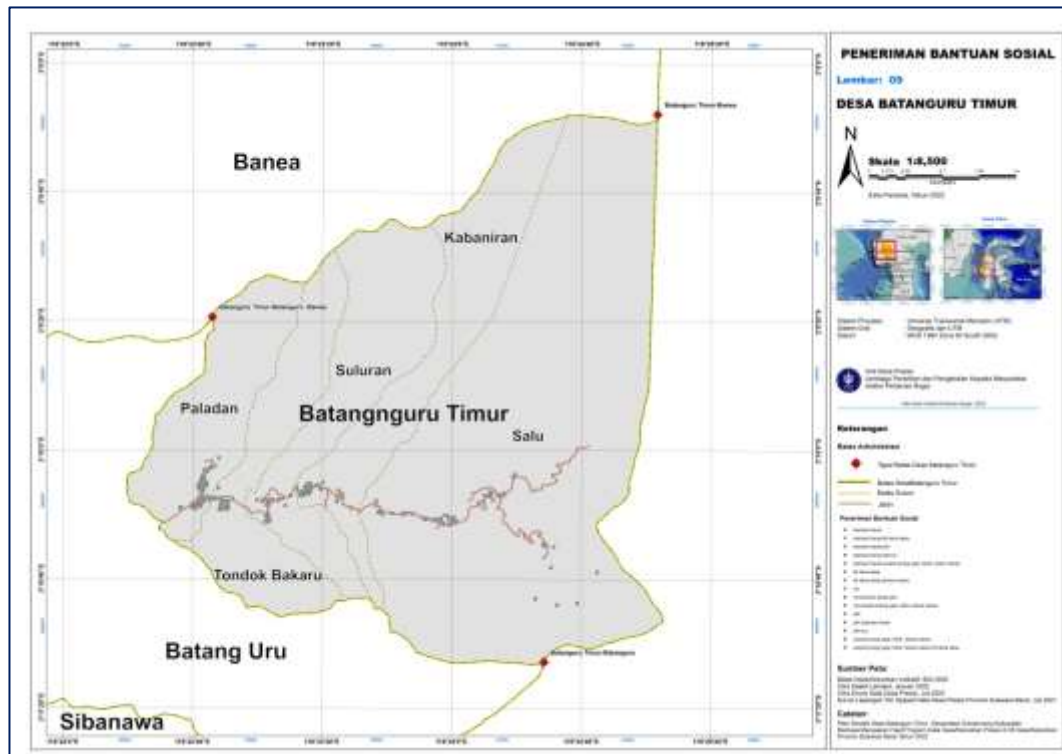


Gambar 68 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Tinggal di Desa Batanguru Timur

Jika dilihat dari Gambar 68 sangat signifikan perbandingannya di setiap Dusun dimana proporsi penduduk yang tinggal menetap lebih banyak jika dibandingkan dengan proporsi penduduk yang tinggal tidak menetap. Penduduk dengan proporsi tertinggi untuk kategori tinggal menetap ada di Dusun Salu dengan jumlah 267 jiwa dan yang memiliki proporsi paling sedikit ada di Suluran dengan jumlah 105 jiwa. Sedangkan untuk keluarga yang tidak menetap proporsi paling tinggi berada di Kabaniran sebanyak 21 jiwa dan proporsi paling rendah berada di Tondok Bakaru hanya terdapat 4 jiwa. Secara keseluruhan terdapat 910 jiwa penduduk yang tinggal menetap dan penduduk yang tidak menetap terdapat 37 jiwa.

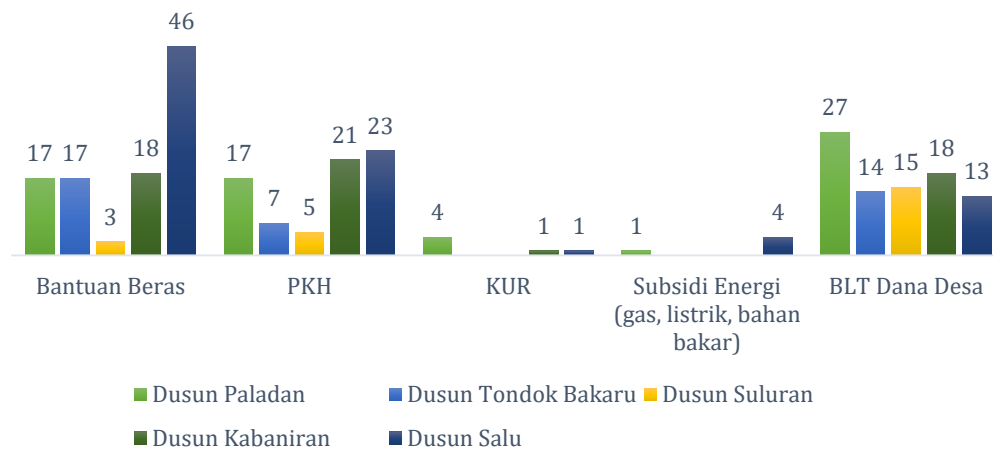
## 7.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Batangguru Timur

Bantuan sosial yang diterima keluarga di Desa Batangguru Timur ada 5 (lima) bentuk yaitu Bantuan Beras, PKH, KUR, Subsidi Energi (gas, listrik, bahan bakar) dan BLT Dana Desa. Dibawah ini adalah peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan di Desa Batangguru Timur



Gambar 69 Peta sebaran kepala keluarga berdasarkan penerima bantuan Desa Batangurun Timur

Jumlah keseluruhan keluarga yang menerima program bantuan sosial dari pemerintah di Desa Batangguru Timur adalah 272 KK yang terdapat di semua dusun yaitu Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran dan Salu.

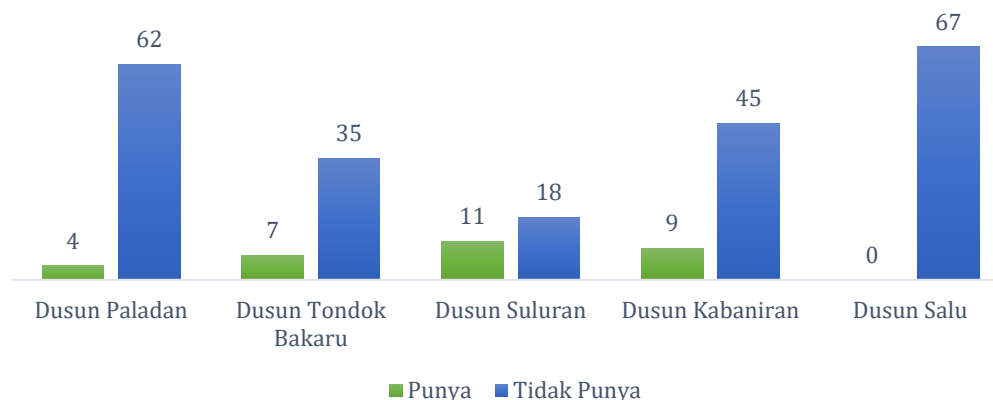


Gambar 70 Jumlah Keluarga Berdasarkan Penerima Program Bantuan Sosial di Desa Batanguru Timur

Gambar 70 memberikan catatan hasil sensus di Desa Batanguru Timur berdasarkan penerimaan program bantuan sosial mencatat bahwa Program Bantuan Beras merupakan program yang paling banyak di terima. Jumlahnya selalu dominan di setiap Dusun. Bantuan kedua yang terbanyak merupakan BLT dana desa . Tercatat terbanyak di Dusun Paladan sebanyak 27 KK. Selebihnya disusul program PKH , KUR dan subsidi Energi.

### 7.3 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Batanguru Timur

Kepemilikan kulkas di rumah di Desa Batanguru dari keseluruhan keluarga sebanyak 258 KK, ada yang memiliki kulkas dan tidak memiliki. di semua dusun (Paladan, Tondok Bakar, Suluran, Kabaniran, Salu) mayoritas keluarga tidak memiliki kulkas di rumah.

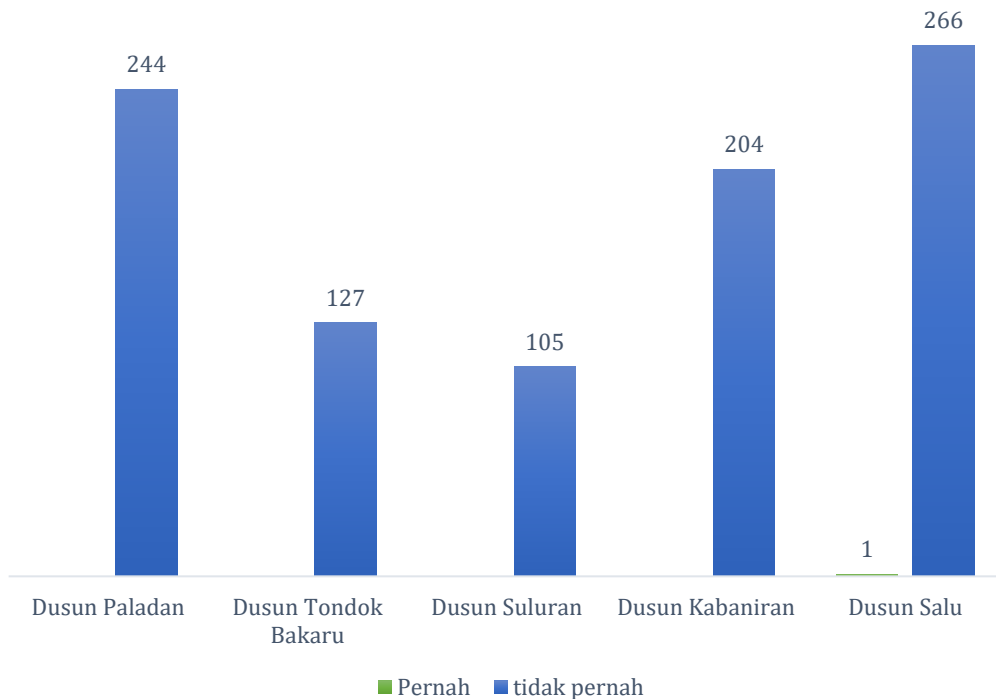


Gambar 71 Jumlah Keluarga berdasarkan Kepemilikan Kulkas di rumah di Desa Batanguru Timur

Gambar 71 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar keluarga memiliki kulkas di Desa Batanguru Timur dengan jumlah KK sebanyak 31 dan yang tidak memiliki kulkas sebanyak 227 KK.

#### 7.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Desa Batanguru Timur

Pengalaman menjadi korban kejahatan di Desa Batanguru Timur hampir tidak pernah terjadi, hanya 1 jiwa yang pernah mengalami korban kejahatan. Hal ini karena keamanan di Desa Batanguru Timur sangat baik dan seluruh penduduk sangat menjunjung sikap kekeluargaan dan gotong royong di semua kegiatan.

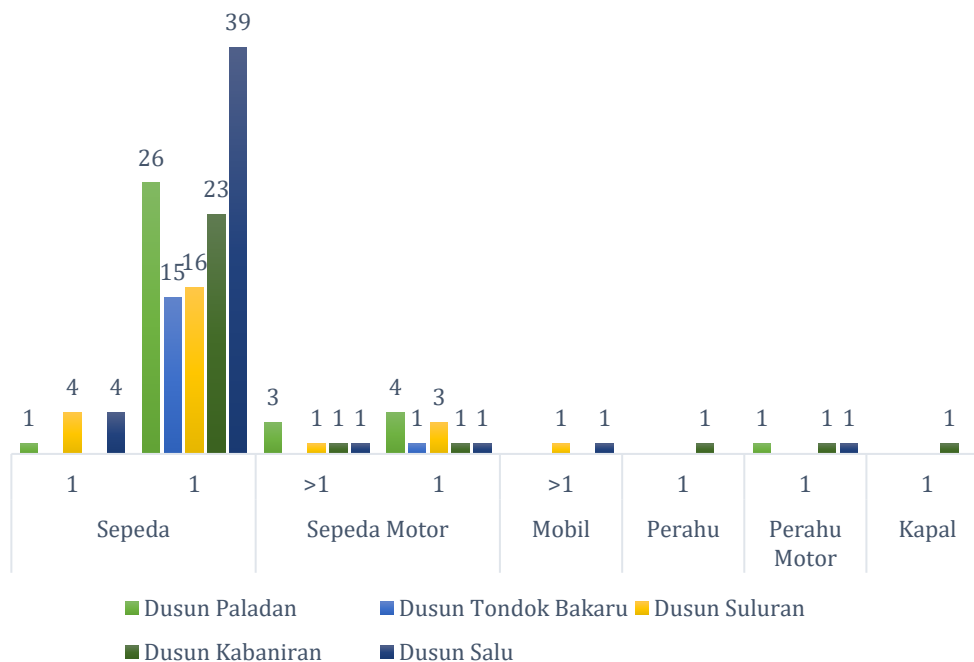


Gambar 72 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pengalaman Menjadi Korban Kejahatan di Desa Batanguru Timur

Gambar 72 diatas menunjukkan bahwa hampir semua penduduk di Desa Batanguru Timur tidak pernah menjadi korban kejahatan yaitu sebanyak 946 jiwa dan hanya 1 jiwa yang pernah menjadi korban kejahatan. Jumlah keluarga paling banyak tidak pernah mengalami kejahatan adalah Dusun Salu sebanyak 266 jiwa dan paling sedikit adalah Dusun Suluran sebanyak 105 jiwa.

## 7.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Kendaraan di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga yang memiliki kendaraan di Desa Batanguru Timur sebanyak 151 KK di Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran, Salu dengan jenis kendaraan sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor dan kapal.

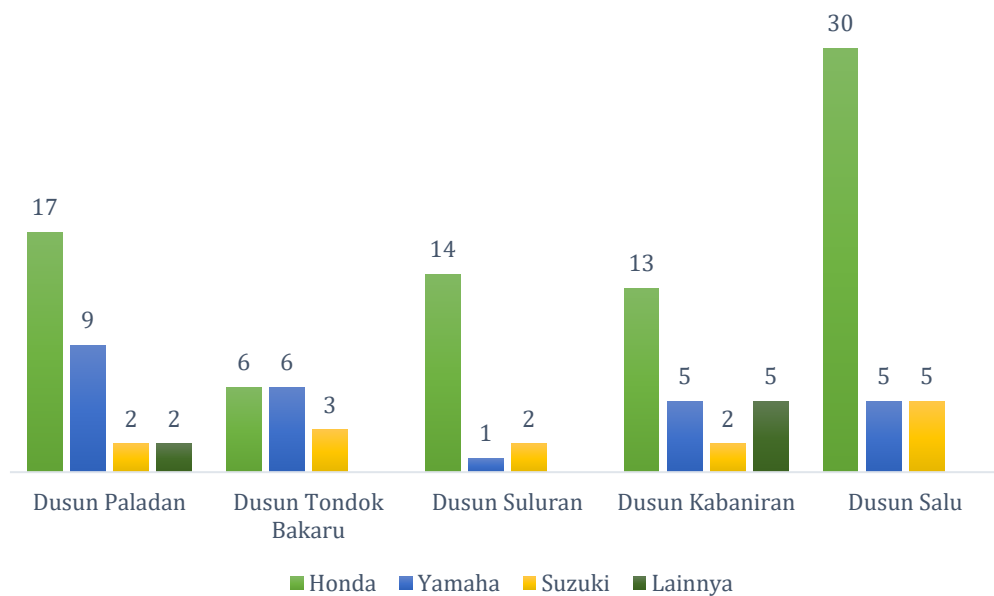


Gambar 73 jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Sarana Transportasi di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga berdasarkan kepemilikan sarana transportasi di Desa Batanguru Timur dibagi dalam dalam 6 (enam) jenis kendaraan, yaitu sepeda, sepeda motor, mobil, perahu, perahu motor, dan kapal. selanjutnya masing-masing jenis kendaraan tersebut dibagi lagi dalam 2 kategori yakni memiliki hanya 1 kendaraan dan memiliki lebih dari 1 kendaraan. Berdasarkan Gambar 73 , warga Dusun yang memiliki 1 sepeda berjumlah 9 keluarga, memiliki sepeda > 1 sebanyak 0 (tidak ada) keluarga, 1 sepeda motor sebanyak 119 keluarga, sepeda motor >1 sebanyak 6 keluarga, 1 mobil sebanyak 10 keluarga, mobil >1 sebanyak 2 keluarga, perahu 1 sebanyak 1 keluarga, 1 perahu motor sebanyak 3 keluarga, dan kapal 1 sebanyak 1 keluarga di Desa Batanguru Timur.

## 7.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga yang memiliki sepeda motor yang dimiliki di Desa Batanguru Timur sebanyak 127 KK. Adapun merk sepeda motor yang dimiliki adalah Honda, Yamaha, Suzuki dan lainnya. Sedangkan merk sepeda motor Kawasaki, TVS Motor dan Harley tidak ada dimiliki oleh keluarga di Desa Batanguru Timur.

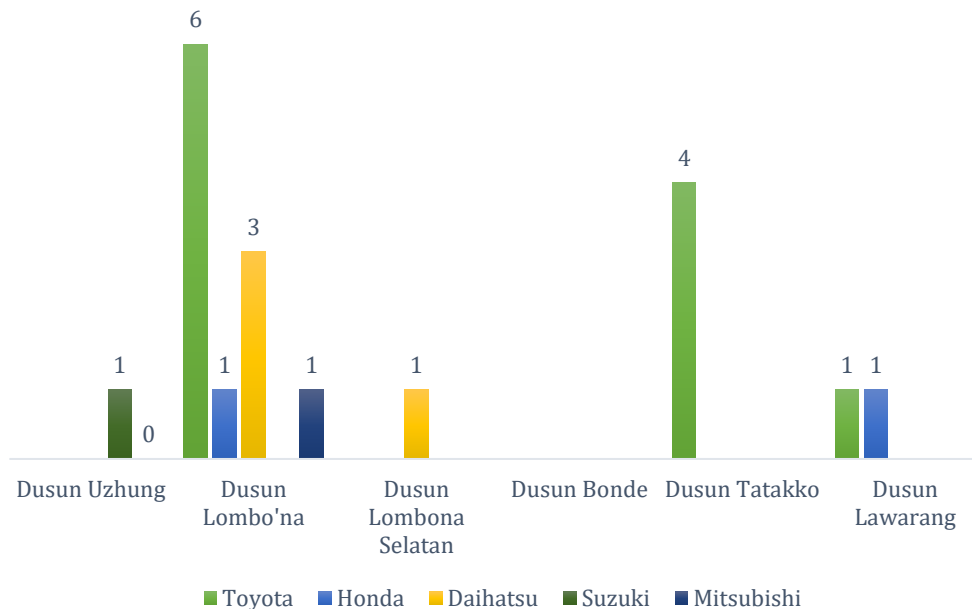


Gambar 74 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Sepeda Motor yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Gambar 74 diatas menunjukkan bahwa merk sepeda motor Honda yang paling banyak yaitu sebanyak 80 KK, Dusun Paladan sebanyak 17 KK dan Dusun Tondok Bakar yang paling sedikit sebanyak 6 KK. Merk sepeda motor Yamaha sebanyak 26 KK, merk sepeda motor Suzuki sebanyak 14 KK dan merk lainnya sebanyak 7 KK.

## 7.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga yang memiliki kendaraan mobil di Desa Batanguru Timur hanya berjumlah 4 mobil dengan merk Toyota, Honda, Daihatsu dan lainnya, sedangkan merk mobil Honda, KIA, Nissan, Madza, Isuzu, BMW, Mercedes-benz, Mitsubishi dan lainnya tidak ada.



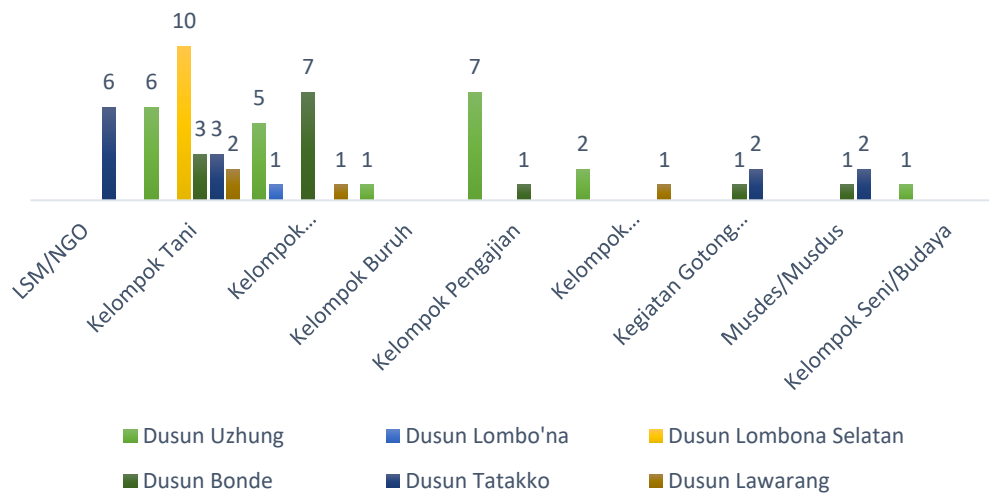
Gambar 75 Jumlah Keluarga Berdasarkan Merk Mobil yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Gambar 75 diatas menunjukkan bahwa dari 12 KK yang memiliki mobil di Desa Batanguru Timur, Dusun Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran, Salu masing- masing dengan 1 KK yang memiliki mobil dengan merk Toyota serta Dusun Paladan dan Salu masing- masing sebanyak 1 KK yang memiliki mobil dengan merk Honda, Dusun Paladan dan Suluran masing- masing sebanyak 1 KK yang memiliki mobil dengan merk Daihatsu, sedangkan Dusun Paldan dan suluran masing-masing 1 KK dengan merk mobil lainnya.

## 7.8 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga keseluruhan yang berpartisipasi organisasi di Desa Batanguru Timur sebanyak 170 KK. Organisasi yang ada adalah Kelompok Tani, Kelompok Buruh, Partai Politik, Kelompok Olahraga/Hobi, Kegiatan Gotong Royong dan Musdes/Musdus. Sedangkan organisasi LSM/NGO, Kelompok Nelayan, Ormas/Ormas Keagamaan, Koperasi/BUMDES, Kelompok Pengajian, Karang Taruna, Siskamling dan Kelompok Seni/Budaya tidak ada di Desa Batanguru Timur.





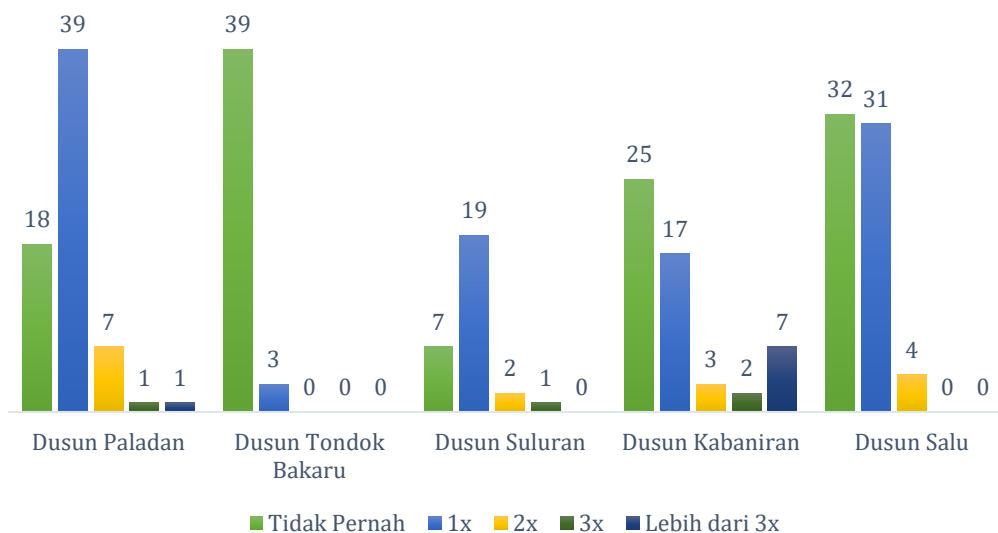
Gambar 76 Jumlah Keluarga Berdasarkan Partipasi Organisasi. di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Batanguru Timur terbagi dalam semua kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa batanguru Timur yakni sebanyak 170 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti organisai Desa atau lebih organisasi sekaligus.

Jumlah keluarga berdasarkan partisipasi organisasi di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 7 (tujuh) kategori keikutsertaan, yakni LSM/ NGO, Kelompok Tani, Kelompok Nelayan, Kelompok Buruh, ORMAS, Koperasi/ Lembaga ekonomi lokal, dan tidak berpartisipasi dalam hal apapun. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Batanguru Timur yakni sebanyak 170 keluarga, di dalamnya terdapat keluarga yang memang mengikuti 2 atau lebih organisasi sekaligus. Meskipun begitu, kategori kegiatan Gotong royong masih menjadi kategori terbanyak di antara kategori keikutsertaan organisasi lainnya. Sementara itu, Kegiatan Gotong Royong untuk disetiap dusun dengan total 60 keluarga. pada kategori keikutsertaan kelompok tani jumlah total di setiap Dusun sebanyak 56 keluarga, Dusun Paladan terdapat 16 keluarga yang masuk dalam kategori itu, diikuti Dusun Suluran sebanyak 5 keluarga, Dusun Kabaniran sebanyak 9 keluarga, dan Dusun Salu sebanyak 26 keluarga. Berikutnya, pada kategori keikutsertaan kelompok buruh, Hanya ada di Dusun Salu memiliki jumlah keluarga yang di dalamnya yakni dengan jumlah 3 keluarga. Adapun Ormas ke agamaan hanya ada di dusun Kabaniran sebanyak 36 keluarga dan di Dusun Salu sebanyak 9 keluarga. Kelompok Olah raga dengan total 5 keluarga. dan yang terakhir dengan kelompok Mudes berada di Dusun Paladan d sebanyak 1 keluarga.

## 7.9 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing Selama Setahun Terakhir di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga yang melakukan refreshing selama setahun terakhir di Desa Batanguru Timur berjumlah 258 KK. Frekuensi refreshing bervariasi yaitu ada yang tidak pernah, 1x, 2x, 3x dan lebih dari 3x dan mayoritas penduduk tidak pernah refreshing sebanyak 121 KK.



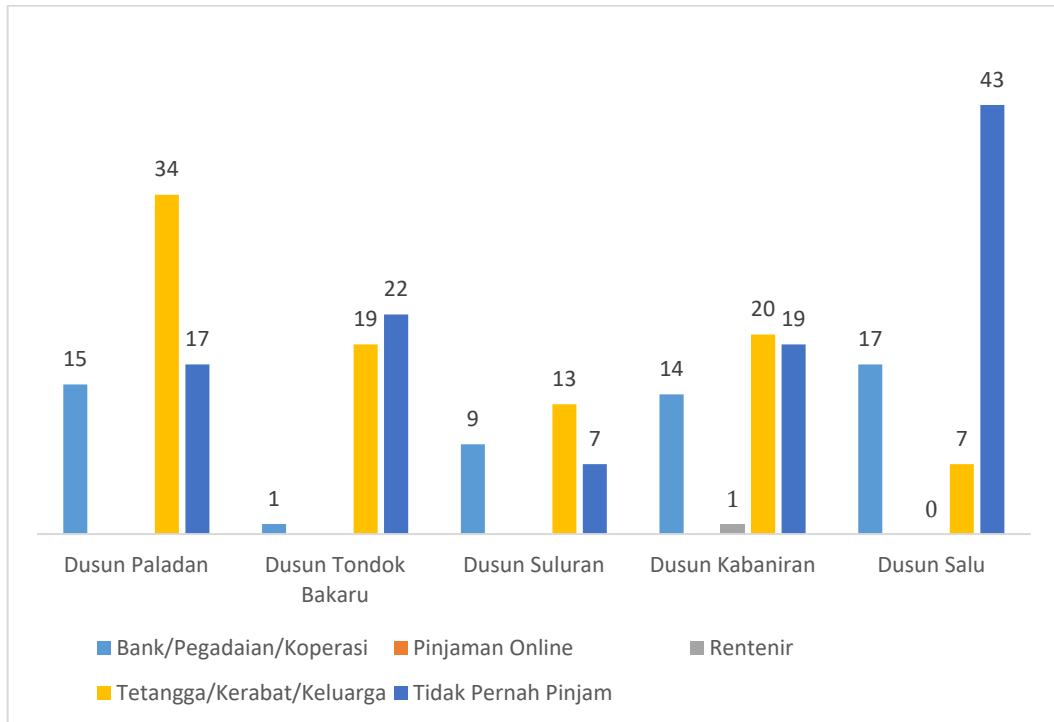
Gambar 77 Jumlah Keluarga Berdasarkan Frekuensi Refresing di Desa Batanguru Timur

Jumlah penduduk berdasarkan frekuensi refresing di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak pernah, 1 kali, 2 kali, 3 kali, dan lebih dari 3 kali. Berdasarkan dari total jumlah keluarga di Desa Batanguru Timur sebanyak 258 jiwa, mayoritas keluarga di desa ini sebanyak 109 keluarga (42,24 persen) merupakan keluarga yang melakukan refresing 1 kali dalam setahun terakhir, sedangkan ada dusun yang melakukan refreshing lebih dari tiga kali dalam setahun. Hal tersebut diikuti sebanyak 3 lebih 8 keluarga (3,10 persen) karena melakukan refresing dalam setahun terakhir, lalu 16 keluarga (6,20 persen) yang termasuk melakukan refresing 2 kali dalam setahun terakhir, dan 4 keluarga (1,55 persen) sisanya yang termasuk melakukan refresing hanya 3 kali dalam setahun terakhir.

## 7.10 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Batanguru Timur

Sumber pinjaman di Desa Batanguru Timur di setiap dusunnya didominasi oleh kategori tidak pernah meminjam masing-masing sebanyak 17 keluarga, 22 keluarga, 7 keluarga, 19 keluarga dan 43 keluarga juga. Sedangkan

kelima Dusun didominasi oleh sumber pinjaman yang berasal dari tetangga/kerabat/keluarga masing-masing sebanyak 93 keluarga. Secara keseluruhan untuk keluarga yang tidak pernah meminjam sebanyak 108 keluarga, pinjaman rentenir terdapat 1 keluarga, untuk peminjaman di bank sebanyak 56 keluarga.

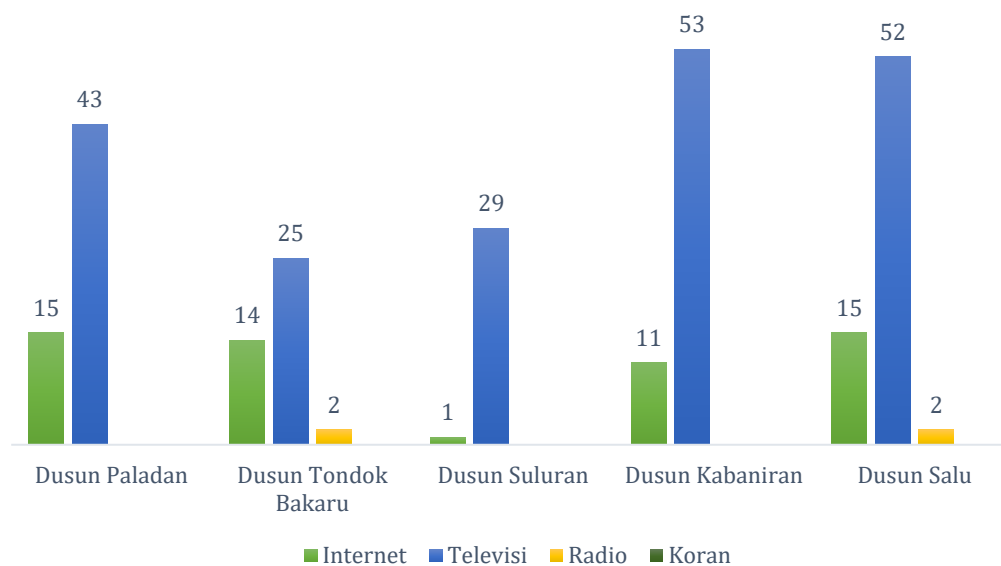


Gambar 78 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Pinjaman di Desa Batanguru Timur

Pada kategori pinjaman tetangga, Dusun Paladan dengan persentase paling tinggi sebanyak 34 keluarga. Dusun Salu dengan persentase paling tinggi untuk pinjaman di bank sebanyak 17 keluarga, Dusun Kabaniran dengan persentase rendah hanya 1 keluarga, Dusun Salu dengan persentase tertinggi untuk tidak meminjam sebanyak 43 keluarga, sedang untuk peminjaman online tidak ada di setiap dusunnya.

### 7.11 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media di Desa Batanguru Timur

Akses media penduduk di Desa Batanguru Timur didapatkan dari berbagai sumber media informasi seperti internet, radio, dan televisi, sedangkan sumber dari koran tidak pernah digunakan oleh penduduk di desa tersebut. Sumber media televisi didapatkan oleh 202 KK dari jumlah keseluruhan 262 KK.



Gambar 79 Jumlah Keluarga Berdasarkan Akses Media Informasi di Desa Batanguru Timur

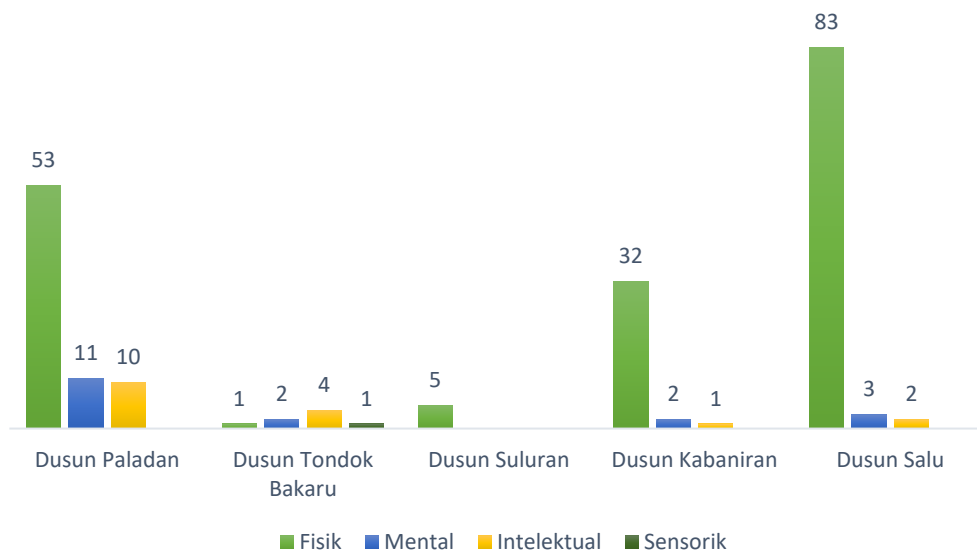
Jumlah keluarga berdasarkan akses media informasi di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 2 (dua) kategori perangkat/ media, yakni Internet dan Televisi. Berdasarkan Gambar 79, warga Desa Batanguru Timur banyak mengakses informasi menggunakan media televisi, Radio, diikuti internet. Berdasarkan akses informasi melalui media televisi, Kabaniran memiliki jumlah keluarga terbanyak dengan jumlah sebesar 53 keluarga, diikuti Dusun Paladan dengan jumlah 43 keluarga, Dusun Tondok Bakaru sebanyak 25 keluarga, Dusun Suluran sebanyak 29 keluarga, Dusun Salu sebanyak 52.

Berdasarkan akses informasi melalui Internet, Dusun Paladan dan Dusun Salu masing-masing mempunyai jumlah 15 keluarga, Dusun Tondok Bakaru sebanyak 14 keluarga, Dusun Kabaniran sebanyak 11 keluarga dan yang paling sedikit Dusun Suluran sebanyak 1 keluarga.

Akses informasi melalui Radio hanya ada di Dusun Tondok bakaru dan Dusun Salu yang masing-masing sebanyak 2 keluarga.

## 7.12 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Batanguru Timur

Penderita disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak. di Desa Batanguru Timur, keluarga yang mengalami disabilitas sebanyak 174 KK.



**Gambar 80 Jumlah Keluarga Berdasarkan Anggota Keluarga Penderita Disabilitas di Desa Batanguru Timur**

Gambar 80 diatas menunjukkan bahwa terdapat 4 (empat) jenis penyakit yang diderita oleh penderita disabilitas di Desa Batanguru Timur yaitu fisik, mental, intelektual dan sensorik dengan jumlah keseluruhan sebanyak 210 KK. Mayoritas keluarga yang mempunyai penyakit disabilitas secara fisik sebanyak 174 KK, penyakit disabilitas secara mental sebanyak 18 KK dan sensorik sebanyak 1 KK dan intelektual sebanyak 17 KK. Dusun Salu merupakan dusun tertinggi penderita disabilitas yaitu sebanyak 83 KK yang mengalami penyakit secara mental sebanyak 3 KK, intelektual sebanyak 2 KK dan sensorik tidak ada.





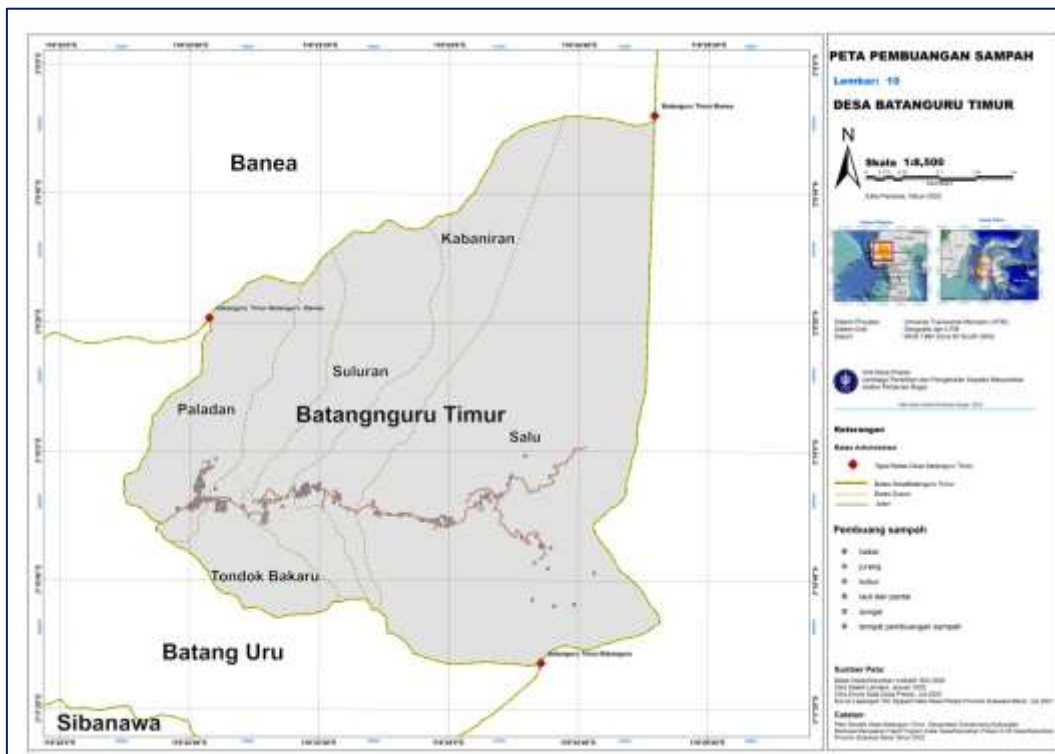
**Bagian 8**

# **INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP**

# INFRASTRUKTUR DAN LINGKUNGAN HIDUP

## 8.1 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Batanguru Timur

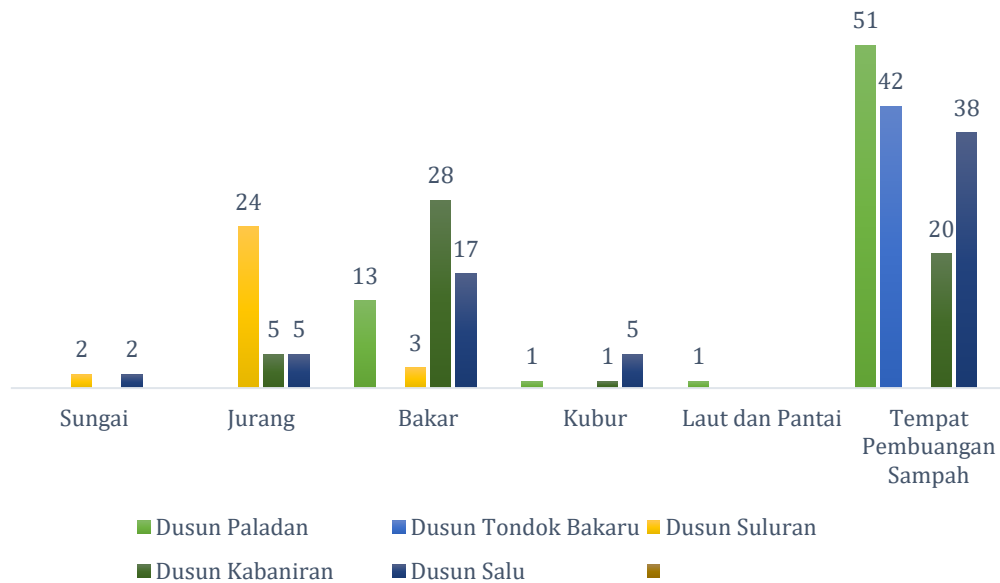
Kebersihan adalah salah satu kunci kesehatan yang utama dan kesehatan dapat terjaga apalagi sampah dibuang dan dikelola dengan baik. Pembuangan sampah oleh penduduk di Desa Batanguru timur dilakukan dengan 5 (lima) cara yaitu sampah dibuang ke sungai, jurang dan tempat pembuangan sampah serta sampah dibakar dan dikubur.



Gambar 81 Peta sebaran Keluarga berdasarkan Tempat Membuang Sampah Desa Batanguru Timur

Tempat pembuangan sampah untuk penduduk dengan jumlah 258 KK sangat bervariasi berdasarkan peta sebaran yang ada diatas. Mayoritas penduduk tempat pembuangan sampah (TPS) di lingkungan tempat tinggal masing-masing karena tempat sampah yang disediakan di desa.



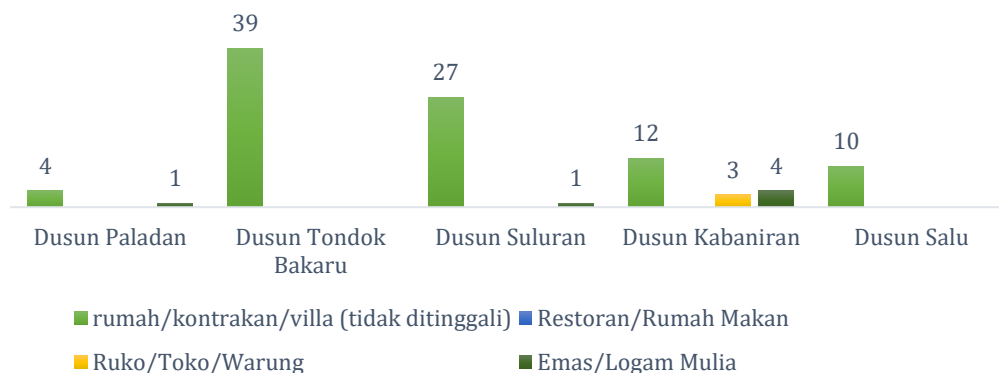


Gambar 82 Jumlah Keluarga Berdasarkan Tempat Membuang Sampah di Desa Batanguru Timur

Kategori jumlah keluarga berdasarkan tempat membuang sampah di Desa Batanguru Timur dibagi menjadi 5 (lima) kategori, yakni Sungai, Jurang, Bakar, Kubur, dan Tempat Pembuangan Sampah (TPS). Berdasarkan Gambar 82, terdapat 4 keluarga yang membuang sampah di sungai, 34 keluarga yang membuang sampah di jurang, 61 keluarga yang membakar sampahnya, 7 keluarga yang mengubur sampah, dan 151 keluarga yang membuang sampah di tempat pembuangan sampah (TPS).

## 8.2 Jumlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi Yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan. Menurut keberadaan fisik, aset dibagi menjadi dua yaitu aset berwujud dan aset tak berwujud. Aset berwujud terdiri dari benda apa saja yang bisa dirasakan dan dilihat oleh mata, yaitu antara lain rumah, tanah, alat kantor, uang, kas, emas, surat berharga, mesin, barang dagang, dan benda lain yang bisa dilihat dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur. di Desa Batanguru Timur aset ekonomi penduduk berupa Rumah /Kontrakan/Villa (Tidak Ditinggali), Ruko/Toko/Warung dan Emas/Logam Mulia.

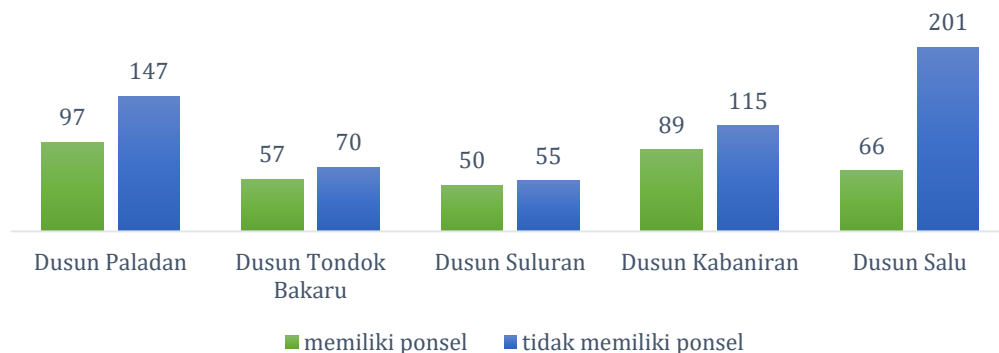


Gambar 83 umlah Keluarga Berdasarkan Aset Ekonomi yang dimiliki di Desa Batanguru Timur

Gambar 83 diatas menunjukkan bahwa penduduk di Desa Batanguru timur memiliki aset ekonomi berupa Rumah /Kontrakan/Villa (Tidak Ditinggali), Ruko/Toko/Warung dan Emas/Logam Mulia. Penduduk memiliki aset berupa Emas/Logam Mulia sebanyak 6 KK dan Mayoritas penduduk yang memiliki aset berupa Rumah /Kontrakan/Villa (Tidak Ditinggali) sebanyak 92 KK.

### 8.3 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Batanguru Timur

Manfaat yang diperoleh dari penggunaan perangkat handphone diantaranya untuk melakukan pengiriman dan penerimaan SMS, MMS, dan melakukan panggilan keluar atau menerima panggilan. Manfaat lainnya adalah dalam upaya pencarian data dan informasi melalui aktifitas browsing internet. Jaringan provider di Desa Batnguru Timur sampai saat ini masih belum stabil, sehingga 588 jiwa penduduk belum memiliki ponsel, namun sebanyak 359 jiwa sudah memiliki ponsel.

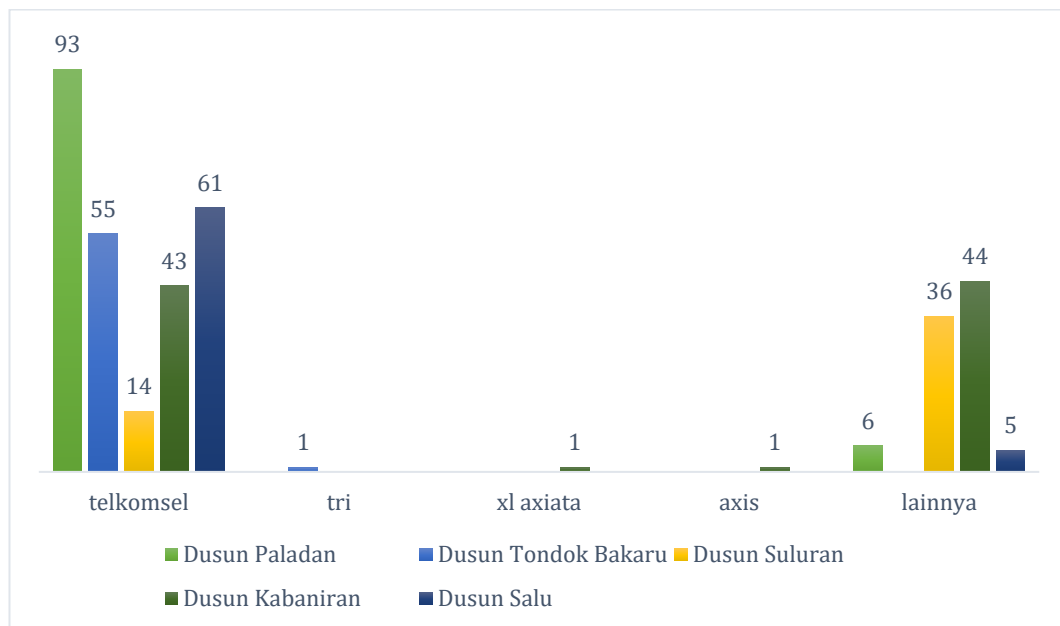


Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Handphone di Desa Batanguru Timur

Jumlah keluarga berdasarkan alat komunikasi yang dimiliki di Desa Batanguru Timur terbagi dalam 4 (empat) kategori, yakni tidak ada, telepon kabel, HP Non Android, dan HP Android/iOS. Berdasarkan Gambar 84, menunjukkan masih kurangnya alat komunikasi di setiap Dusun di karena kurangnya Provider Komunikasi yang Digunakan di Desa Batanguru Timur

### 8.4 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang dimiliki Desa Batanguru Timur

Provider adalah perusahaan yang biasanya melayani pembuatan website, mengatur penempatannya di dunia cyber (termasuk juga maintenance dan penyediaan akses Internet) juga membantu dari segi promosi agar website tersebut dikunjungi oleh pengguna Internet. Provider komunikasi yang digunakan penduduk di Desa Batanguru Timur ada 5 (lima) yaitu Telkomsel, Tri, XL Axiata, Axis dan Lainnya sebanyak 360 jiwa. Sedangkan provider Indosat Ooredoo, XL Axiata, Smartfren dan Axis tidak digunakan.

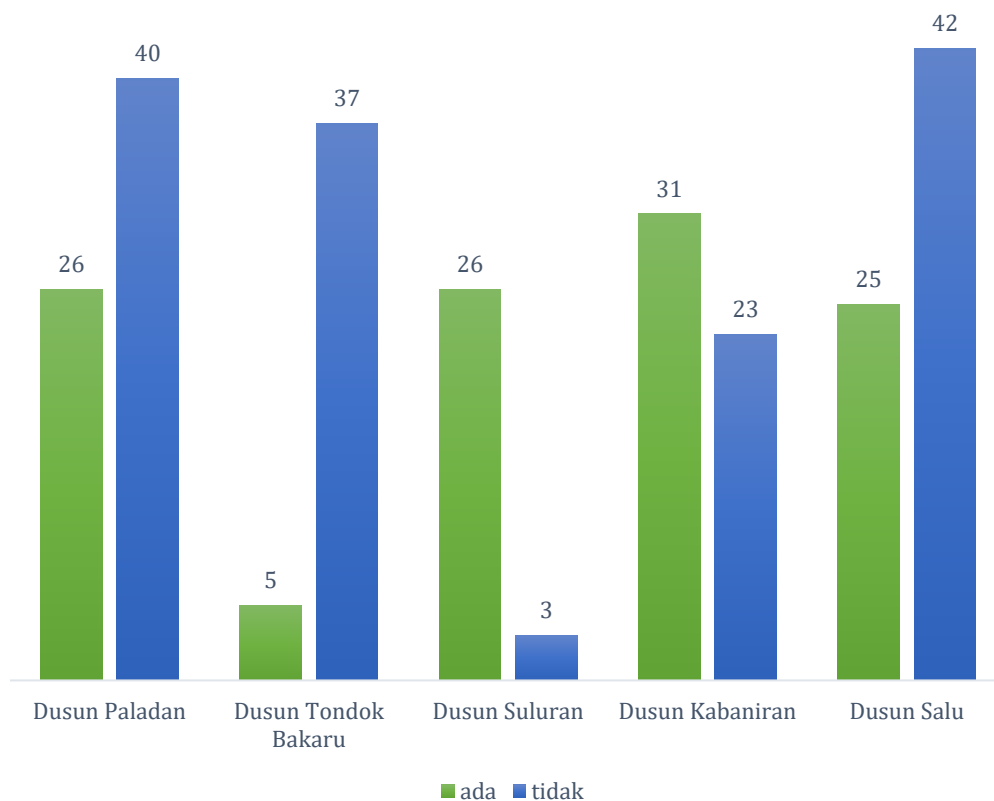


Gambar 83 Jumlah Penduduk Berdasarkan Merk Provider yang Dimiliki di Desa Batanguru Timur

Gambar diatas menunjukkan bahwa provider komunikasi yang digunakan oleh penduduk di Desa Batanguru Timur adalah Telkomsel, Tri, XL Axiata, Axis dan Lainnya. Penggunaan merk provider yang tertinggi adalah Telkomsel sebanyak 266 jiwa dan terendah adalah provider lainnya seperti indihome. Dusun Paladan adalah pemakaian paling banyak (93 jiwa) yang menggunakan merk Telkomsel dan Dusun Kabaniran sebanyak 44 jiwa. Untuk pemakaian merk lainnya paling banyak, di Dusun Tondok Bakaru tidak yang menggunakan merk lainnya.

## 8.5 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Batanguru Timur

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal dan dikelola secara terpadu dengan berbagai jenis tanaman, ternak dan ikan. Penduduk di Desa Batanguru Timur mayoritas memiliki pekarangan di sekitar rumahnya yaitu sebanyak 113 KK dan yang tidak memiliki pekarangan sebanyak 145 KK.

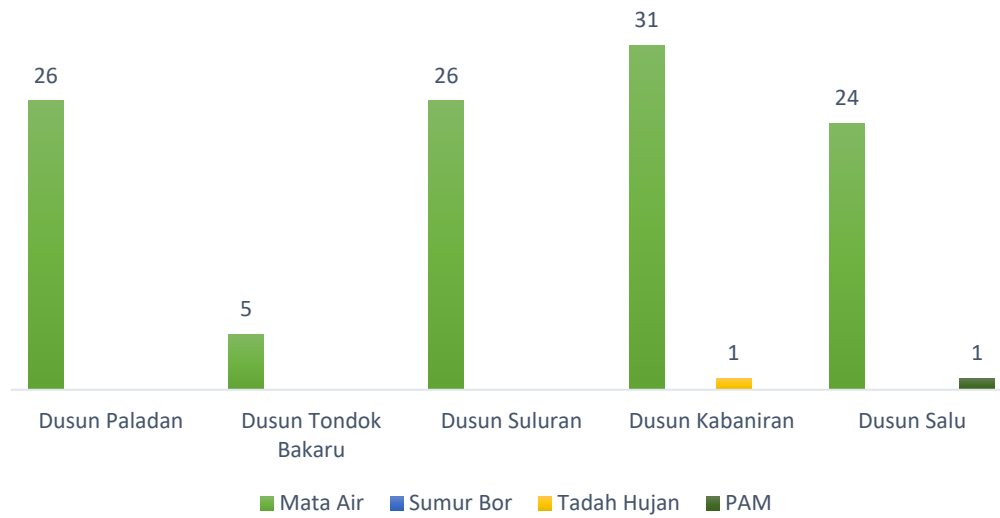


Gambar 84 Jumlah Keluarga Berdasarkan Kepemilikan Pekarangan di Desa Batanguru Timur

Gambar 84 diatas menunjukkan bahwa banyak penduduk di Desa Batanguru Timur yang memiliki pekarangan yaitu sebanyak 113 KK, pekarangan paling banyak dimiliki oleh penduduk di Dusun Kabaniran sebanyak 31 KK dan paling sedikit di Dusun Tondok Bakaru sebanyak 5 KK. Sedangkan penduduk yang tidak memiliki pekarangan paling banyak di Dusun Salu sebanyak 42 KK dan paling sedikit di Dusun Suluran sebanyak 3 KK.

## 8.6 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Batanguru Timur

Sumber air pekarangan dapat berasal dari berbagai jenis. Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Sumber air pekarangan di Desa Batanguru Timur berasal dari 3 (tiga) yaitu mata air, tadah hujan dan PAM sebanyak 114 KK, sedangkan sumber air sumur air tidak digunakan oleh penduduk untuk pekarangan

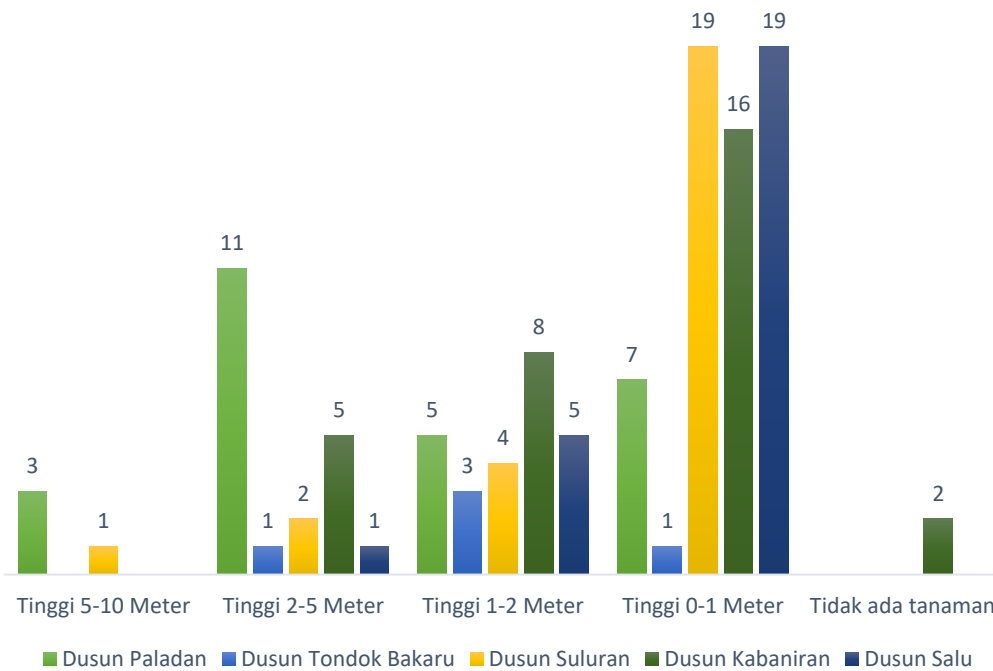


Gambar 85 Jumlah Keluarga Berdasarkan Sumber Air Pekarangan di Desa Batanguru Timur

Gambar 85 menunjukkan bahwa Dusun Kabaniran didominasi oleh sumber air pekarangan yang berasal dari mata air sebanyak 31 keluarga. Dusun Paladan dan Dusun Suluran memiliki sumber mata air yang sama masing-masing sebanyak 26 keluarga. Dusun Salu memiliki sumber mata air sebanyak 24 keluarga, sedangkan Dusun Tondok Bakaru mempunyai sumber mata air yang persentasenya sedikit sebanyak 5 keluarga.

## 8.7 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Batanguru Timur

Strata tanaman merupakan susunan tumbuhan secara vertikal di dalam suatu komunitas tumbuhan atau ekosistem hutan. Tiap lapisan dalam stratifikasi itu disebut dengan stratum. Strata tanaman berdasarkan tinggi tanaman yang bervariasi yaitu tinggi tanaman 0-1 meter, 1-2 meter, 2-5 meter, 5-10 meter dan lebih dari 10 meter dan tidak ada tanaman dalam pekarangan.



**Gambar 86 Jumlah Keluarga Berdasarkan Strata Tanaman Pekarangan di Desa Batanguru Timur**

Berdasarkan strata tanaman pekarangan di Desa Batanguru Timur, data dibagi dalam 6 (enam) kategori, yakni strata 1 (0-1 meter), strata 2 (1-2 meter), strata 3 (2-5 meter), strata 4 (5-10 meter), strata 5 (> 10 meter), dan tidak ada tanaman. Berdasarkan Gambar 88 di atas, penduduk Desa Batanguru Timur yang memiliki strata 1 (0-1 meter) sebanyak 62 KK, strata 2 (1-2 meter) sebanyak 25 KK, strata 3 (2-5 meter) sebanyak 20 KK, strata 4 (5-10 meter) sebanyak 4 KK, strata 5 (> 10 meter) sebanyak 0 KK, dan tidak ada tanaman. Strata tanaman paling dominan adalah tanaman dengan tinggi 0-1 meter dan paling sedikit tanaman dengan tinggi lebih dari 5-10 meter.



**Bagian 9**

# **DATA SOSIAL**

## DATA SOSIAL

### 9.1 Sejarah Perkembangan Desa Batanguru Timur

Desa Batanguru Timur adalah hasil dari pemekaran Desa Batanguru, sehingga desa Batanguru Timur terbentuk dan di sepakati oleh lembaga adat yang terdiri dari 5 (lima) Dusun yaitu Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran dan Salu. Desa batanguru Timur dari Tahun ke tahun mengalami perkembang yang cukup lumayan, walaupun masih banyak yang harus di perbaiki dari segi sosial, Ekonomi, Pendidikan, Politik.

Tabel 6 Sejarah Perkembangan Desa Batanguru Timur

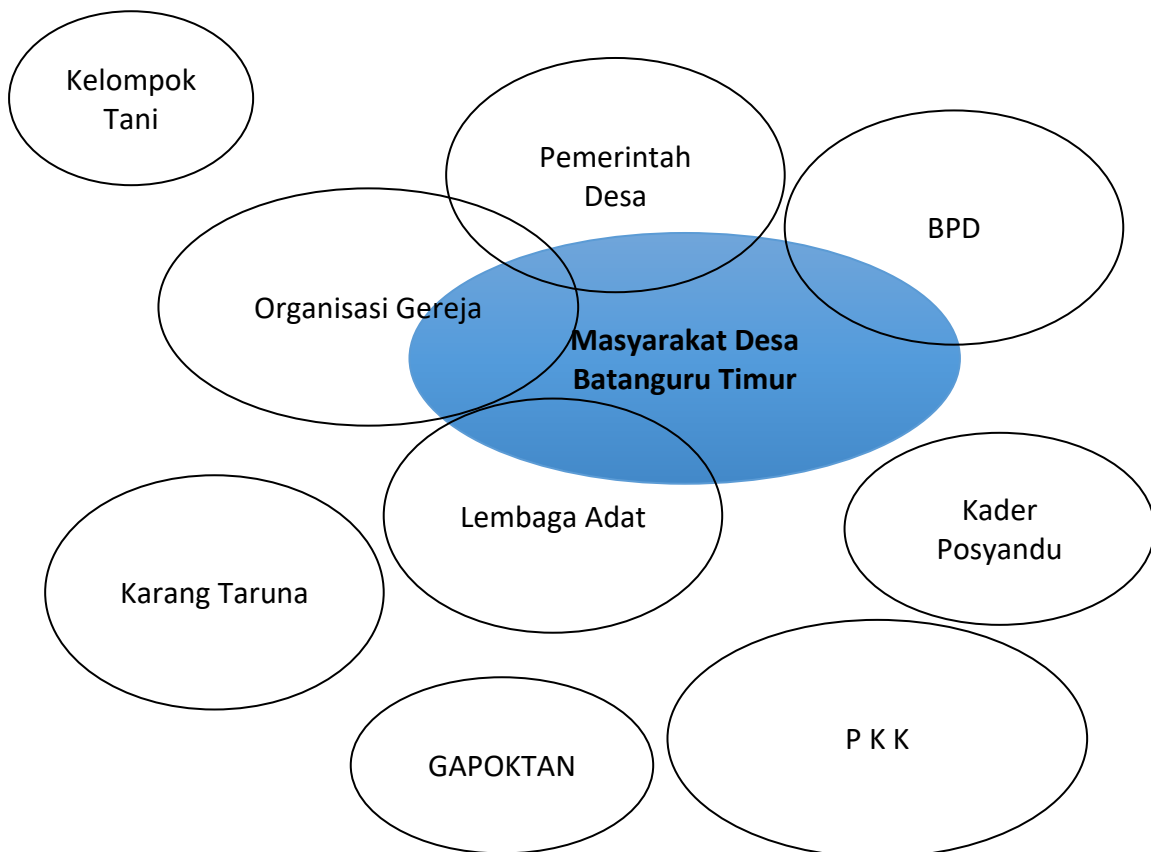
Tahun	Kejadian Penting	Dampak Sosial	Dampak Ekonomi	Dampak Politik
2003	Pemekaran desa batangguru	Terjadinya pembangunan Dusun yang secara merata, sehingga warga juga mudah untuk melakukan administrasi desa	Masih kurangnya pemasaran hasil pertanian	Partai politik (golkar, PDI, PPP) Ormas atau LSM blum masuk
2005	Pemilihan kepada desa	Perbaikan prasarana desa Lebih banyak warga bertani dari pada melanjutkan pendidikan	Masih kurangnya pemasukan pupuk Kelompok tani baru terbentuk	Akses jalan mulai terbuka Pustu sementara berjalan
2010	Masuk nya penerang lewat pengadaan Tubin	Mudah melakuan aktifitas,	Masyarakat dengan mudah untuk berkebun	Masyarakat mulai menikmati akses Media
2012	Banjir Bandang	Terjadinya korban bencana, di dusun kabaniran	Fasilitas rumah dan tempat akses jalan rusak	Adanya perhatian dari pihak pemerintah
2021	Pembangunan Jalan beton	Masyarakat menikmati akses dari dusun ke dusun	Masyarakat mudah akses ke kecamatan	Pemerintah dengan mudah memantau perkembangan desa
2022	Jaraingan internet / wifi	Masyarakat dengan mudah mencari informasi media	Mudah melakukan akses jual beli	Melakukan inovasi 2 utunk perkembangan desa



Hasil sensus DDP tahun 2022 di desa Batanguru Timur Kecamatan Sumarorong, Kabupaten Mamasa, menunjukkan kepala keluarga (KK) sebanyak 258 jiwa dengan jumlah penduduk sebesar 947 jiwa. Dan terdiri dari 5 (lima) dusun yaitu Dusun Paladan, Tondok Bakaru, Suluran, Kabaniran, dan Salu. Pada tahun 2012 telah terjadi banjir bandang di desa Batanguru Timur Dusun Kabaniran, Musibah tersebut menelan korban 18 orang meninggal, 6 rumah fasilitas warga hancur, hilangnya hewan-hewan ternak masyarakat, serta barang-barang milik masyarakat seperti motor dan mobil. Dan kejadian bencana ini adalah yang pertama kali dan terbesar di Desa Batanguru Timur.

## 9.2 Kelembagaan Desa Batanguru Timur (Diagram Venn)

Lembaga kemasyarakatan desa adalah suatu wadah partisipasi masyarakat, sebagai mitra pemerintah Desa, dan lembaga ini ikut serta dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pembangunan, serta meningkatkan pelayanan masyarakat Desa.



Gambar 87 Diagram Venn Kelembagaan Desa Batanguru Timur

Berdasarkan hasil FGD, secara kelembagaan, pemerintah desa, BPD, Lembaga Adat, karang taruna, PKK, Organisasi gereja dan Kader Posyandu merupakan lembaga yang sangat penting dan berpengaruh bagi masyarakat.

Menurut penuturan masyarakat Desa Batanguru Timur, kelima lembaga tersebut lebih dekat dengan masyarakat, alasannya ketika mengurus berbagai kebutuhan yang ada di desa, seperti pelayanan dan kebutuhan lainnya sangat mudah, sehingga kelima lembaga tersebut memiliki posisi penting didalam struktur masyarakat.

Selain itu lembaga yang menurut masyarakat memiliki relasi yang kuat adalah pemerintah desa, BPD, Lembaga Adat, Organisasi gereja dan Kader Posyandu yang memiliki nilai yang sama. Lembaga-lembaga tersebut menjadi wadah yang penting dan berpengaruh selain kelima lembaga sebelumnya. Bagi mereka lembaga-lembaga itu mudah untuk diakses dalam menyampaikan berbagai aspirasi masyarakat, memutuskan serta menghasilkan solusi dari berbagai persoalan masyarakat. Selain itu, lembaga-lembaga tersebut mampu menghubungkan satu sama lain terkait berbagai program yang ada di desa batanguru.


Selanjutnya, kelompok tani meski tidak terlalu berpengaruh secara signifikan relasi dengan masyarakat, namun lembaga-lembaga itu tetap dibutuhkan keberadaanya. Hal ini disebutkan lembaga itu akan terlihat dan dibutuhkan jika pada momen tertentu. Berbeda dengan Lembaga-lembaga yang disebutkan diatas. Terakhir, karang taruna dan PKK yang memiliki nilai terendah dari masyarakat Desa Batanguru Timur. Menurut mereka bahwa kedua lembaga tersebut tidak terlalu dibutuhkan atau berpengaruh di masyarakat sebab karang taruna dan PKK kadang dan jarang terlihat aktivitasnya di desa, kecuali hanya pada momen tertentu.

### 9.3 Pohon Masalah Desa Batanguru Timur

Berdasarkan hasil FGD, masalah utama yang dihadapi oleh penduduk di Desa Batanguru Timur adalah keberlanjutan hasil pertanian dan perkebunan. Hal yang menjadi penyebab dari masalah tersebut antara lain: *aspek infrastruktur* yaitu akses jalan desa yang masih sulit sampai sekarang, hal ini karena saat ini pemerintah desa baru melakukan kerjasama dengan Dinas Pekerjaan Umum untuk perbaikan jalan dan beberapa jalan yang bisa dilalui saat ini hanya untuk alat transportasi motor, selain itu listrik juga menjadi penyebab karena kebanyakan penduduk masih menggunakan turbin sehingga penerangan jalan belum ada.

Penyebab dari *aspek lingkungan* adalah unsur hara tanaman, cuaca yang tidak menentu dan pengaruh perubahan iklim. Unsur hara tanaman terganggu sehingga tidak dapat merangsang pertumbuhan vegetatif tanaman secara keseluruhan khususnya pertumbuhan akar, batang dan daun.

Penyebab dari *aspek pertanian* adalah serangan hama dan penyakit tanaman, kurangnya pendampingan dari penyuluh baik penyuluh pertanian maupun perkebunan, kualitas sumber air irigasi belum terserap dengan baik,



serta pemberian pupuk yang langka dan pupuk tidak berkualitas. Tanaman di Desa Batanguru yang sering diserang hama tikus adalah padi. Hama tikus menyerang mulai akar, batang, daun hingga bulir tanaman padi, sehingga padi tidak dapat berkembang, sehingga tidak mampu lagi membentuk anakan baru. Kurangnya pendampingan dari penyuluh baik penyuluh pertanian maupun perkebunan karena terkendala kurangnya tenaga penyuluh yang bekerja di desa, kurangnya partisipasi petani yang ada di desa dalam mengikuti kegiatan pertanian dan kurangnya sarana dan prasarana penyuluhan. Kualitas sumber air irigasi belum terserap dengan baik karena masih sering menggunakan air dari tadah hujan. Selain itu, pemberian pupuk yang langka dan pupuk tidak berkualitas juga menjadi penyebab karena kurangnya informasi yang diberikan kepada petani yang ada di Desa Batanguru Timur.

Penyebab dari *aspek hukum* adalah regulasi pemerintah terkait pertanian yang cenderung belum memihak sektor pertanian, sehingga merugikan petani. Kebijakan pemerintah untuk melakukan penguatan rupiah terhadap dolar justru mendorong masuknya produk impor pertanian sehingga memukul hasil petani dalam negeri dan upaya pemerintah untuk melindungi petani dalam negeri dari produk pertanian negara lain juga masih rendah.

Dari beberapa penyebab terjadinya masalah terhadap keberlanjutan hasil pertanian dan perkebunan, maka timbul akibat dari masalah utama tersebut. Adapun akibatnya antara lain: *aspek pertanian* yaitu hasil panen padi yang kurang maksimal dan masalah pada pemasaran hasil pertanian dan pupuk menjadi langka karena kurangnya informasi terkait pupuk dan rendahnya kualitas pupuk.

*Aspek ekonomi* yaitu harga panen yang tidak menentu bahkan cenderung tidak stabil, gagal panen, kurangnya pembeli dan tengkulak yang datang ke Desa Banea serta kerugian bagi petani baik dalam hal materiil, waktu dan tenaga.

*Aspek lingkungan* yaitu terganggunya unsur hara tanaman di Desa Batanguru timur karena intensitas curah hujan yang tinggi, menyebabkan unsur hara di dalam tanah tercuci dan tanah menjadi lebih masam dan tidak dapat terserap oleh tanaman. Cuaca yang tidak menentu dan pengaruh perubahan iklim juga menjadi penyebab karena curah hujan tinggi di Desa Batanguru Timur dan merupakan daerah pegunungan dan tanaman yang ditanam harus cocok dengan ketinggian tempat.

*Aspek kesehatan* yaitu pelayanan kesehatan kurang maksimal. Kurangnya sarana dan prasarana kesehatan menyebabkan pelayanan kesehatan menjadi kurang maksimal.

Tabel 7 Pohon Permasalahan Desa Batanguru Timur

Variabel Diskusi	Jenis masalah	Sektor
Daun (masalah yang dihadapi masyarakat saat ini)	MCK masih disugai Tidak ada TPA Ketersediaan/pemerataan Air bersih Irigasi sawah ; tidak terjangkau pengairan Jalan transportasi umum masih banyak yang rusak Ketersediaan pupuk masih rendah Banyak lahan tidur Mengambil bibit padi/pertanian dari luar	Lingkungan Lingkungan Lingkungan Pertanian Infrastruktur pertanian
Batang (penyebab masalah)	Terbiasa dengan keadaan yang biasa-biasa saja, apa adanya/masa bodoh, Tidak memaksimalkan waktu Motivasi diri yang lemah  Bantuan hanya untuk menghabiskan anggaran; bantuan yang masuk biasa tdk tepat sasaran. Seperti bantuan pupuk; bibit dsb.	Karakteristik
Akar (permasalahan utama)	Tidak ada rolemodel yang bisa menjadi contoh; Tidak ada demplot permanen bantuan tidak terselenggara dengan baik	Pemberdayaan

Adapun pokok permasalahan yang terjadi di Desa Batanguru timur yaitu

1. Pemasaran hasil pertanian
2. Peningkatan Produksi hasil pertanian
3. Masih Kurang saluran Irigasi dari kebun Masyarakat
4. Jalan tani yang masih Kurang untuk mencapai kebun- kebun masyarakat di desa batanguru timur
5. Tempat pembuang sampah yang di sediakan oleh pemerintah desa
6. Fasilitas / lapangan olah raga
7. Percetakan sawah atau Alat untuk pendukung di sawah
8. Bantuan Bibit alpukat
9. Masih kurangnya penyuluhan –penyuluhan pertanian.
10. Pendidikan
11. Kesehatan
12. Layanan BPJS di pemerintahan desa
13. Potensi wisata Alam.

#### 9.4 Kelender Musim Desa Batanguru Timur

Kalender musim Desa adalah alat kaji dan instrument yang di susun untuk menutun masyarakat Desa agar dapat mengenali dan menentukan permasalahan sesuai dengan pergantian musim yang senantiasa berulang – ulang. Dalam penyusunan rencana pembangunan desa jangka mengah desa dan sering kali di gunakan sebagai salah satu alat kerja untuk mengkaji

keadaan desa dan mengali gagasan masyarakat khususnya di Desa Batanguru Timur.

Tabel 8 Kalender Musim Desa Batanguru Timur

No	Aspek	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Padi		P			T					P	P	T
2	Jagung				T				P				
3	Alpukat				P				P				
4	Markisa	P									P		
5	Biaya Pendidikan				Rp		Rp				Rp		
6	Pernikahan						Rp		Rp		Rp		
7	Perayaan di Gereja		Rp						Rp	Rp			
8	Paskah				Rp								
9	Natal												Rp

Keterangan Tabel di atas

P = Panen


T = Tanam

Rp = Rupiah

Berdasarkan hasil FGD untuk aktivitas ekonomi masyarakat tersaji pada kalender musim di Desa Batanguru Timur mencakup aspek pertanian (penanaman padi) yang paling tinggi potensinya, sehingga banyak masyarakat yang memiliki lahan pertanian. Padi ditanam pada bulan Mei dan Desember, serta dipanen pada bulan Februari, Oktober dan September. Pembajakan sawah pada bulan Maret dan September, perawatan sawah pada bulan April, pemupukan pada bulan April dan September dan kegiatan pemeliharaan padi pada bulan April.

Aspek Kehutanan dengan menanam pohon Aren pada bulan Januari dan panen hampir setiap bulan dalam setahun. Proses panen dilakukan setiap hari pada pagi dan sore hari, pohon aren diolah menjadi minuman tuak manis atau air nira yang memiliki manfaat dan khasiat untuk kesehatan.

Aspek Perkebunan dengan menanam pohon Kopi, Cengkeh, Alpukat, Markisa, Terong Belanda dan Cabe. Panen kopi di Desa Batanguru Timur dilaksanakan hampir setiap bulan dalam setahun dan paling banyak pada bulan April – Juli, dilaksanakan 2x dan 3 tahun panen. Penanaman jagung itu di bulan April menanam dan hasil panen di bulan Agustus. Hasil panen buah alpukat pada bulan April dan Agustus. Penanaman buah markisa 2x setahun yaitu pada bulan Oktober - November dan dipanen kembali pada bulan Januari dan bulan Oktober.



Aspek Pengeluaran di Desa Batanguru Timur seperti pendidikan, sosial, budaya dan penyakit/wabah. Pengeluaran masyarakat di bidang pendidikan paling banyak pada saat anak-anak sudah mulai masuk sekolah pada bulan April dan Juni, Oktober bidang sosial terdapat pengeluaran pada saat masyarakat merayakan Natal dan Tahun Baru pada bulan Januari dan Desember. Pengeluaran pada acara budaya pemakaman/pernikahan sering terjadi pada bulan Mei – November, acara 17 Agustus pada bulan Agustus dan pesta panen pada bulan Maret dan Oktober. Pengeluaran karena serangan hama dan penyakit yang menyerang tanaman seperti wereng, tikus, serangga yang menyerang tanaman kopi pada musim hujan terjadi pada bulan Februari – Maret, sedangkan pengeluaran karena penyakit manusia seperti batuk pilek pada bulan Juli dan Desember.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barlan, Z. A., Hakim, L., & Sjaf, S. (2019). *Instrumen Memahami Desa*. Ipb Press.
- Chambers, R. (2013). Participation, Pluralism And Perceptions Of Poverty. In N. Kakwani & J. Silber (Eds.), *Many Dimensions Of Poverty* (Pp. 140–164). Palgrave Macmillan.
- Colloredo-Mansfeld, M., Laso, F. J., & Arce-Nazario, J. (2020). Uav-Based Participatory Mapping: Examining Local Agricultural Knowledge In The Galapagos. *Drones*, 4(4), 1–13. <https://doi.org/10.3390/Drones4040062>
- Creswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dan Campuran*. Pustaka Pelajar.
- Creswell, J. W., & Clark, V. L. P. (2017). *Designing And Conducting Mixed Methods Research*. Sage Publications.
- Leavy, P. (2017). *Research Design: Quantitative, Qualitative, Mixed Methods, Arts-Based, And Community-Based Participatory Research Approaches*. The Guilford Press.
- Sjaf, S. (2019). *Involusi Republik Merdesa*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Elson, L., Hakim, L., & Godya, I. M. (2020). *Data Desa Presisi*. Ipb Press.
- Sjaf, S., Kaswanto, K., Hidayat, N. K., Barlan, Z. A., Elson, L., Sampean, S., & Gunadi, H. F. F. (2021). Measuring Achievement Of Sustainable Development Goals In Rural Area: A Case Study Of Sukamantri Village In Bogor District, West Java, Indonesia. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 9(2). <https://doi.org/10.22500/9202133896>
- Sjaf, S., Sampean, Arsyad, A. A., Elson, L., Mahardika, A. R., Hakim, L., Amongjati, S. A., Gandi, R., Barlan, Z. A., Aditya, I. M. G., Maulana, S. A. B., & Rangkuti, M. R. (2022). Data Desa Presisi: A New Method of Rural Data Collection. *MethodsX*, 101868. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101868>



DATA **DESA**  
**PRESISI**  
— LPPM IPB University —





**IPB University**  
— Bogor Indonesia —



**Lembaga Penelitian dan Pengabdian  
kepada Masyarakat - IPB University  
2022**